

**Laporan Keuangan Konsolidasi  
Sembilan Bulan yang berakhir pada  
30 September 2009 dan 2008**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

## Daftar Isi

	Halaman
Neraca .....	1 - 3
Laporan Laba Rugi .....	4 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas .....	5 - 7
Laporan Arus Kas .....	8 - 9
Catatan atas Laporan Keuangan.....	
1. Umum.....	10 - 14
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi .....	14 - 28
3. Pelaksanaan Kuasi-Reorganisasi .....	28 - 28
4. Kas.....	28 - 28
5. Giro pada Bank Indonesia.....	28 - 29
6. Giro pada Bank Lain .....	29 - 30
7. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain.....	31 - 32
8. Efek-efek .....	33 - 44
9. Tagihan Wesel Ekspor.....	45 - 45
10. Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah .....	46 - 49
11. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali .....	50 - 50
12. Tagihan dan Kewajiban Derivatif .....	51 - 53
13. Kredit yang Diberikan.....	54 - 59
14. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi.....	60 - 60
15. Penyertaan Saham .....	61 - 62
16. Aktiva Tetap .....	63 - 64
17. Aktiva lain-lain .....	64 - 65
18. Kewajiban Segera .....	65 - 65
19. Giro .....	66 - 66
20. Tabungan .....	66 - 66
21. Deposito Berjangka.....	67 - 68
22. Simpanan dari Bank Lain dan Lembaga Keuangan Lainnya .....	69 - 69
23. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali .....	70 - 70
24. Pinjaman yang Diterima .....	70 - 72
25. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi.....	73 - 74
26. Kewajiban Lain-lain.....	75 - 75
27. Pinjaman Subordinasi .....	76 - 78
28. Ekuitas.....	79 - 80
29. Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP) .....	84 - 85
30. Pendapatan Bunga dan Investasi .....	86 - 86
31. Pendapatan Provisi dan Komisi.....	86 - 86
32. Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya .....	87 - 87
33. Beban (Pembalikan) Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif .....	87 - 87

34. Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan .....	88 - 88
35. Beban Umum dan Administrasi .....	88 - 88
36. Beban Provisi dan Komisi .....	89 - 89
37. Pendapatan Non Operasional – Bersih .....	89 - 89
38. Perpajakan .....	89 - 91
39. Manajemen Risiko .....	92 - 96
40. Analisa Jatuh Tempo .....	97 - 99
41. Informasi Segmen .....	99 - 99
42. Program Bagi Pekerja .....	100 - 103
43. Informasi Mengenai Komitmen dan Kontinjensi .....	104 – 104
44. Posisi Devisa Neto .....	105 - 105
45. Transaksi Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa .....	106 - 107
46. Perjanjian Komitmen dan Kontinjensi Signifikan .....	108 - 108
47. Kondisi Ekonomi.....	108 - 110
48. Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum .....	110 - 110
49. Informasi Tambahan	
a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) .....	111 - 111
b. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) .....	111 - 111
c. Rasio Kredit Non-Performing (NPL) .....	112 - 112
d. Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan.....	112 - 112
e. Kegiatan Penitipan Harta dan Agen Penjual .....	112 - 113
f. Kegiatan Wali Amanat .....	113 - 113
50. Laba Per Saham .....	114 - 114

\*\*\*\*\*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**  
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>AKTIVA</b>			
<b>KAS</b>	2a,4	9.656.808	5.521.236
<b>GIRO PADA BANK INDONESIA</b>	2a, 5	10.234.479	12.946.100
<b>GIRO PADA BANK LAIN</b>	2a, 2e, 2f, 6		
Pihak ketiga		16.526.147	5.036.207
Penyisihan kerugian		(164.762)	(50.362)
Bersih		<u>16.361.385</u>	<u>4.985.845</u>
<b>PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN SERTA LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA</b>	2d, 2e, 2g, 7		
Pihak Ketiga		8.842.777	11.406.259
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		<u>249.000</u>	<u>193.000</u>
		9.091.777	11.599.259
Penyisihan kerugian		(598.677)	(43.056)
Bersih		<u>8.493.100</u>	<u>11.556.203</u>
<b>EFEK-EFEK</b>	2e, 2h, 8		
Diperdagangkan		1.067.667	1.565.204
Tersedia untuk dijual		2.555.257	1.311.826
Dimiliki hingga jatuh tempo		<u>19.556.435</u>	<u>9.271.323</u>
		23.179.359	12.148.353
Penyisihan kerugian		(59.696)	(42.073)
Bersih		<u>23.119.663</u>	<u>12.106.280</u>
<b>TAGIHAN WESEL EKSPOR</b>	2e, 2i, 9		
		424.533	802.173
Penyisihan kerugian		(4.245)	(8.022)
Bersih		<u>420.288</u>	<u>794.151</u>
<b>OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH</b>	2e, 2h, 10, 23		
Diperdagangkan		140.870	131.808
Tersedia untuk dijual		6.497.622	5.994.321
Dimiliki hingga jatuh tempo		<u>8.400.000</u>	<u>10.069.647</u>
		15.038.492	16.195.776
<b>EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI</b>	2e, 2t, 11		
		1.111.935	1.559.632
Penyisihan kerugian		-	-
Bersih		<u>1.111.935</u>	<u>1.559.632</u>
<b>Tagihan Derivatif</b>	2e, 2ad, 12		
		157.476	8.858
Penyisihan kerugian		(1.575)	(247)
Bersih		<u>155.901</u>	<u>8.611</u>
<b>KREDIT YANG DIBERIKAN</b>	2d, 2e, 2j, 13, 44		
Pihak ketiga		191.764.474	149.914.937
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		<u>471.071</u>	<u>397.392</u>
		192.235.545	150.312.329
Penyisihan kerugian		(12.662.301)	(8.609.913)
Bersih		<u>179.573.244</u>	<u>141.702.416</u>
<b>PEMBIAYAAN SYARIAH</b>	2e, 2k		
		1.834.202	1.223.739
Penyisihan kerugian		(80.888)	(90.618)
Bersih		<u>1.753.314</u>	<u>1.133.121</u>
<b>TAGIHAN AKSEPTASI</b>	2e, 22, 14		
		412.948	1.106.000
Penyisihan kerugian		(4.129)	(24.349)
Bersih		<u>408.819</u>	<u>1.081.651</u>
<b>PENYERTAAN SAHAM</b>	2d, 2e, 2m, 15, 44		
		110.377	94.019
Penyisihan kerugian		(1.704)	(1.471)
Bersih		<u>108.673</u>	<u>92.548</u>
<b>ASET TETAP</b>	2n, 2o, 16		
Nilai tercatat		4.778.514	4.623.686
Akumulasi penyusutan		(3.510.477)	(3.215.155)
Nilai buku bersih		<u>1.268.037</u>	<u>1.408.531</u>
<b>AKTIVA PAJAK TANGGUHAN</b>	2ae, 38d	2.191.175	1.710.684
<b>AKTIVA LAIN-LAIN - bersih</b>	2e, 2p, 2q, 17, 44	6.097.484	6.835.814
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u><u>275.992.797</u></u>	<u><u>219.638.599</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**  
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN SEGERA</b>	2r , 18	3,856,167	5,025,090
<b>SIMPANAN</b>			
<b>Giro</b>	2d, 2s, 19, 43		
Pihak ketiga		38,697,420	33,793,716
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		4,267	7,663
Jumlah Giro		<u>38,701,687</u>	<u>33,801,379</u>
<b>Giro Wadiah</b>		88,402	49,795
<b>Tabungan</b>	20, 43		
Pihak ketiga		89,029,940	78,037,351
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		57,688	41,779
Jumlah Tabungan		<u>89,087,628</u>	<u>78,079,130</u>
<b>Tabungan Mudharabah</b>		259,397	204,766
<b>Tabungan Wadiah</b>		37,103	-
<b>Deposito Berjangka</b>	21, 43		
Pihak ketiga		92,011,304	62,876,578
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		280,667	253,666
Jumlah Deposito Berjangka		<u>92,291,971</u>	<u>63,130,244</u>
<b>Deposito Berjangka Mudharabah</b>		1,052,448	199,270
<b>Sertifikat Deposito</b> - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi		-	-
Jumlah Simpanan		<u>221,518,636</u>	<u>175,464,584</u>
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA LAINNYA</b>			
	2s, 22		
Pihak Ketiga		5,026,745	3,277,092
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	-
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		<u>5,026,745</u>	<u>3,277,092</u>
<b>EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI</b>	2t, 10, 23	102,752	102,752
<b>KEWAJIBAN DERIVATIF</b>	2e, 2ad, 12	418,760	356,104
<b>KEWAJIBAN AKSEPTASI</b>	22, 14	412,948	1,106,000
<b>PINJAMAN YANG DITERIMA</b>	24, 43		
Pihak ketiga		11,556,284	3,431,366
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	-
Jumlah Pinjaman yang Diterima		<u>11,556,284</u>	<u>3,431,366</u>
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	2d, 25	91,378	89,536
<b>HUTANG PAJAK</b>	2ae, 36a	47,700	37,825
<b>KEWAJIBAN LAIN-LAIN</b>			
Pihak Ketiga	2d, 2o, 2u, 2y	6,437,189	8,033,488
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ah, 26, 40, 43, 44	549	5,525
Jumlah Kewajiban Lain-lain		<u>6,437,738</u>	<u>8,039,013</u>
<b>PINJAMAN SUBORDINASI</b>	27	698,370	2,136,059
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<u><u>250,167,478</u></u>	<u><u>199,065,421</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**  
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) saham pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008			
Modal dasar - 30.000.000.000 saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 lembar saham biasa atas nama Seri B) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.327.606.500 saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 12.327.606.499 lembar saham biasa atas nama Seri B pada tanggal 30 Juni 2009 dan 12.319.892.000 saham (terdiri dari 1 lembar Seri A Dwiwarna dan 12.319.891.999 lembar saham biasa atas nama Seri B pada tanggal 30 Juni 2008)	1, 28	6,163,958	6,161,405
Tambahan modal disetor	2c, 3, 28	2,713,625	2,699,053
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2n	-	786
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ac, 28	91,158	103,135
Opsi saham	2z, 28, 29	15,917	19,644
Keuntungan yang belum direalisasi atas Obligasi Rekapitalisasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h, 10	448,803	(14,877)
Laba ditahan	2c, 3, 28	16,391,858	11,604,032
<b>Jumlah Ekuitas - Bersih</b>		<b>25,825,319</b>	<b>20,573,178</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b><u>275,992,797</u></b>	<b><u>219,638,599</u></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>Pendapatan Bunga, Investasi dan Pembiayaan Syariah</b>			
Bunga dan investasi	2v, 30	24,918,852	19,458,187
Provisi dan komisi	2w, 31, 46e, 46f	837,994	684,114
Pendapatan Syariah	2k, 2x	<u>180,484</u>	<u>142,432</u>
Jumlah Pendapatan Bunga, Investasi dan Pembiayaan Syariah		<u>25,937,330</u>	<u>20,284,733</u>
<b>Beban Bunga, Pembiayaan Syariah dan Lainnya</b>			
Beban bunga dan pembiayaan Lainnya	2v, 32	(9,058,238)	(5,549,712)
Beban Syariah	2x	<u>(62,675)</u>	<u>(30,735)</u>
Jumlah Beban Bunga, Pembiayaan Syariah dan Lainnya		<u>(9,120,913)</u>	<u>(5,580,447)</u>
Pendapatan Bunga - Bersih		<u>16,816,417</u>	<u>14,704,286</u>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>			
Imbalan		1,546,426	1,234,556
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah-bersih	2h, 7, 9	57,857	33,795
Keuntungan dari kenaikan nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah-bersih	2h, 7, 9	133,505	-
Provisi dan komisi lainnya	2w	54,242	39,624
Keuntungan selisih kurs-bersih	2ab	637,520	-
Lain-lain		<u>270,229</u>	<u>79,803</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>2,699,779</u>	<u>1,387,778</u>
<b>Pembalikan (beban) penyisihan kerugian aktiva produktif</b>			
	2e, 33	(5,375,393)	(2,049,653)
<b>Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi</b>			
	2e, 23b	(4,407)	(15,708)
<b>Pembalikan (beban) penyisihan kerugian aktiva lain-lain</b>			
		(7,122)	(251,862)
<b>Beban Operasional Lainnya</b>			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d, 2y, 2z, 2ah, 34		
	39, 42	(4,755,234)	(4,388,025)
Umum dan administrasi	2n, 35	(2,428,908)	(1,929,541)
Provisi dan komisi lainnya		(66)	(1,182)
Kerugian dari penjualan nilai efek-efek dan Obligasi Rekap Pemerintah	2h, 7, 9	-	-
Kerugian dari penurunan nilai efek-efek dan Obligasi Rekap Pemerintah	2h, 7, 9	-	(130,714)
Premi Program Penjaminan Pemerintah		(306,141)	(259,337)
Kerugian selisih kurs-bersih		-	(115,846)
Lain-lain		<u>(619,798)</u>	<u>(673,877)</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>(8,110,147)</u>	<u>(7,498,522)</u>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		6,019,127	6,276,319
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH</b>	37	<u>645,835</u>	<u>33,656</u>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		6,664,962	6,309,975
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>			
Pajak kini	2ae, 38	(1,663,862)	(2,285,251)
Pajak tangguhan		<u>300,420</u>	<u>213,737</u>
<b>LABA SEBELUM BAGIAN MINORITAS</b>		<u>5,301,520</u>	<u>4,238,461</u>
<b>LABA BERSIH</b>		<u><u>5,301,520</u></u>	<u><u>4,238,461</u></u>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>			
Dasar (dalam rupiah penuh)	2aa, 50	442,17	353,58
Dilusian (dalam rupiah penuh)		439,05	347,38

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Keuntungan yang belum direalisasi atas obligasi Pemerintah yg Tersedia untuk dijual	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	Opsi Saham	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah
							Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2007 (Audited)</b>	<b>6.158.900</b>	<b>2.676.620</b>	<b>786</b>	<b>496.576</b>	<b>103.075</b>	<b>23.586</b>	<b>4.574.713</b>	<b>5.403.379</b>	<b>9.978.092</b>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ac, 29	-	-	-	60	-	-	-	-
Pembagian Laba	28	-	-	-	-	-	-	(2.419.001)	(2.419.001)
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan Cadangan Umum dan Tujuan Tantiem	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL)	-	-	-	-	-	-	-	(193.520)	(193.520)
Pengakuan Opsi Saham	30	-	-	-	-	-	-	-	-
Eksekusi atas Opsi Saham	2z, 29, 30	2.505	22.433	-	-	-	-	-	-
Revaluasi aktiva tetap	-	-	-	-	-	(3.942)	-	-	-
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h, 10	-	-	-	(511.453)	-	-	-	-
Laba bersih selama sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008	-	-	-	-	-	-	-	4.238.461	4.238.461
<b>Saldo pada tanggal 30 September 2008</b>	<b>6.161.405</b>	<b>2.699.053</b>	<b>786</b>	<b>(14.877)</b>	<b>103.135</b>	<b>19.644</b>	<b>4.574.713</b>	<b>7.029.319</b>	<b>11.604.032</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Keuntungan yang belum direalisasi atas obligasi Pemerintah yg Tersedia untuk dijual	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	Ops Saham	Saldo Laba (Defisit)		Ekuitas - Bersih	
							Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		Jumlah
<b>Saldo pada tanggal 30 September 2008</b>	<b>6.161.405</b>	<b>2.699.053</b>	<b>786</b>	<b>(14.877)</b>	<b>103.135</b>	<b>19.644</b>	<b>4.574.713</b>	<b>7.029.426</b>	<b>11.604.139</b>	<b>20.573.285</b>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ac, 27	-	-	-	5.226	-	-	-	-	5.226
Selisih penilaian kembali aset tetap (penerapan PSAK No.16 Revisi Tahun 2007)		-	(786)	-	-	-	-	786	786	-
Pembagian Laba	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Deviden		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan Cadangan Umum dan Tujuan Tantiem		-	-	-	-	-	1.913.912	(1.913.912)	-	-
Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengakuan Opsi Saham	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Eksekusi atas Opsi Saham	2z, 27, 28	1.245	7.084	-	-	(2.344)	-	-	-	5.985
Revaluasi aktiva tetap		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h, 10	-	-	-	52.400	-	-	-	-	52.400
Laba bersih selama tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008		-	-	-	-	-	-	1.719.801	1.719.801	1.719.801
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2008 (Audited)</b>	<b>6.162.650</b>	<b>2.706.137</b>	<b>-</b>	<b>37.523</b>	<b>108.361</b>	<b>17.300</b>	<b>6.488.625</b>	<b>6.836.101</b>	<b>13.324.726</b>	<b>22.356.697</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Keuntungan yang belum direalisasi atas obligasi Pemerintah yg Tersedia untuk dijual	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	Opsi Saham	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah	Ekuitas - Bersih
							Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2008 (Audited)</b>	<b>6,162,650</b>	<b>2,706,137</b>	<b>-</b>	<b>37,523</b>	<b>108,361</b>	<b>17,300</b>	<b>6,488,625</b>	<b>6,836,101</b>	<b>13,324,726</b>	<b>22,356,697</b>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ac, 27	-	-	-	(17,203)	-	-	-	-	(17,203)
Pembagian Laba	26	-	-	-	-	-	-	(2,085,429)	(2,085,429)	(2,085,429)
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	(2,085,429)	(2,085,429)	(2,085,429)
Penambahan Cadangan Umum dan Tujuan Tantiem	-	-	-	-	-	-	536,253	(536,253)	-	-
Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL)	-	-	-	-	-	-	-	(148,959)	(148,959)	(148,959)
Pengakuan Opsi Saham	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Eksekusi atas Opsi Saham	2z, 27, 28	1,308	7,488	-	-	(1,383)	-	-	-	7,413
Revaluasi aktiva tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek - efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h, 10	-	-	411,280	-	-	-	-	-	411,280
Laba bersih selama sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009	-	-	-	-	-	-	-	5,301,520	5,301,520	5,301,520
<b>Saldo pada tanggal 30 September 2009</b>	<b>6,163,958</b>	<b>2,713,625</b>	<b>-</b>	<b>448,803</b>	<b>91,158</b>	<b>15,917</b>	<b>7,024,878</b>	<b>9,366,980</b>	<b>16,391,858</b>	<b>25,825,319</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**30 September 2009 dan 2008**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI</b>		
Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi dan komisi serta pendapatan syariah	23,354,813	19,613,775
Pembayaran bunga, beban syariah dan pembiayaan lainnya	(7,434,425)	(5,580,447)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan	450,282	670,958
Pendapatan operasional lainnya	2,705,863	1,387,778
Beban operasional lainnya	(10,192,598)	(9,701,925)
Pendapatan non operasional - bersih	<u>645,835</u>	<u>31,046</u>
Laba sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	<u>9,529,770</u>	<u>6,421,185</u>
<b>Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:</b>		
<b>Penurunan (kenaikan) aktiva operasi:</b>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan lembaga keuangan lainnya	13,816,550	3,109,601
Efek-efek dan Obligasi pemerintah yang diperdagangkan	1,989,932	5,755,476
Efek Yg Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	(1,111,935)	1,013,978
Tagihan wesel ekspor	137,176	(205,880)
Tagihan Derivatif	(157,463)	-
Kredit yang diberikan	(32,126,862)	(37,473,523)
Pembiayaan syariah	(834,793)	(89,592)
Tagihan Akseptasi	70,914	(444,619)
Aktiva lain-lain	(34,668)	(2,723,292)
<b>Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:</b>		
Kewajiban segera	(1,764,744)	1,069,210
Simpanan:		
Giro	(1,146,318)	(3,319,088)
Giro <i>Wadiah</i>	13,403	8,468
Tabungan	1,251,427	5,973,304
Tabungan <i>Mudharabah</i>	55,942	10,665
Deposito berjangka	18,971,295	7,235,089
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	835,448	(43,837)
Sertifikat deposito	-	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga Keu.Lainnya	1,598,502	1,666,059
Kewajiban Akseptasi	(70,914)	444,619
Kewajiban lain-lain	<u>(882,238)</u>	<u>471,958</u>
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Operasi</b>	<b><u>10,140,424</u></b>	<b><u>(11,120,219)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI</b>		
Penambahan aktiva tetap	(337,368)	(524,031)
Hasil penjualan Obligasi Pemerintah	-	-
Hasil penjualan aktiva tetap	2,151	2,610
Hasil penjualan penyertaan saham	-	-
Perolehan Deviden	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi</b>	<b><u>(335,217)</u></b>	<b><u>(521,421)</u></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**30 September 2009 dan 2008**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN</b>		
Penarikan (pembayaran) pelunasan pinjaman yang diterima	8,199,789	1,049,089
Penerimaan pinjaman subordinasi	(12,264)	(4,194)
Penurunan Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	71
Kenaikan Opsi Saham	(1,383)	(3,942)
Kenaikan Modal disetor	1,308	22,433
Kenaikan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-
Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Obligasi Pemerintah	411,280	(511,453)
Pembagian Laba, Deviden	(2,085,429)	(2,419,001)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan</b>	<b><u>6,513,301</u></b>	<b><u>(1,866,997)</u></b>
<b>EFEK SELISIH KURS BERSIH KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>(17,203)</u></b>	<b><u>60</u></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>16,301,305</u></b>	<b><u>(13,508,577)</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b><u>20,116,129</u></b>	<b><u>37,012,120</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN</b>	<b><u>36,417,434</u></b>	<b><u>23,503,543</u></b>
Kas dan Setara Kas terdiri dari		
Kas	9,656,808	5,521,236
Giro pada Bank Indonesia	10,234,479	12,946,100
Giro pada bank lain	16,526,147	5,036,207
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b><u>36,417,434</u></b>	<b><u>23,503,543</u></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") didirikan pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero diaktakan dengan akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.Th.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No.11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. IX J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-48353.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dilakukan sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan program *Management Stock Option Plan* (MSOP) berdasarkan jumlah lembar opsi saham yang telah dieksekusi.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya dengan melakukan usaha dibidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan sesuai dengan prinsip syariah.

**b. Program Rekapitalisasi**

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam dua tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 10 dan 28b). Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia cq. Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan dengan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan jumlah rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001 (Catatan 10 dan 28b).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan):**

**c. Penawaran Umum Saham Perdana**

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai final dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia kedalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai final kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531 (Catatan 28b).

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah Republik Indonesia, melalui Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering* ("IPO")) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003 (Catatan 28a).

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga jual Rp875 (Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 saham masing-masing dengan harga Rp875 (Rupiah penuh) setiap saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,5% saham di BRI (Catatan 28a). Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 10 November 2003, dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga dicatatkan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan):**

**d. Struktur dan Manajemen**

Kantor Pusat BRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008, BRI memiliki kantor wilayah, kantor inspeksi, kantor cabang dan BRI unit sebagai berikut:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Kantor Wilayah	16	14
Kantor Inspeksi	14	12
Kantor Cabang Dalam Negeri	395	351
Kantor Cabang Khusus	1	1
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	3	3
Kantor Cabang Pembantu (KCP)/ Kantor Kas Bank	1.036	353
BRI Unit	4.495	4.354
Pos Pelayanan Desa	81	81
Kantor Cabang Syariah ("Bank Syariah BRI")	-	27
KCP Bank Syariah BRI	-	18

Pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008, BRI memiliki 1 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands dan 2 kantor perwakilan yang berlokasi di New York dan Hong Kong.

Jumlah karyawan BRI pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008, masing-masing adalah 37.051 orang dan 36.978 orang.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BRI pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 berdasarkan Rapat Umum Pemegang saham Tahunan tanggal 19 Mei 2009 yang dinyatakan dalam Berita Acara Rapat Notaris Fathiah Helmi, SH Nomor 51 tanggal 19 Mei 2009 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BRI tanggal 26 Mei 2008 yang dinyatakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H. No 50 tanggal 26 Mei 2008 dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BRI tanggal 5 September 2007 yang dinyatakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H. No 338 tanggal 6 September 2007, dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BRI tanggal 22 Mei 2007 yang dinyatakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H. adalah sebagai berikut:

**Komisaris**

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Komisaris Utama/Independen :	Bunasor Sanim	Bunasor Sanim
Komisaris :	Agus Suprijanto	Agus Suprijanto
Komisaris :	Agus Pakpahan	Agus Pakpahan
Komisaris :	-	Saifullah Yusuf *
Komisaris Independen :	B.S. Kusmuljono	B.S. Kusmuljono
Komisaris Independen :	Aviliani	Aviliani
Komisaris Independen :	Baridjussalam Hadi	Baridjussalam Hadi

\*) Telah mengajukan surat pengunduran diri tertanggal 11 Februari 2009 dan telah disahkan dalam RUPS Tahunan tanggal 19 Mei 2009 dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No.52

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan):**

**d. Struktur dan Manajemen (lanjutan):**

	<u>Direksi</u>	
30 September 2009		30 September 2008
Direktur Utama	: Sofyan Basir	Sofyan Basir
Direktur	: Abdul Salam	Abdul Salam
Direktur	: Sarwono Sudarto	Sarwono Sudarto
Direktur	: Lenny Sugihat	Lenny Sugihat
Direktur	: A. Toni Soetirto	A. Toni Soetirto
Direktur	: Sulaiman Arief Arianto	Sulaiman Arief Arianto
Direktur	: Sudaryanto Sudargo	Sudaryanto Sudargo
Direktur	: Suprajarto	Suprajarto
Direktur	: Asmawi Syam	Asmawi Syam
Direktur Kepatuhan	: Bambang Soepeno	Bambang Soepeno

Susunan Komite Audit BRI pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Komisaris BRI No. 166-KOM/12/2007 tanggal 05 Desember 2007 dan No. 91-KOM/06/2007 tanggal 19 Juni 2007 adalah sebagai berikut:

	30 September 2009	30 September 2008
Ketua	: Aviliani	Aviliani
Anggota	: Bunasor Sanim	Bunasor Sanim
Anggota	: -	Saifullah Yusuf *)
Anggota	: Dedi Budiman Hakim	Dedi Budiman Hakim
Anggota	: H. C. Royke Singgih	H. C. Royke Singgih
Anggota	: Syahrir Nasution	Syahrir Nasution

\*) Telah mengajukan surat pengunduran diri tertanggal 11 Februari 2009 dan telah disahkan dalam RUPS Tahunan tanggal 19 Mei 2009 dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No.52

Susunan Dewan Pengawas Syariah BRI pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 berdasarkan Surat Keputusan Direksi BRI No.150-DIR/SDM/04/2006 tanggal 21 April 2006 adalah sebagai berikut:

	30 September 2009	30 September 2008
Ketua	: -	Asjmuni Abdurrahman
Anggota	: -	Karnaen Perwataatmaja
Anggota	: -	Cholid Fadlulloh

**e. Anak Perusahaan**

Pada tanggal 29 Juni 2007, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Bank Jasa Arta (BJA) untuk mengakuisisi 100% saham BJA dengan harga pembelian sebesar Rp. 61 Miliar. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 3 tanggal 5 September 2007 Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BJA tersebut dan juga telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 9/188/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Desember 2007 dan No. 9/1326/DPIP/Prz tanggal 28 Desember 2007. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 19 Desember 2007 berdasarkan Akta Akuisisi No. 61 Notaris Imas Fatimah, S.H., dimana BRI memiliki 99,99875% dari jumlah saham yang dikeluarkan BJA dan sebesar 0,00125% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

PT Bank Jasa Arta berdasarkan akta No. 45 tanggal 22 April 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah berubah menjadi PT Bank Syariah BRI ("BSB"). Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 106/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, BSB memperoleh izin perubahan



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan):**

**e. Anak Perusahaan (lanjutan)**

kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Selama 60 (enam puluh) hari setelah keputusan tersebut, BSB wajib melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan selambat-lambatnya 360 hari (tiga ratus enam puluh) hari setelah keputusan, BSB wajib menyelesaikan seluruh kredit dan kewajiban debitur atau nasabah dari kegiatan konvensional.

BRI pada tanggal 19 Desember 2008 sepakat untuk melakukan pemisahan (spin-off) atas Unit Usaha Syariah BRI ("UUS BRI") kedalam BSB yang telah diaktakan dengan "Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah BRI kedalam PT Bank Syariah BRI" No. 27 tanggal 19 Desember 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana tanggal efektif pemisahan adalah tanggal 1 Januari 2009. Akibat dari pemisahan yang ditetapkan tersebut, terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

1. Semua aktiva dan pasiva UUS BRI yang dimiliki oleh BRI, karena hukum telah beralih kepada dan menjadi hak atau kepunyaan, serta kewajiban atau beban dari dan akan dijalankan oleh dan atas tanggungan BSB, selaku perseroan yang menerima pemisahan.
2. Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas kantor UUS BRI karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau diusahakan oleh BSB atas keuntungan, kerugian dan tanggungan BSB.
3. Semua hak, piutang, wewenang dan kewajiban UUS BRI berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aktiva dan pasiva UUS BRI, serta semua hubungan hukum antara UUS BRI dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB atas keuntungan atau kerugian dan tanggungan BSB.

Jumlah aktiva BSB pada tanggal 30 September 2009 dan BJA pada tanggal 30 September 2008 adalah masing-masing sebesar Rp.2.493.473 dan Rp.169.082 atau 0,90% dan 0% dari aktiva konsolidasi. Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan bersih dari kegiatan syariah BSB pada tahun 2009 dan pendapatan bunga BJA pada tahun 2008 adalah masing-masing sebesar Rp.180.484 dan Rp.14.985 atau 0,70% dan 0,07% dari pendapatan bunga konsolidasi.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan IAI, praktik-praktik industri perbankan yang berlaku dan pelaporan yang ditetapkan otoritas perbankan di Indonesia serta peraturan Bapepam No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan serta Surat Edaran Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan.

Bank Syariah BRI (anak perusahaan) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yang dinyatakan dalam PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan IAI.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar:

- (1) dasar akrual, kecuali tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai *non-performing*.
- (2) biaya historis, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas, efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual serta transaksi derivatif yang dinilai berdasarkan nilai wajar, dan agunan yang diambil alih yang dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan BRI dan Anak Perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap Anak Perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan, maka hasil usaha Anak Perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan lain dianggap bilamana BRI menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara, BRI dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas Direksi Anak Perusahaan, atau mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Dalam laporan keuangan konsolidasi, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan tersebut.

**c. Kuasi-Reorganisasi**

Berdasarkan PSAK No. 51 tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aktiva dan kewajibannya berdasarkan nilai wajar tanpa melalui reorganisasi secara hukum. Dengan kuasi-reorganisasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (*fresh start*) dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang tanpa dibebani defisit karena defisit telah dieliminasi ke akun tambahan modal disetor.

Estimasi nilai wajar aktiva dan kewajiban BRI dalam rangka kuasi-reorganisasi ditentukan berdasarkan informasi terbaik yang tersedia saat itu sesuai dengan karakteristik aktiva dan kewajiban yang bersangkutan serta mempertimbangkan tingkat risiko yang dihadapi atau nilai pasar aktiva dan kewajiban yang bersangkutan. Apabila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aktiva sejenis, estimasi nilai sekarang atau arus kas yang

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):**

**c. Kuasi-Reorganisasi (lanjutan)**

didiskontokan. Untuk aktiva dan kewajiban tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK yang terkait.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BRI tanggal 3 Oktober 2003 yang diaktakan oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., dengan akta No. 6 pada tanggal yang sama (Catatan 3), pemegang saham telah memberikan persetujuan prinsip atas rencana kuasi-reorganisasi BRI per tanggal 30 Juni 2003.

BRI telah melakukan penilaian kembali atas akun-akun aktiva dan kewajibannya dalam rangka kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003. Karena nilai wajar aktiva bersih (jumlah aktiva dikurangi dengan jumlah kewajiban) BRI lebih tinggi dari nilai buku aktiva bersih, maka berdasarkan PSAK No. 51 (sebelum direvisi pada tahun 2003) dan PSAK No. 21 tentang "Akuntansi Ekuitas" dalam pelaksanaan kuasi-reorganisasi BRI tidak membukukan selisih lebih aktiva bersih tersebut ke saldo defisit dan tetap menggunakan nilai buku aktiva dan kewajiban pada tanggal dilaksanakannya kuasi-reorganisasi.

Sebagai hasil dari kuasi-reorganisasi tersebut, saldo defisit BRI yang dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham adalah sebesar Rp24.699.387 pada tanggal 30 Juni 2003.

Bank Indonesia dalam suratnya No. 5/105/DPwB2/PwB24 tanggal 19 September 2003 menyatakan bahwa dalam melaksanakan kuasi-reorganisasinya, BRI mengacu kepada PSAK No. 51 (sebelum direvisi pada tahun 2003) serta memperhatikan aspek-aspek lain yang terkait dengan pelaksanaan kuasi-reorganisasi tersebut.

Pada tanggal 9 Desember 2003, IAI menerbitkan PSAK No. 51 (Revisi 2003) yang berlaku efektif untuk kuasi-reorganisasi yang terjadi setelah tanggal 10 Desember 2003.

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi (*associated companies*);
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir 3) atau 4), atau

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)**

setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi yang jumlahnya signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Berdasarkan PSAK No. 7, transaksi antara BRI dengan Pemerintah Republik Indonesia, BUMN lainnya dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki atau dikendalikan negara, termasuk dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) (Institusi yang menggantikan BPPN) dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tidak dikategorikan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**e. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif, Aktiva Non Produktif dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi**

Aktiva produktif terdiri atas giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan wesel ekspor, obligasi rekapitalisasi Pemerintah, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, tagihan akseptasi dan penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit*, dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan.

Aktiva non-produktif adalah aset bank yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI), aktiva diklasifikasikan ke dalam aktiva tidak bermasalah (*performing*) sebagai "Lancar" atau "Dalam Perhatian Khusus" dan aktiva bermasalah (*non performing*) sebagai "Kurang Lancar", "Diragukan", atau "Macet".

Pengklasifikasian aktiva produktif sebagai lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau macet tersebut dilakukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha setiap debitur, kinerja (*performance*) dan kemampuan membayar setiap debitur, juga mempertimbangkan hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aktiva produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Perubahan pada PBI No.11/2/PBI/2009 antara lain plafon kredit dan penyediaan dana lain yang penetapan kualitasnya hanya dinilai berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga, ditingkatkan jumlahnya dari semula sampai dengan Rp.500 juta menjadi sampai dengan Rp.1 milyar. Properti yang telah dimanfaatkan secara efektif lebih dari 50% untuk kegiatan usaha bank tidak dikategorikan sebagai properti terbengkalai, sehingga tidak diperlukan pembentukan penyisihan penghapusan aktiva (PPA). Perpanjangan jangka waktu penilaian untuk agunan yang digunakan sebagai pengurang PPA.

Jumlah minimum penyisihan penghapusan aktiva produktif, aktiva non-produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dihitung dengan memperhatikan PBI tersebut.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):**

**e. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan):**

Pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif minimum sesuai dengan peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Penyisihan umum sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aktiva produktif yang digolongkan Lancar, dikecualikan untuk aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, setoran jaminan, emas, Sertifikat Bank Indonesia atau Surat Hutang Negara (obligasi rekapitalisasi Pemerintah dan obligasi Pemerintah lainnya), jaminan Pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *standby letter of credit* dari *prime bank*, yang diterbitkan sesuai dengan *Uniform Customs and Practice for Documentary Credit* (UCP) atau *International Standard Practices* (ISP) yang berlaku.
- 2) Penyisihan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
  - a) 5% dari aktiva produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus
  - b) 15% dari aktiva produktif yang digolongkan Kurang Lancar
  - c) 50% dari aktiva produktif yang digolongkan Diragukan
  - d) 100% dari aktiva produktif yang digolongkan Macet

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penyisihan kerugian aktiva hanya dilakukan untuk aktiva produktif saja.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri atas surat berharga dan saham yang aktif diperdagangkan di bursa efek di Indonesia atau memiliki peringkat investasi paling tinggi, sebesar 50% dari nilai yang tercatat di bursa efek pada akhir bulan, persentase tertentu dari tanah, gedung, rumah tinggal, mesin yang merupakan satu kesatuan dengan tanah, pesawat udara, kapal laut, kendaraan bermotor, persediaan dan resi gudang yang tidak melampaui jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dan penilaian untuk *plafon* kredit di atas Rp5 miliar dilakukan oleh penilai independen.

Penyisihan penghapusan aktiva untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai kewajiban pada neraca dalam akun "Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi".

Saldo aktiva produktif dihapuskan dari masing-masing cadangan penyisihan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan/estimasi kerugian selama tahun berjalan. Jika terdapat kelebihan dari penerimaan pokok kredit, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

Pedoman pembentukan penyisihan aktiva produktif dan penentuan kualitas aktiva produktif BRI Syariah mengacu pada PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007 tentang "Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 8/21/PBI/2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah".

**f. Giro pada Bank Lain**

Giro pada Bank Lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):**

**g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (*inter-bank call money*) dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldonya dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah**

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia, wesel tagih, *subordinated notes*, unit penyertaan reksa dana, *medium term notes*, *US Treasury Bonds*, obligasi subordinasi, *guaranteed notes*, serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk didalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN) dan obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Obligasi rekapitalisasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi bank-bank umum yang terdiri atas obligasi dalam rangka rekapitalisasi BRI dan obligasi yang dibeli dari pasar sekunder.

Efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan dan sesuai dengan PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar dilaporkan dalam laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Pada saat penjualan efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah dalam klasifikasi untuk diperdagangkan, selisih antara harga penjualan dengan nilai wajar yang tercatat diakui sebagai keuntungan atau kerugian dari penjualan yang direalisasi.
- 2) efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan) dengan amortisasi premi (diskonto), bila ada.
- 3) efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar tidak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) tersebut dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat realisasi.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal neraca, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tersebut. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu kepada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terdapat aktiva bersih surat berharga tersebut atau menggunakan pendekatan *expected market yield*. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

### **h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan):**

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.

Efek-efek disajikan sebesar nilai bersih setelah dikurangi penyisihan penghapusan dan premium atau diskonto yang belum diamortisasi. Premium dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Efek-efek berharga tidak diakui lagi (*derecognized*) dari neraca ketika BRI telah mentransfer semua risiko signifikan dan imbalan dari efek tersebut.

### **i. Tagihan Wesel Ekspor**

Tagihan wesel ekspor adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijamin oleh bank lainnya. Tagihan wesel ekspor dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi dengan diskonto dan penyisihan kerugian. Diskonto yang timbul dari tagihan wesel ekspor dibebankan langsung sepenuhnya ke laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan karena jumlahnya tidak material.

### **j. Kredit yang Diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit dikurangi penyisihan kerugian.

Restrukturisasi kredit bermasalah dengan modifikasi persyaratan kredit (misalnya modifikasi tingkat bunga dan perpanjangan jangka waktu pembayaran) yang tidak mengakibatkan penerimaan aset (termasuk penerimaan saham) dari debitur, BRI harus mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jumlah pengurangan tersebut dicatat sebagai kerugian dalam laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi), kredit kelolaan dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI.

### **k. Piutang dan Pembiayaan Syariah**

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah*, *istishna* dan *ijarah*. Pembiayaan syariah BRI terdiri atas pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

*Murabahah* adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank Syariah BRI, dimana Bank Syariah BRI membiayai kebutuhan investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

*Istishna* adalah akad penjualan antara lain *al-mustahni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

*Ijarah* adalah akad sewa menyewa antara *muajjir* (lessor) dengan *mustajjir* (lessee) atas *ma'jur* (obyek sewa) untuk mendapatkan imbalan atas barang yang disewakannya.

Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan kerjasama antara Bank Syariah BRI sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

### **k. Piutang dan Pembiayaan Syariah (lanjutan):**

tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut dilakukan sesuai dengan nisbah yang telah disepakati bersama.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

### **l. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi**

Tagihan dan kewajiban akseptasi merupakan transaksi L/C yang diaksept oleh bank pengaksept (*accepting bank*). Tagihan akseptasi dinyatakan sebesar nilai L/C atau nilai realisasi L/C dikurangi dengan penyisihan kerugian, sedangkan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai L/C atau nilai realisasi L/C.

### **m. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham terutama merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan investasi jangka panjang.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ini, penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen, sejak tanggal perolehan.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*) dikurangi dengan penyisihan kerugian.

### **n. Aset Tetap**

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah dan museum yang tidak disusulkan). Efektif tanggal 1 Januari 2008, BRI menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No.16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No.17(1994), "Akuntansi Penyusutan". BRI telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No.16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterbitkan. Seluruh saldo selisih revaluasi aset tetap yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi tahun 2007 telah direklasifikasikan ke saldo laba pada tahun 2008.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

### n. Aset Tetap (lanjutan)

	<u>Tahun</u>
Bangunan	15
Kendaraan bermotor	5
Komputer dan mesin	3-5
Perlengkapan kantor	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva" mensyaratkan untuk menelaah nilai aktiva untuk setiap penurunan atau penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali.

### o. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dimana BRI sebagai penyewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha yang dikapitalisasi (*capital lease*) apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan berdasarkan PSAK No. 30 tentang "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha yang dikapitalisasi (disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tetap") dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tersebut dan periode sewa guna usaha.

Hutang sewa guna usaha dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha dan disajikan sebagai bagian dari "Kewajiban Lain-lain".

### p. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aktiva Lain-lain") diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

### q. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka (disajikan dalam akun "Aktiva Lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):**

**r. Kewajiban Segera**

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada pemberi amanat.

**s. Simpanan Nasabah dan Bank Lain serta Lembaga Keuangan Lainnya**

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro.

Giro *wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank Syariah BRI.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Tabungan *mudharabah* merupakan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank Syariah BRI atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disepakati sebelumnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain dengan *nisbah* bagi hasil yang disepakati di muka dan hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank Syariah BRI. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank Syariah BRI.

Sertifikat deposito merupakan simpanan nasabah dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

Simpanan dari bank dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah kewajiban terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

**t. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diakui sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diterima dan penyisihan kerugian. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali efek-efek diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum direalisasi dan akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu pada saat efek-efek dibeli hingga dijual kembali.

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diakui sebagai kewajiban sebesar harga beli kembali efek yang bersangkutan dikurangi saldo bunga dibayar dimuka. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali efek diperlakukan sebagai bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga sesuai dengan jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):**

**u. Cadangan dan Pembayaran Bunga Tepat Waktu pada BRI Unit**

Pembayaran Bunga Tepat Waktu (PBTW) adalah insentif yang diberikan kepada para debitur Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) yang melunasi kewajibannya/membayar kembali kredit sesuai dengan jadwal angsuran yang telah disepakati bersama. Besarnya PBTW adalah sebesar 25% dari bunga yang diterima baik untuk Kupedes Modal Kerja maupun Kupedes Investasi. PBTW disajikan sebagai pengurang pendapatan bunga dari kredit yang diberikan.

Cadangan Pembayaran Bunga Tepat Waktu (CPBTW) adalah cadangan yang dibentuk untuk menutup insentif pembayaran bunga tepat waktu yang diberikan kepada debitur Kupedes yang melunasi kewajibannya/membayar kembali kredit tepat pada waktunya. Besarnya CPBTW adalah 25% dari bunga Kupedes Modal Kerja dan bunga Kupedes Investasi yang diterima efektif tiap bulan. CPBTW disajikan pada akun "Kewajiban Lain-lain".

**v. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual, kecuali pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* (Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) diakui pada saat uang diterima (*cash basis*). Piutang bunga yang telah diakui secara akrual, dibatalkan pada saat aktiva produktif diklasifikasikan sebagai *non-performing* dan dibebankan pada tahun berjalan.

Pendapatan bunga dari aktiva produktif *non-performing* yang belum diterima (Tagihan Bunga dalam Penyelesaian) diungkapkan dalam informasi mengenai komitmen dan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**w. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk perjanjian yang diselesaikan sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat komitmen tersebut diselesaikan. Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan pada saat transaksi dilakukan.

**x. Pendapatan dan Beban Syariah**

Pendapatan syariah merupakan pendapatan bonus, margin dan bagi hasil atas pembiayaan syariah dan aktiva produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual.

Beban syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil yang diakui berdasarkan metode akrual.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan/piutang dan dari aktiva produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpanan dana dan Bank Syariah BRI, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank Syariah BRI yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia tersebut kemudian dibagikan ke nasabah dan Bank Syariah BRI sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati sebelumnya.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):**

**y. Program Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan**

BRI menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk sebagian besar karyawannya yang memenuhi syarat. Berdasarkan program pensiun manfaat pasti, biaya jasa kini dibebankan pada usaha tahun berjalan. Beban jasa lalu dan koreksi aktuarial yang belum diakui diamortisasi sesuai dengan perkiraan sisa masa kerja karyawan yang ada sebagaimana ditentukan oleh aktuaris. Disamping itu, karyawan BRI juga diberikan Tunjangan Hari Tua, diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (uang penghargaan tanda jasa dan cuti besar).

BRI telah menghitung kewajiban atas diberlakukannya Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU No. 13/2003). Program pesangon BRI dihitung berdasarkan UU No. 13/2003 tersebut.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja", beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian koreksi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian koreksi aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir tahun sebelumnya melebihi

10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti (*defined benefit obligation*) dan 10% dari nilai wajar aktiva program (*fair value of plan assets*). Keuntungan dan kerugian ini diakui menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) atas rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu (*past service costs*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan dari program yang telah ada harus diamortisasi berdasarkan sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

**z. Opsi Saham**

BRI memberikan opsi saham kepada direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (*cliff-vesting scheme*) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

**aa. Laba per Saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun dan periode bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):**

**ab. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

BRI menerapkan sistem pencatatan *multi currency*, setiap transaksi akan dicatat sesuai dengan mata uangnya. Transaksi yang melibatkan mata uang yang berbeda dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, semua aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 30 September 2009 dan 2008. Keuntungan atau kerugian yang timbul akan dibebankan pada laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
1 Dolar Amerika Serikat	9,665	9,430
1 Pound Sterling Inggris	15,548	17,060
100 Yen Jepang	10,800	8,972
1 Euro Eropa	14,142	3,552
1 Dolar Hong Kong	1,246	1,214

**ac. Penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan di Luar Negeri**

BRI memiliki 1 kantor cabang di Cayman Islands, serta 2 kantor perwakilan masing-masing di New York dan Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan, seluruh akun kantor cabang dan perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Aktiva dan kewajiban serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB pada tanggal neraca.
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir periode merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama periode yang bersangkutan.
- Pos ekuitas - Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor menggunakan kurs historis.
- Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB pada tanggal neraca, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

**ad. Transaksi Derivatif**

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 1999) tentang "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", semua instrumen derivatif diakui menurut nilai wajar pada tanggal neraca. Nilai wajar ditentukan berdasarkan nilai pasar atau kurs *spot Reuters* pada tanggal neraca atau model penilaian, atau nilai instrumen yang memiliki karakteristik sejenis. Pengakuan derivatif sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan selisih antara nilai kontrak dengan nilai instrumen derivatif. Selisih tersebut merupakan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai atau tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai instrumen lindung nilai, diakui atau dibebankan sebagai laba rugi konsolidasi periode berjalan. Untuk tujuan akuntansi, transaksi derivatif BRI bukan merupakan instrumen lindung nilai yang efektif.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):**

**ae. Pajak Penghasilan**

BRI dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mensyaratkan pengakuan aktiva dan kewajiban pajak tangguhan atas konsekuensi pajak di masa datang dari beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak. PSAK No. 46 juga mengatur pengakuan aktiva pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak dimasa datang, termasuk akumulasi rugi pajak yang dapat dikompensasi ke tahun berikut, apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak dimasa depan memadai untuk dikompensasi.

Aktiva dan hutang pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aktiva atau kewajiban tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

**af. Pelaporan Segmen**

PSAK No. 5 (Revisi 2000) tentang "Pelaporan Segmen" mensyaratkan identifikasi dan pengungkapan pelaporan informasi keuangan berdasarkan segmen jenis usaha (produk atau jasa) dan segmen wilayah geografis operasi perusahaan. BRI hanya beroperasi dalam usaha perbankan, sehingga menyajikan informasi pelaporan segmen berdasarkan wilayah geografis operasi.

**ag. Penggunaan Estimasi**

Dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen telah menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sebenarnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**ah. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI):

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas, pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 01 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan, Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran,

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**ah. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", yang diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 01 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

BRI sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

**3. PELAKSANAAN KUASI-REORGANISASI**

Sebagai dampak dari kondisi ekonomi seperti yang dijelaskan pada Catatan 46, BRI menderita kerugian yang signifikan pada tahun 1998 dan 1999 sejumlah Rp28.221.364. Setelah rekapitalisasi BRI pada bulan Juli 2000 dan Oktober 2000, penyisihan penghapusan aktiva produktif BRI berkurang secara signifikan sehubungan dengan pengalihan aktiva produktif *non-performing* ke BPPN. BRI memiliki akumulasi saldo rugi (defisit) sejumlah Rp24.699.387 (sebelum penyajian kembali) dalam neraca pada tanggal 30 Juni 2003.

Untuk memperoleh awal yang baik (*fresh start*) dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang dan tidak dibebani oleh defisit, maka BRI melaksanakan kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003 (Catatan 2b).

Manajemen BRI telah menyiapkan proyeksi laporan keuangan yang menunjukkan profitabilitas yang kuat dan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio atau CAR*) yang sehat sejalan dengan dukungan dari kekuatan utama BRI sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia yang memfokuskan diri pada pembiayaan mikro, konsumen, usaha kecil dan menengah (UKM) dan sektor agribisnis.

**4. KAS**

Kas terdiri atas:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>Rupiah</b>		
Kas Kantor	9.016.022	4.784.580
Kas ATM	<u>606.164</u>	<u>716.134</u>
	9.622.186	5.500.714
<b>Valas</b>		
Kas Kantor	34.622	20.522
Kas ATM	<u>-</u>	<u>-</u>
	34.622	20.522
	<u><b>9.656.808</b></u>	<u><b>5.521.236</b></u>

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>Rupiah</b>	9.996.589	12.423.623
<b>Dolar Amerika Serikat</b>	<u>237.890</u>	<u>522.477</u>
	<u><b>10.234.479</b></u>	<u><b>12.946.100</b></u>

Pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing Rp.67.316 dan Rp. 24.181

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Rasio GWM BRI pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Rupiah	5,03%	8,01%
Dolar Amerika Serikat	1,00%	3,00%

Rasio GWM pada tanggal 30 September 2009 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang "Perubahan Atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang GWM Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing". Sedangkan rasio GWM pada tanggal 30 September 2008 dihitung berdasarkan PBI No. 7/49/PBI/2005 tanggal 29 November 2005 tentang "Perubahan Kedua Atas PBI No.6/15/PBI/2004 tentang GWM Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing".

BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang giro wajib minimum per 30 September 2009 dan 2008.

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

**a) Berdasarkan Mata Uang:**

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	19,749	16,717
<b>Mata Uang Asing</b>		
Dolar Amerika Serikat	15,358,816	4,445,982
Euro Eropa	824,393	480,255
Pounds Sterling Inggris	34,937	36,808
Yen Jepang	98,517	31,314
Dolar Singapura	13,385	7,026
Dolar Australia	16,357	6,571
Swiss Franc	15,202	4,206
Lainnya	144,791	7,328
	<u>16,506,398</u>	<u>5,019,490</u>
Jumlah	16,526,147	5,036,207
Dikurangi penyisihan kerugian	(164,762)	(50,362)
<b>Bersih</b>	<u>16,361,385</u>	<u>4,985,845</u>

**b) Kolektibilitas:**

Pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

**c) Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain:**

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Rupiah	0,47%	1,11%
<b>Mata Uang Asing</b>		
Dolar Amerika Serikat	0,36%	1,45%
Euro Eropa	0,44%	2,57%



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

**d) Perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain:**

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>Rupiah</b>		
Saldo Awal	1,144	235
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	<u>(1,446)</u>	<u>(68)</u>
	<u>(302)</u>	<u>167</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
Saldo Awal	33,064	8,999
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	<u>132,000</u>	<u>41,196</u>
	<u>165,064</u>	<u>50,195</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>164,762</u></u>	<u><u>50,362</u></u>

Jumlah minimum penyisihan kerugian giro pada bank lain yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp.164.762 dan Rp. 50.362 masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

**a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:**

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
<b>Rupiah</b>		
Bank Indonesia, Intervensi Rupiah	7.214.046	7.293.657
Inter bank Call Money	780.482	2.030.458
	<u>7.994.528</u>	<u>9.324.115</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
Inter bank Call Money	824.086	2.058.569
Deposito berjangka	24.163	23.575
	<u>848.249</u>	<u>2.082.144</u>
<b><u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u></b>		
<b>Rupiah</b>		
Inter bank Call Money	249.000	193.000
	<u>249.000</u>	<u>193.000</u>
Jumlah	9.091.777	11.599.259
Dikurangi penyisihan kerugian	(598.677)	(43.056)
<b>Bersih</b>	<u><b>8.493.100</b></u>	<u><b>11.556.203</b></u>

**b) Berdasarkan Jangka Waktu:**

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
<b>Rupiah</b>		
≤ 1bulan	7,984,579	9,296,115
> 1 bulan - 3 bulan	-	28,000
> 3 bulan - 6 bulan	9,949	-
	<u>7,994,528</u>	<u>9,324,115</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
≤ 1bulan	268,349	2,058,569
> 1 bulan - 3 bulan	579,900	23,575
> 3 bulan - 6 bulan	-	-
> 6 bulan	-	-
	<u>848,249</u>	<u>2,082,144</u>
Jumlah	<u>8,842,777</u>	<u>11,406,259</u>
<b><u>Pihak yang Mempunyai hubungan istimewa</u></b>		
<b>Rupiah</b>		
= 1 bulan	249,000	166,000
> 1 bulan - 3 bulan	-	27,000
> 3 bulan - 6 bulan	-	-
	<u>249,000</u>	<u>193,000</u>
Jumlah	9,091,777	11,599,259
Dikurangi penyisihan kerugian	(598,677)	(43,056)
<b>Bersih</b>	<u><b>8,493,100</b></u>	<u><b>11,556,203</b></u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan):**

**c) Kolektibilitas:**

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.

**d) Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:**

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>Rupiah</b>		
Intervensi Rupiah	7,05%	7,09%
<i>Inter-bank call money</i>	7,84%	8,09%
<b>Mata Uang Asing</b>		
<i>Inter-bank call money</i>	2,25%	3,17%
Deposito berjangka	2,22%	2,39%

**e) Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain:**

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>Rupiah</b>		
Saldo Awal	14,601	40,384
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	<u>(4,307)</u>	<u>(18,149)</u>
	<u>10,294</u>	<u>22,235</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
Saldo Awal	658,165	11,033
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	<u>(69,782)</u>	<u>9,788</u>
	<u>588,383</u>	<u>20,821</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>598,677</u></u>	<u><u>43,056</u></u>

Jumlah minimum penyisihan kerugian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp.598.677 dan Rp. 43.056 masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dibentuk telah memadai.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK**

**a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:**

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
<b>Rupiah</b>		
Dimiliki hingga jatuh tempo:		
Sertifikat Bank Indonesia	12.455.641	3.493.182
Sertifikat BI Syariah	349.000	32.000
Obligasi	950.653	673.995
<i>Medium Term Notes</i>	10.000	10.000
Subordinated Notes	49.825	-
Obligasi Pemerintah	1.705.829	1.223.112
Obligasi Pemerintah (Treasury Bill)	-	1.273.696
	<u>15.520.948</u>	<u>6.705.985</u>
Tersedia untuk dijual		
Obligasi	172.646	19.932
Obligasi Pemerintah (Treasury Bill)	358.872	-
Obligasi Pemerintah	216.141	101.940
Subordinated Notes	-	47.348
	<u>747.659</u>	<u>169.220</u>
Diperdagangkan:		
Obligasi pemerintah	414.951	435.279
Reksa Dana	8.398	14.536
Obligasi	-	358.786
	<u>423.349</u>	<u>808.601</u>
	<u>16.691.956</u>	<u>7.683.806</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
Dimiliki hingga jatuh tempo:		
<i>Wesel tagih</i>	-	-
<i>Subordinated notes</i>	-	-
Obligasi pemerintah	7.873	-
<i>Credit Linked Notes</i>	4.027.614	2.565.338
	<u>4.035.487</u>	<u>2.565.338</u>
Tersedia Untuk Dijual		
Obligasi Pemerintah	1.106.236	842.497
Wesel Tagih	701.362	300.109
Diperdagangkan:	1.807.598	1.142.606
Obligasi Pemerintah	545.252	539.329
<i>Guaranteed notes</i>	99.066	93.357
<i>Medium term notes</i>	-	94.734
<i>US Treasury Bonds</i>	-	29.183
<i>Subordinated notes</i>	-	-
	<u>644.318</u>	<u>756.603</u>
Jumlah	<u>6.487.403</u>	<u>4.464.547</u>
Dikurangi penyisihan kerugian	<u>23.179.359</u>	<u>12.148.353</u>
<b>Bersih</b>	<u>(59.696)</u>	<u>(42.073)</u>
	<u><b>23.119.663</b></u>	<u><b>12.106.280</b></u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan):**

**b) Kolektibilitas:**

Pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008, semua efek-efek diklasifikasikan lancar.

**c) Berdasarkan Jangka Waktu:**

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
≤ 1bulan	12,813,039	3,539,718
> 1 bulan - 3 bulan	-	-
> 3 bulan - 1 tahun	92,950	1,345,731
> 1 tahun	1,614,055	1,310,847
> 5 tahun	2,171,912	1,487,510
	<u>16,691,956</u>	<u>7,683,806</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
≤ 1bulan	193,300	45,330
> 1 bulan - 3 bulan	-	-
> 3 bulan - 1 tahun	566,355	349,513
> 1 tahun	234,073	2,594,521
> 5 tahun	5,493,675	1,475,183
	<u>6,487,403</u>	<u>4,464,547</u>
Jumlah	23,179,359	12,148,353
Dikurangi penyisihan kerugian	(59,696)	(42,073)
<b>Bersih</b>	<u><b>23,119,663</b></u>	<u><b>12,106,280</b></u>

**d) Berdasarkan Penerbit:**

**d. 1. Obligasi Pemerintah**

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka pengelolaan portofolio surat hutang negara seperti Surat Utang Negara (SUN) dan obligasi Pemerintah Valuta Asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan):**

<b>30 September 2009</b>			
<b>Seri</b>	<b>Jatuh Tempo</b>	<b>Tingkat Bunga Tahunan</b>	<b>Nilai Wajar</b>
<b><u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u></b>			
<b><u>Rupiah</u></b>			
FR0026	15 Okt 2014	11.00%	163,884
FR0028	15 Jul 2027	10.00%	121,162
FR0042	15 Jul 2022	10.25%	146,770
FR0043	15 Mei 2037	10.25%	519,836
FR0045	15 Jul 2022	9.75%	223,503
FR0046	15 Mei 2037	9.50%	158,411
FR0047	15 Jul 2023	10.00%	108,209
FR0048	15 Sep 2018	9.00%	105,680
FR0049	15 Sep 2013	9.00%	89,886
FR0050	15 Juli 2038	10.50%	68,488
			<b><u>1,705,829</u></b>
<b><u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u></b>			
<b><u>Mata Uang Asing</u></b>			
RI0018	17 Jan 2018	6,88%	7,873
			<b><u>7,873</u></b>
			<b><u>1,713,702</u></b>
<b><u>Diperdagangkan</u></b>			
<b><u>Rupiah</u></b>			
FR 0024	15 Okt 2010	12.00%	26,180
FR 0030	15 May 2016	10.75%	32,040
FR 0033	15 Mar 2013	12.50%	22,179
FR0046	15 Juli 2023	9.50%	35,657
FR0052	16 Agst 2030	10.50%	38,595
SR 001 2012	25 Feb 2012	12.00%	284
ORI 002 2009 TRD B	28 Mar 2010	9.28%	20,560
ORI 003 2011 TRD B	12 Sept 2011	9.40%	27,124
ORI 004 2012 TRD B	12 Mar 2012	9.50%	95,226
ORI 005 2013 TRD B	15 Sep 2013	11.45%	6,303
ORI 006 2012 TRD B	15 Agst 2012	9.35%	512
ZC 0004	20 Feb 2010	-	88,026
ZC 0005	20 Feb 2013	-	22,265
			<b><u>414,951</u></b>
<b><u>Mata Uang Asing</u></b>			
RI0014	10 Mar 2014	6,75%	315,417
RI0015	20 Aprl 2015	7,25%	106,075
RI0037	17 Feb 2037	6,63%	123,760
			<b><u>545,252</u></b>
			<b><u>960,203</u></b>
<b><u>Tersedia untuk Dijual</u></b>			
<b><u>Rupiah</u></b>			
SPN	beragam	beragam	358,872
FR 0027	15 Juni 2015	9.50%	121,337
FR 0047	15 Feb 2028	10.00%	46,560
FR 0052	15 Agst 2030	10.50%	48,244
			<b><u>575,013</u></b>
<b><u>Mata Uang Asing</u></b>			
RI0014	10 Mar 2014	6,75%	393,028
RI0015	10 Mar 2015	7,25%	66,940
RI0016	15 Jan 2016	7,50%	61,033
RI0017	09 Mar 2017	6,88%	387,332
RI0018	17 Jan 2018	6,88%	103,763
RI0035	12 Okt 2035	7,75%	29,275
RI0037	17 Febr 2037	6,63%	38,627
RI0038	17 Jan 2038	7.75%	26,238
			<b><u>1,106,236</u></b>
			<b><u>1,681,249</u></b>
			<b><u>4,355,154</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan):**

**d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):**

**d. 1. Obligasi Pemerintah (lanjutan):**

<b>30 September 2008</b>			
<b>Seri</b>	<b>Jatuh Tempo</b>	<b>Tingkat Bunga Tahunan</b>	<b>Nilai Wajar</b>
<b><u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u></b>			
<b><u>Rupiah</u></b>			
SPN	30 April 2009	-	1.273.696
FR0026	15 Okt 2014	11,00%	165.641
FR0028	15 Jul 2027	10,00%	121.311
FR0042	15 Jul 2022	10,25%	146.638
FR0043	15 Mei 2037	10,25%	37.930
FR0045	15 Jul 2022	9,75%	222.908
FR0046	15 Mei 2037	9,50%	157.573
FR0047	15 Jul 2023	10,00%	107.944
FR0048	15 Sep 2018	9,00%	105.026
FR0049	15 Sep 2013	9,00%	89.707
FR0050	15 Juli 2038	10,50%	68.434
			<b><u>2.496.808</u></b>
<b><u>Diperdagangkan</u></b>			
<b><u>Rupiah</u></b>			
FR 0023	15 Des 2012	11,00%	89.611
FR 0024	15 Okt 2010	12,00%	24.907
FR 0027	15 Jun 2015	9,50%	16.990
FR 0033	15 Mar 2013	12,50%	19.795
ORI 001 2009 TRD B	9 Agst 2009	12,05%	1.415
ORI 002 2009 TRD B	28 Mar 2010	9,28%	20.381
ORI 003 2011 TRD B	12 Sept 2011	9,40%	20.646
ORI 004 2012 TRD B	12 Mar 2012	9,50%	70.223
ORI 005 2013 TRD B	15 Sep 2013	11,45%	924
ZC 0002	20 Sep 2009	-	76.784
ZC 0004	20 Feb 2010	-	76.143
ZC 0005	20 Feb 2013	-	17.460
			<b><u>435.279</u></b>
<b><u>Mata Uang Asing</u></b>			
RI0014	10 Mar 2014	6,75%	273.234
RI0015	20 April 2015	7,25%	90.057
RI0035	12 Oct 2035	8,50%	27.303
RI0037	17 Feb 2037	6,63%	123.839
RI0038	17 Jan 2038	7,75%	24.896
			<b><u>539.329</u></b>
			<b><u>974.608</u></b>
<b><u>Tersedia untuk Dijual</u></b>			
<b><u>Rupiah</u></b>			
FR 0027	15 Juni 2015	9,50%	101.940
<b><u>Mata Uang Asing</u></b>			
RI0014	10 Mar 2014	6,75%	339.551
RI0015	10 Mar 2015	7,25%	66.010
RI0016	15 Jan 2016	7,50%	27.300
RI0017	09 Mar 2017	6,88%	334.196
RI0037	17 Febr 2037	6,63%	47.150
RI0038	17 Jan 2038	7,75%	28.290
			<b><u>842.497</u></b>
			<b><u>944.437</u></b>
			<b><u>4.415.853</u></b>

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual berkisar antara 74,21% sampai dengan 110,89% pada tanggal 30 September 2009 dan 58,20% sampai dengan 106,87% pada tanggal 30 September 2008.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**8. EFEK-EFEK (lanjutan):**

**d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):**

**d.2. Reksa dana**

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Reksa dana Surya	-	6.919
Reksa dana ITB - Niaga	<u>8.398</u>	<u>7.617</u>
	<u><b>8.398</b></u>	<u><b>14.536</b></u>

BRI bertindak sebagai sponsor dalam penawaran umum reksa dana Surya, reksa dana ITB – Niaga. Reksa dana ini dapat dijual kembali setelah jangka waktu 1 tahun, sejak pembelian unit reksa dana tersebut masing-masing pada tanggal 11 November 2004 dan 16 Oktober 2005.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan):**

**d.3. Obligasi**

	<b>30 September 2009</b>		<b>30 September 2008</b>	
	<b>Nilai Wajar</b>	<b>Jatuh Tempo</b>	<b>Nilai Wajar</b>	<b>Jatuh Tempo</b>
<b>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</b>				
<b>Rupiah</b>				
Summit B09 B	-	-	50,000	8 Sept 2009
Japfa	250,000	11 Juli 2012	250,000	11 Juli 2012
Bentoel I/07	200,000	27 Nov 2012	200,000	27 Nov 2012
Tunas Financindo	-	27 Feb 2009	20,000	22 Feb 2009
Bakrieland IB	150,000	11 Maret 2013	100,000	11 Maret 2013
Malindo Feedmil I/08	10,000	6 Maret 2013	10,000	6 Maret 2013
Danareksa 3A 2010	25,000	20 Juni 2010	10,000	20 Juni 2010
Danareksa 3B 2011	10,000	20 Juni 2011	-	-
Danareksa 3C 2013	5,000	20 Juni 2013	5,000	20 Juni 2013
EBA BTN 1A	11,065	10 Mar 2018	-	-
Summit C10 B	48,905	8 Mar 2010	-	-
Ciliandra II/12	20,000	27 Nov 2012	-	-
Medcij IIA 2012	20,000	17 Jun 2012	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45,000	10 Juli 2011	-	-
Danamon B12 B	49,096	19 April 2012	-	-
Panin 2B	49,575	19 Juni 2012	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	10,000	29 Mei 2012	-	-
Bexi IVA	18,000	28 Juni 2010	-	-
Bexi IVB	25,000	18 Juni 2012	-	-
Pegadaian IX Thn 2002	1,045	06 Jun 2010	995	06 Jun 2010
Indofood Sukses Makmur IV 2007	2,967	15 Mei 2012	3,000	15 Mei 2012
	<u>950,653</u>		<u>673,995</u>	
<b>Diperdagangkan</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	45,239	10 Juli 2011
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) IX A	-	-	58,633	10 Juli 2017
Perum Pegadaian 12B/17	-	-	7,572	4 Sept 2017
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	-	-	2,035	25 Mei 2009
Summit Oto Finance 2010 Seri C	-	-	47,325	8 Maret 2010
Panin 2B	-	-	46,829	19 Juni 2012
Jasamarga XIII	-	-	101,827	21 Juni 2017
Danamon B12 B	-	-	49,326	19 April 2012
Perum Pegadaian IX	-	-	-	6 Juni 2010
	<u>-</u>		<u>358,786</u>	
<b>Tersedia Untuk Dijual</b>				
<b>Rupiah</b>				
Ciliandra II/12	-	-	19,932	27 Nov 2012
Jasamarga XIII	92,934	21 Juni 2017	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) IX A	70,335	10 Juli 2017	-	-
Perum Pegadaian 12B/17	9,377	4 Sept 2017	-	-
	<u>172,646</u>		<u>19,932</u>	
<b>Jumlah</b>	<u>1,123,299</u>		<u>1,052,713</u>	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan):**

**d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):**

Tingkat bunga rata-rata untuk obligasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2009</b>	<b>30 September 2008</b>
Rupiah	12,37%	11,31%

Daftar peringkat obligasi seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan *Standard & Poor's* adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2009</b>	<b>30 September 2008</b>
Summit B09 B	idAAA	idAAA
Perum Pegadaian 12B	idAA	idAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero) X	idAA-	idAA-
PT Bank Negara Indonesia I 2011	idAA-	idAA-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	idAA-	idAA-
Summit Oto Finance		idAAA
Panin 2B	idA+	idA+
Danamon B12B	idAA+	idAA+
Jasa Marga XIII R 17	idA+	idA+
Japfa	idBBB+	idBBB+
Standard Chartered Bank	idB-1	idB-1
Ciliandra II/12	idA-	idA-
Bentoel I/07	idA	idA
Tunas Financindo 5A	idA-	idA-
Bakrieland IB	idBBB+	idBBB+
Malindo Feedmil I/08	idA+	idA+
Indofood Sukses Makmur	idAA+	idAA+

**d.4. Medium Term Notes (MTN)**

	<b>30 September 2009</b>		<b>30 September 2008</b>	
	<b>Nilai Wajar</b>	<b>Jatuh Tempo</b>	<b>Nilai Wajar</b>	<b>Jatuh Tempo</b>
<b>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Nomura Indonesia	10,000	5 Des 2010	10,000	5 Des 2010
<b>Diperdagangkan</b>				
<b>Mata Uang Asing</b>				
Deutsche Bank AG., London	-	-	94,734	17 Juli 2009
	-		94,734	
<b>Jumlah</b>	<b>10,000</b>		<b>104,734</b>	

MTN yang diterbitkan oleh *Deutsche Bank A.G., London* senilai nominal ASD.10.000.000 dengan harga penawaran sebesar 99 % tidak memperoleh bunga. Nilai pencairan pada saat jatuh tempo adalah 102% dari nilai nominal ditambah nilai yang setara dengan tingkat penutupan indeks pada tanggal penilaian jika kondisi batas minimum tidak terpenuhi atau 102% dari nilai nominal, jika kondisi batas minimum terpenuhi. Kondisi batas minimum merupakan tingkat indeks penutupan pada setiap hari kerja dalam periode namun tidak termasuk tanggal penerbitan sampai dengan dan termasuk tanggal penilaian adalah setara dengan atau kurang dari 0,75% dari nilai nominal. BRI mengklasifikasikan MTN tersebut dalam kelompok yang diperdagangkan. Nilai wajar MTN tersebut pada tanggal 30 September 2008 adalah sebesar 100,46% dari nilai nominal. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2009.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan):**

**d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):**

**d.5 Wesel Tagih**

	<u>30 September 2009</u>		<u>30 September 2008</u>	
	<u>Nilai Perolehan/ Nilai Wajar</u>	<u>Jatuh Tempo</u>	<u>Nilai Perolehan/ Nilai Wajar</u>	<u>Jatuh Tempo</u>
<b>Tersedia untuk Dijual (Nilai Perolehan)</b>				
<u>Mata uang asing</u>				
TD bank NA	566.355	1 Feb 2010	-	-
US Bank	135.008	1 Okt 2010	16.216	1 Okt 2008
Evergreen	-	-	824	1 Okt 2008
Commerce Bank	-	-	28.290	1 Okt 2008
Commerce Bank	-	-	254.779	2 Jan 2009
	<u>701.362</u>		<u>300.109</u>	

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>Mata Uang Asing</b>	3,52%	5,25%

Daftar peringkat wesel tagih pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 seperti yang dilaporkan oleh *Standard & Poor's* adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>Tersedia untuk Dijual (Nilai Perolehan)</b>		
<u>Mata uang asing</u>		
TD bank NA	A-1+	-
US Bank	A-1+	A-1+
Evergreen	-	A-1+
Commerce	-	A-1+
Commerce	-	A-1+

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan):**

**d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):**

**d.6 Subordinated Notes**

*Subordinated Notes* untuk posisi 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2009</b>			
	<b>Tingkat Bunga Per Tahun (%)</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo</b>	<b>Nilai Wajar/Nilai Perolehan</b>	
			<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b><u>Tersedia Untuk Dijual</u></b>				
PT Pan Indonesia Bank Tbk	11.60%	9 April 2018	49,825	-
			49,825	-

**d.7 Guaranteed Notes**

	<b>30 September 2009</b>		<b>30 September 2008</b>	
	<b>Nilai Wajar</b>	<b>Jatuh Tempo</b>	<b>Nilai Wajar</b>	<b>Jatuh Tempo</b>
<b>Diperdagangkan</b>				
PGN Euro Finance 2003 Limited	99.066	24 Febr 2014	93.357	24 Febr 2014
	99.066		93.357	

Daftar peringkat *guaranteed notes* pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 seperti yang dilaporkan oleh *Standard & Poor's* adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2009</b>	<b>30 September 2008</b>
PGN Euro Finance 2003 Limited	B+	B+

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan):**

**d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):**

**d.8 US Treasury Bonds**

Pada tanggal-tanggal 30 September 2008 BRI memiliki *US Treasury Bonds* dengan nilai nominal ASD10.000.000 dengan nilai wajar sebesar Rp 29.183, yang diterbitkan oleh Pemerintah Amerika Serikat serta akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2013. Obligasi ini memperoleh tingkat suku bunga tetap 3,625% per tahun yang akan diterima setiap enam bulan sekali.

**d.9 Credit Linked Notes**

Berikut ini merupakan saldo efek-efek berupa Credit Linked Notes (CLN) pada tanggal 30 September 2009:

<b>30 September 2009</b>					
	<b>Tanggal Efektif</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo</b>	<b>Tingkat Bunga Per Tahun</b>	<b>Nominal</b>	<b>Nilai Perolehan</b>
<b><u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u></b>					
<b>Mata Uang Asing</b>					
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	14 Jan 2009	20 Mar 2014	Libor**)+1,10%	70,000,000	676,550
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro Bank N.V)	14 Jan 2009	20 Mar 2014	Libor*)+2,80%	50,000,000	483,250
Standard Chartered Bank	11 Feb 2009	20 Mar 2014	Libor*)+1,50%	90,000,000	869,850
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro Bank N.V)	10 Feb 2009	20 Mar 2014	Libor*)+1,10%	25,000,000	241,625
				255,000,000	2,271,275
<b><u>Restrukturisasi atas Credit Link Notes</u></b>					
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro Bank N.V)	1 Des 2008	20 Sep 2013	Libor*)+1,58%	25,000,000	241,625
Credit Suisse International	26 Sept 2008	20 Des 2012	Libor*)+2,65%	50,000,000	483,250
				25,000,000	724,875
<b><u>Top-up dari Credit Linked Notes</u></b>					
Standard Chartered Bank	09 Okt 2008	01 Okt 2009	Libor*)+0,77%	20,000,000	193,300
				20,000,000	193,300
Jumlah					3,189,450
Ditambah premium yang belum diamortisasi					838,164
					4,027,614

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan):**

**d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):**

**d.9 Credit Linked Notes (lanjutan)**

	30 September 2008				
	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun	Nominal	Nilai Perolehan
<b>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</b>					
<b>Mata Uang Asing</b>					
Credit Suisse International	10 Okt 2007	20 Des 2010	Libor*)+2,40%	50,000,000	471,500
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro Bank N.V)	10 Juni 2007	20 Sep 2010	Libor*)+1,45%	25,000,000	235,750
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro Bank N.V)	13 Agst 2007	20 Sep 2010	Libor*)+2,53%	25,000,000	235,750
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro Bank N.V)	11 Okt 2007	20 Sep 2010	Libor*)+2,53%	25,000,000	235,750
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	24 Okt 2007	20 Des 2010	Libor*)+1,60%	25,000,000	235,750
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	20 Juni 2007	20 Juni 2010	Libor*)+1,10%	20,000,000	188,600
Standard Chartered Bank	24 Agst 2007	20 Sep 2010	Libor*)+2,40%	20,000,000	188,600
Standard Chartered Bank	21 Juli 2007	20 Sep 2010	Libor*)+1,60%	<u>20,000,000</u>	<u>188,600</u>
				210,000,000	1,980,300
Ditambah premium yang belum diamortisasi					<u>585,038</u>
					<u><u>2,565,338</u></u>

\*) Libor ASD 6 (enam) bulanan.

\*\*) Libor ASD 3 (tiga) bulanan.

CLN merupakan surat hutang yang pembayaran kupon dan pelunasan pokok CLN tersebut dikaitkan dengan kejadian atas kegagalan pembayaran kewajiban (credit default event) oleh Negara Republik Indonesia (reference entity). BRI akan menerima seluruh bunga dan pelunasan pokok secara penuh jika tidak terjadi *credit default event*. Jika terjadi *credit default event* terhadap *reference entity*, penerbit akan segera melunasi CLN tersebut dengan obligasi yang diterbitkan oleh *reference entity* atau kas dengan nilai tertentu. *Credit default event* yang dapat terjadi terhadap *reference entity* antara lain (i) kegagalan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo, (ii) *repudation/moratorium*, dan (iii) restrukturisasi yang syarat pembayaran kewajibannya tidak menguntungkan bagi kreditur.

Selama tahun 2008, seiring dengan penurunan kondisi ekonomi global termasuk Indonesia, kontrak-kontrak CLN yang dimiliki BRI mengalami *credit default event* yang mengharuskan BRI untuk membayar sejumlah uang tertentu (top-up), disamping itu BRI juga melakukan restrukturisasi atas 2 (dua) kontrak CLN-nya, yaitu 1 (satu) kontrak dengan The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro Bank N.V.) direstrukturisasi dengan cara tidak dilakukan *top-up*, namun dilakukan perpanjangan jangka waktu dari 20 September 2010 menjadi 20 September 2013, serta perubahan suku bunga dari LIBOR+2,53% menjadi LIBOR+1,58% dan menjadi 1 (satu) kontrak dengan Credit Suisse International direstrukturisasi melalui perpanjangan waktu dari 20 Desember 2010 menjadi 20 September 2012, serta perubahan suku bunga dari LIBOR+2,40% menjadi LIBOR+2,65%.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan):**

e) Perubahan penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>Rupiah</b>		
Saldo Awal	11,135	10,183
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	<u>280</u>	<u>1,063</u>
	<u>11,415</u>	<u>11,246</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
Saldo Awal	78,159	30,166
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	<u>(29,878)</u>	<u>661</u>
	<u>48,281</u>	<u>30,827</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>59,696</b></u>	<u><b>42,073</b></u>

Jumlah minimum penyisihan kerugian efek-efek yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp.59.696 dan Rp.42.073 masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian efek-efek yang dibentuk telah memadai.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. TAGIHAN WESEL EKSPOR**

**a) Berdasarkan Kolektibilitas:**

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
<b>Rupiah</b>		
Lancar	20,841	14,636
Macet	-	-
	<u>20,841</u>	<u>14,636</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
Lancar	403,692	787,537
Macet	-	-
	<u>403,692</u>	<u>787,537</u>
Jumlah	424,533	802,173
Dikurangi penyisihan kerugian	(4,245)	(8,022)
<b>Bersih</b>	<u><b>420,288</b></u>	<u><b>794,151</b></u>

**b) Berdasarkan Jangka Waktu:**

Klasifikasi jangka waktu tagihan wesel ekspor berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
≤ 1 bulan	239,519	703,019
> 1 bulan - 3 bulan	71,158	62,992
> 3 bulan - 6 bulan	113,856	571
> 6 bulan - 1 tahun	-	35,591
Jumlah	424,533	802,173
Dikurangi penyisihan kerugian	(4,245)	(8,022)
<b>Bersih</b>	<u><b>420,288</b></u>	<u><b>794,151</b></u>

**c). Tingkat bunga**

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk wesel ekspor adalah sebesar 8% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

**d). Perubahan penyisihan kerugian tagihan wesel ekspor adalah sebagai berikut:**

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Saldo Awal	5,617	5,968
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	(1,372)	2,054
<b>Saldo Akhir</b>	<u><b>4,245</b></u>	<u><b>8,022</b></u>

Jumlah minimum penyisihan kerugian tagihan wesel ekspor yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp.4.245 dan Rp.8.022 masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian tagihan wesel ekspor yang dibentuk telah memadai.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH**

Akun ini terdiri atas obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sehubungan dengan program rekapitalisasi BRI.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, BRI menerima obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sejumlah nominal Rp29.149.000 yang diterbitkan dalam dua tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000 yang seluruhnya merupakan obligasi tingkat bunga tetap. Berdasarkan kontrak manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Pemerintah Republik Indonesia dengan BRI dan direksi serta komisaris BRI, telah disepakati bahwa jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dibutuhkan untuk rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531 (Catatan 28a), sehingga kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp85.469 wajib dikembalikan kepada Pemerintah dan BRI tidak memperoleh bunga atas obligasi tersebut. Pada tanggal 5 November 2001, BRI telah mengembalikan obligasi tersebut sebesar Rp85.469, termasuk bunga yang terkait dengan obligasi tersebut kepada Pemerintah.

Rincian Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

**a) Berdasarkan Tujuan Kepemilikan dan Jangka Waktu:**

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>		
<b>(Nilai Perolehan)</b>		
< 1 tahun	800,000	1,669,647
> 1 tahun - 5 tahun	4,000,000	4,800,000
> 5 tahun - 10 tahun	2,500,000	2,125,000
> 10 tahun	1,100,000	1,475,000
	<u>8,400,000</u>	<u>10,069,647</u>
<b>Tersedia untuk dijual ( Nilai Wajar)</b>		
= 1 bulan	490,244	-
> 1 tahun - 5 tahun	6,007,378	5,994,321
> 5 tahun - 10 tahun	-	-
	<u>6,497,622</u>	<u>5,994,321</u>
<b>Diperdagangkan ( Nilai Wajar)</b>		
= 1 tahun	30,882	-
> 1 tahun - 5 tahun	109,988	131,808
> 5 tahun - 10 tahun	-	-
	<u>140,870</u>	<u>131,808</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>15,038,492</u></b>	<b><u>16,195,776</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan):**

**b) Berdasarkan Jenis:**

<b>30 September 2009</b>			
<b>Seri</b>	<b>Jatuh Tempo</b>	<b>Tingkat Bunga Tahunan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Dimiliki hingga Jatuh Tempo</b>			
<b>(Nilai Perolehan)</b>			
<u>Tingkat Bunga Tetap</u>			
FR0011	15 Mei 2010	13.55%	800,000
FR0015	15 Feb 2011	13.40%	4,000,000
			<b>4,800,000</b>
<u>Tingkat Bunga Variabel</u>			
VR0020	25 April 2015	9.715%	250,000
VR0021	25 Nov 2015	9.739%	250,000
VR0023	25 Okt 2016	9.715%	500,000
VR0026	25 Jan 2018	9.715%	375,000
VR0027	25 Jul 2018	9.715%	375,000
VR0028	25 Agt 2018	9.739%	375,000
VR0029	25 Agt 2019	9.739%	375,000
VR0031	25 Jul 2020	9.715%	1,100,000
			<b>3,600,000</b>
			<b>8,400,000</b>
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>			
<b>Tersedia untuk dijual</b>			
<b>(Nilai Wajar)</b>			
<u>Tingkat Bunga Tetap</u>			
FR0014	15 Nov 2010	15.57%	490,244
FR 0016	15 Aug 2011	13,45%	1,091,519
FR 0017	15 Jan 2012	13,15%	1,273,745
FR 0018	15 Jul 2012	13,18%	3,642,114
			<b>6,497,622</b>
<b>Tersedia untuk dijual</b>			
<b>Diperdagangkan</b>			
<b>(Nilai Wajar)</b>			
<u>Tingkat Bunga Tetap</u>			
FR0010	15 Mar 2010	13.15%	30,882
FR0017	15 Jan 2012	13.15%	109,988
			<b>140,870</b>
<b>Diperdagangkan</b>			
<b>Jumlah</b>			
			<b>15,038,492</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan):**

**b) Berdasarkan Jenis (lanjutan):**

<b>30 September 2008</b>			
<b>Seri</b>	<b>Jatuh Tempo</b>	<b>Tingkat Bunga Tahunan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Dimiliki hingga Jatuh Tempo</b>			
<b>(Nilai Perolehan)</b>			
<b>Tingkat Bunga Tetap</b>			
FR0011	15 Mei 2010	13.55%	800,000
FR0015	15 Feb 2011	13.40%	4,000,000
			<b>4,800,000</b>
<b>Tingkat Bunga Variabel</b>			
VR0016	25 Jul 2009	9.715%	1,669,647
VR0020	25 April 2015	9.715%	250,000
VR0021	25 Nov 2015	9.739%	250,000
VR0023	25 Okt 2016	9.715%	500,000
VR0026	25 Jan 2018	9.715%	375,000
VR0027	25 Jul 2018	9.715%	375,000
VR0028	25 Agt 2018	9.739%	375,000
VR0029	25 Agt 2019	9.739%	375,000
VR0031	25 Jul 2020	9.715%	1,100,000
			<b>5,269,647</b>
			<b>10,069,647</b>
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>			
<b>Tersedia untuk dijual</b>			
<b>(Nilai Wajar)</b>			
<b>Tingkat Bunga Tetap</b>			
FR0014	15 Nov 2010	15.57%	477,914
FR 0016	15 Aug 2011	13,45%	1,020,934
FR 0017	15 Jan 2012	13,15%	1,173,837
FR 0018	15 Jul 2012	13,18%	3,321,636
			<b>5,994,321</b>
<b>Tersedia untuk dijual</b>			
<b>Diperdagangkan</b>			
<b>(Nilai Wajar)</b>			
<b>Tingkat Bunga Tetap</b>			
FR0010	15 Mar 2010	13.15%	30,448
FR0017	15 Jan 2012	13.15%	101,360
			<b>131,808</b>
<b>Diperdagangkan</b>			
<b>Jumlah</b>			
			<b>16,195,776</b>

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sejumlah nominal Rp100.000 pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**10. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan):**

**c) Informasi Signifikan Lainnya**

Pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008, nilai pasar untuk beberapa obligasi rekapitalisasi pemerintah yang dapat diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dalam rangka Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek dan Fasilitas Likuiditas Intrahari yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan sumber lainnya adalah sebagai berikut:

<u>Seri</u>	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
FR0010	102.94%	101.49%
FR0011	-	100.00%
FR0014	109.55%	106.20%
FR0015	108.94%	100.00%
FR0016	109.38%	102.30%
FR0017	109.99%	101.36%
FR0018	110.16%	101.42%
VR0013	100.00%	100.00%
VR0014	100.00%	100.00%
VR0016	100.00%	100.00%
VR0020	100.00%	100.00%
VR0021	100.00%	100.00%
VR0023	100.00%	100.00%
VR0026	100.00%	100.00%
VR0027	100.00%	100.00%
VR0028	100.00%	100.00%
VR0029	100.00%	100.00%
VR0031	100.00%	100.00%

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan berdasarkan *expected market yield* untuk efek-efek yang setara adalah berkisar antara 100,00% sampai dengan 110,16% pada tanggal 30 September 2009 dan antara 100,00% sampai dengan 106,20% pada tanggal 30 September 2008.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 September 2009 terdiri dari:

30 September 2009						
	<u>Jangka Waktu</u>	<u>Tanggal Jual Kembali</u>	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Nilai Jual Kembali</u>	<u>Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi</u>	<u>Nilai Bersih</u>
<b>Pihak Ketiga</b>						
PT Bukopin						
BTN						
Obligasi Pemerintah						
	92 hari	14 Okt 2009	695,000	511,698	(1,230)	510,468
	7 hari	7 Okt 2009	164,000	100,168	(138)	100,030
PT Pan Indonesia						
Bank Tbk						
Obligasi Pemerintah						
	6 hari	1 Okt 2009	610,000	501,530	(93)	501,437
			<u>1,469,000</u>	<u>1,113,396</u>	<u>(1,461)</u>	<u>1,111,935</u>
<b>Pihak Istimewa</b>						
			-	-	-	-
			-	-	-	1,111,935
<b>Dikurangi penyisihan kerugian</b>						
<b>Bersih</b>						
						<u>1,111,935</u>
	<u>Jangka Waktu</u>	<u>Tanggal Jual Kembali</u>	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Nilai Jual Kembali</u>	<u>Bunga yang Belum Direalisasi</u>	<u>Nilai Bersih</u>
<b>Pihak Ketiga</b>						
PT Pan Indonesia						
Bank Tbk						
Obligasi Pemerintah						
	18 hari	2 Juli 2008	700,000	503,003	(1,199)	501,804
	18 hari	3 Juli 2008	690,000	504,485	(691)	503,794
PT Bank Mandiri Tbk						
Obligasi Pemerintah						
	28 hari	3 Juli 2008	613,500	554,851	(817)	554,034
			<u>2,003,500</u>	<u>1,562,339</u>	<u>(2,707)</u>	<u>1,559,632</u>
<b>Pihak Istimewa</b>						
			-	-	-	-
			-	-	-	1,559,632
<b>Dikurangi penyisihan kerugian</b>						
<b>Bersih</b>						
						<u>1,559,632</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk penyisihan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali karena efek dimaksud merupakan obligasi pemerintah.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF**

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Transaksi	30 September 2009	
	Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
Swap	157,476	416,829
Pembelian Spot mata uang asing	-	1,931
Lainnya	-	-
Jumlah	157,476	418,760
Dikurangi penyisihan kerugian	(1,575)	-
Jumlah	155,901	418,760

  

Transaksi	30 September 2008	
	Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
Swap mata uang	8,279	355,320
Pembelian Forward mata uang asing	579	784
Jumlah	8,858	356,104
Dikurangi penyisihan kerugian	(247)	-
Jumlah	8,611	356,104

**a) Swap mata uang**

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, BRI memiliki kontrak *swap* mata uang sebagai berikut:

Counterparties	Nilai Nosional (ASD)	30 September 2009			
		Tingkat Bunga Per Tahun		Tanggal	
		Diterima BRI	Dibayar BRI	Efektif	Jatuh Tempo
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	20,000,000	SBI*)+0,10%	LIBOR**)+0,50%	4 Okt 2006	4 Okt 2009
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	25,000,000	SBI*)+0,10%	LIBOR**)+0,40%	10 Agst 2007	20 Sept 2010
DBS	40,000,000	SBI*)+0,05%	LIBOR**)+1,1%	9 Juni 2008	9 Juni 2011
DBS	75,000,000	SBI*)+0,05%	6,40%	10 Okt 2008	13 Okt 2009
Standard Chartered Bank	30,000,000	SBI*)+0,05%	LIBOR**)+0,75%	19 April 2007	23 Juni 2010
Standard Chartered Bank	20,000,000	SBI*)+0,10%	LIBOR**)+0,40%	5 Juli 2007	21 Sept 2010
Standard Chartered Bank	100,000,000	11%	LIBOR**)+0,80%	19 Juni 2008	19 Juni 2011
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	25,000,000	SBI*)+0,10%	LIBOR**)+0,40%	6 Juli 2007	6 Juli 2010

\*) Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan

\*\*) LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)**

**a) Swap mata uang (lanjutan)**

Counterparties	Nilai Nosional (ASD)	30 September 2008			
		Tingkat Bunga Per Tahun		Tanggal	
		Diterima BRI	Dibayar BRI	Efektif	Jatuh Tempo
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	20,000,000	SBI*)+0,10%	LIBOR**)+0,50%	4 Okt 2006	4 Okt 2009
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	25,000,000	SBI*)+0,10%	LIBOR**)+0,40%	10 Agst 2007	20 Sept 2010
DBS	40,000,000	SBI*)+0,05%	LIBOR**)+1,1%	9 Juni 2008	9 Juni 2011
Standard Chartered Bank	30,000,000	SBI*)+0,05%	LIBOR**)+0,75%	19 April 2007	23 Juni 2010
Standard Chartered Bank	20,000,000	SBI*)+0,10%	LIBOR**)+0,40%	5 Juli 2007	21 Sept 2010
Standard Chartered Bank	100,000,000	11%	LIBOR**)+0,80%	19 Juni 2008	19 Juni 2011
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	25,000,000	SBI*)+0,10%	LIBOR**)+0,40%	6 Juli 2007	6 Juli 2010

\*) Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan

\*\*) LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan

\*\*\*) LIBOR ASD 6 (enam) bulanan

Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, BRI menerima dana dalam ASD dari *counterparties* dan membayar bunga sebesar LIBOR ASD 3(tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. *Counterparties* menerima dana dalam Rupiah (setara ASD pada tanggal efektif kontrak) dari BRI dan membayar bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulan. Pada akhir periode kontrak, BRI akan menerima dana dalam Rupiah (setara ASD pada tanggal akhir periode kontrak) dan *counterparties* akan menerima dana dalam ASD.

**b) Pembelian spot mata uang asing**

Pada tanggal 30 September 2009, BRI memiliki kontrak pembelian spot mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat (ASD) dengan nilai nosional sebesar USD 55.500.000 dan nilai kontrak sebesar Rp.538.588. Kontrak-kontrak tersebut di atas jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tanggal 30 September 2009.

**c) Pembelian berjangka mata uang asing**

Pada tanggal 30 September 2008, BRI memiliki kontrak pembelian berjangka mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat (ASD) dengan nilai nosional sebesar USD 13.000.000 dan nilai kontrak sebesar Rp.122.590. Kontrak-kontrak tersebut di atas jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tanggal 30 September 2008.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)**

**d) Swap tingkat bunga**

Pada tanggal 30 September 2008, BRI memiliki kontrak swap tingkat bunga sebagai berikut:

Counterparties	Nilai Nosional (ASD)	Tingkat Bunga Per Tahun		Tanggal	
		Diterima BRI	Dibayar BRI	Efektif	Jatuh Tempo
ABN-AMRO Bank N.V	50,000,000	7,75%	LIBOR*)+4,405%	14 Okt 2003	25 Sept 2008
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50,000,000	7,75%	LIBOR*)+4,000%	14 Okt 2003	25 Sept 2008
ABN-AMRO Bank N.V	50,000,000	LIBOR*)+4,405%xN**)/M%	LIBOR*)+2,75%	27 Maret 2006	25 Sept 2008
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50,000,000	LIBOR*)+4,405%xN**)/M%	LIBOR**)+2,15%	27 Maret 2006	25 Sept 2008

\*) LIBOR ASD 6 (enam) bulanan

\*\*) N merupakan jumlah hari kalender dalam periode pembayaran bunga dimana tingkat bunga swap Dolar Amerika Serikat yang mempunyai jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun (CMS 10) dikurangi tingkat bunga swap Dolar Amerika Serikat yang mempunyai jatuh tempo 2 (dua) tahun (CMS 2) lebih besar atau sama dengan:

- 0,04% (untuk periode pembayaran bunga kedua dan ketiga)
- 0,05% (untuk periode pembayaran bunga keempat dan kelima)

\*\*\*) N merupakan jumlah hari kalender dalam periode pembayaran bunga dimana tingkat bunga swap Dolar Amerika Serikat yang mempunyai jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun (CMS 10) dikurangi tingkat bunga swap Dolar Amerika Serikat yang mempunyai jatuh tempo 2 (dua) tahun (CMS 2) lebih besar atau sama dengan 0,00%

M merupakan jumlah hari kalender dalam periode pembayaran bunga.

Transaksi yang mendasari kontrak-kontrak swap tingkat bunga tersebut adalah penerbitan *Subordinated Notes* dengan nilai nominal sebesar ASD150.000.000 pada tanggal 25 September 2003 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun (catatan 27d). Walaupun transaksi-transaksi tersebut bertujuan untuk melindungi nilai dari pembayaran kupon bersuku bunga tetap atas *Subordinated Notes* dengan pembayaran kupon mengambang, namun transaksi ini tidak dianggap sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

**f) Performance swap**

BRI memiliki kontrak performance swap pada tanggal-tanggal 30 September 2009 sebagai berikut:

Counterparties	Nilai Nosional (ASD)	Tingkat Bunga Per Tahun		Tanggal	
		Diterima BRI	Dibayar BRI	Efektif	Jatuh Tempo
Standard Chartered Bank	80,000,000	LIBOR*)+1,10%	LIBOR*)+0,60+%	13 Mar 2008	27 Des 2010
			<i>Fx Performance rate</i>		

\*) LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan

Berdasarkan kontrak tersebut diatas, BRI menerima bunga sebesar LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan ditambah marjin 1,10% dan membayar bunga sebesar LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan ditambah marjin 0,60% dan *foreign exchange performance rate* (Fx Performance Rate).



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN**

**a) Berdasarkan Mata Uang:**

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>Rupiah</b>		
Pihak Ketiga	181.708.453	138.313.181
Pihak Terkait	470.568	396.988
	<u>182.179.021</u>	<u>138.710.169</u>
<b>Valas</b>		
Pihak Ketiga		
USD	10.028.873	11.567.259
SGD	16.867	12.755
Euro	10.281	18.380
JPY	-	3.362
	<u>10.056.021</u>	<u>11.601.756</u>
Pihak Terkait		
USD	503	404
	<u>10.056.524</u>	<u>11.602.160</u>
	192.235.545	150.312.329
Dikurangi penyisihan kerugian	(12.662.301)	(8.609.913)
Bersih	<u>179.573.244</u>	<u>141.702.416</u>

**b) Berdasarkan Jenis:**

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
Kupedes	51.102.229	41.490.708
Konsumsi	38.654.490	28.557.612
Modal kerja	61.401.745	45.932.434
Program	11.170.151	9.238.055
Investasi	14.897.788	11.247.137
Sindikasi	4.482.050	1.847.235
	<u>181.708.453</u>	<u>138.313.181</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
Modal kerja	7.572.254	9.357.949
Investasi	2.281.860	1.891.818
Sindikasi	201.907	351.990
	<u>10.056.021</u>	<u>11.601.756</u>
	191.764.474	149.914.937
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>		
<b>Rupiah</b>		
Modal kerja	389.313	337.432
Investasi	15.227	-
Karyawan	66.028	59.556
	<u>470.568</u>	<u>396.988</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
Karyawan	503	404
	<u>503</u>	<u>404</u>
	471.071	397.392
<b>Jumlah</b>	<u>192.235.545</u>	<u>150.312.329</u>
Dikurangi penyisihan kerugian	(12.662.301)	(8.609.913)
Bersih	<u>179.573.244</u>	<u>141.702.416</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan):**

**c) Berdasarkan Sektor Ekonomi:**

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
<b>Rupiah</b>		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	16,299,784	46,532,809
Pertanian	215,401	14,104,222
Perindustrian	13,285,021	10,885,030
Jasa dunia usaha	4,473,649	9,060,128
Konstruksi	5,768,867	4,194,361
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	65,710,213	883,987
Jasa pelayanan sosial	1,394,017	672,655
Listrik, gas dan air	12,471,684	1,477,131
Pertambangan	966,099	150,980
Lainnya	61,123,718	50,351,879
	<u>181,708,453</u>	<u>138,313,181</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
Perindustrian	4,370,674	4,761,711
Perdagangan, perhotelan dan restoran	2,862,145	4,396,950
Pertanian	1,603,024	1,595,966
Konstruksi	128,068	129,502
Jasa dunia usaha	470,617	353,451
Listrik, gas dan air	-	5,522
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	558,053	312,969
Pertambangan	54,430	43,286
Lainnya	9,010	2,399
	<u>10,056,021</u>	<u>11,601,756</u>
	<u>191,764,474</u>	<u>149,914,937</u>
<b><u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u></b>		
<b>Rupiah</b>		
Jasa dunia usaha	404,540	337,432
Perdagangan, perhotelan dan restoran	-	-
Lainnya	66,028	59,556
	<u>470,568</u>	<u>396,988</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
Lainnya	503	404
	<u>503</u>	<u>404</u>
	<u>471,071</u>	<u>397,392</u>
<b>Jumlah</b>	<b>192,235,545</b>	<b>150,312,329</b>
<b>Dikurangi penyisihan kerugian</b>	<b>(12,662,301)</b>	<b>(8,609,913)</b>
<b>Bersih</b>	<b>179,573,244</b>	<b>141,702,416</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan):**

**d) Berdasarkan Jangka Waktu:**

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
≤ 1 bulan	8.368.964	4.528.797
> 1 bulan - 3 bulan	8.889.265	7.410.741
> 3 bulan - 1 tahun	48.826.727	34.974.264
> 1 tahun - 2 tahun	27.231.040	23.495.219
> 2 tahun - 5 tahun	50.942.290	43.860.085
> 5 tahun	37.450.167	24.044.076
	<u>181.708.453</u>	<u>138.313.181</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
≤ 1 bulan	3.210.903	4.386.924
> 1 bulan - 3 bulan	1.283.304	1.111.034
> 3 bulan - 1 tahun	2.064.688	2.003.704
> 1 tahun - 2 tahun	577.477	1.488.525
> 2 tahun - 5 tahun	1.427.128	1.310.265
> 5 tahun	1.492.521	1.301.304
	<u>10.056.021</u>	<u>11.601.756</u>
	<u>191.764.474</u>	<u>149.914.937</u>
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>		
<b>Rupiah</b>		
< 1 bulan	196.532	191.912
> 1 bulan - 3 bulan	176.044	145.520
> 3 bulan - 1 tahun	-	-
> 5 tahun	97.992	59.556
	<u>470.568</u>	<u>396.988</u>
<b>Valas</b>		
> 1 bulan - 3 bulan	-	10
> 3 bulan - 1 tahun	85	-
>2 tahun - 5 tahun	418	394
	<u>503</u>	<u>404</u>
	<u>471.071</u>	<u>397.392</u>
<b>Jumlah</b>	<b>192.235.545</b>	<b>150.312.329</b>
<b>Dikurangi penyisihan kerugian</b>	<b>(12.662.301)</b>	<b>(8.609.913)</b>
<b>Bersih</b>	<b><u>179.573.244</u></b>	<b><u>141.702.416</u></b>

**e) Berdasarkan Kolektibilitas:**

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>Tagihan kepada nasabah</b>		
Lancar	173,432,172	139,698,051
Dalam Perhatian Khusus	11,276,375	6,305,384
Kurang Lancar	1,839,481	989,198
Diragukan	1,717,123	742,137
Macet	3,970,394	2,577,560
Jumlah	192,235,545	150,312,329
Dikurangi penyisihan kerugian	(12.662.301)	(8.609.913)
<b>Bersih</b>	<b><u>179,573,244</u></b>	<b><u>141,702,416</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan):**

**f) Informasi Penting Lainnya:**

- 1) Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2009</b>	<b>30 September 2008</b>
<b>Rupiah</b>	16,89%	17,36%
<b>Mata Uang Asing</b>	5,29%	4,57%

- 2) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 19 dan 21).
- 3) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- 4) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
- 5) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi, serta untuk membiayai pengadaan pangan oleh Badan Urusan Logistik.
- 6) Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor-kantor BRI Unit. Sasaran kredit ini adalah usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafon Kupedes. Sektor-sektor ekonomi yang menjadi sasaran Kupedes antara lain adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.
- 7) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur dibawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Pada periode ini, BRI tidak ikut sebagai Pemimpin Sindikasi (lead manager). Keikutsertaan BRI sebagai anggota sindikasi pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 berkisar antara 12% sampai dengan 75% dan antara 12% sampai dengan 40%.
- 8) Kredit yang diberikan kepada karyawan kunci BRI (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) adalah sebesar Rp.66.531 dan Rp.59.960 masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah, dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 5,5% per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 9) Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa di luar kredit yang diberikan kepada karyawan adalah termasuk kredit yang diberikan kepada PT Bringin Srikandi Finance dengan klasifikasi Lancar sebesar Rp.176.044 dan Rp.145.520 masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 serta PT Bringin Indotama Sejahtera Finance dengan klasifikasi Lancar sebesar Rp.196.532 dan Rp.191.833 masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 serta PT. Bringin Gigantara dengan klasifikasi Lancar sebesar Rp. 31.964 pada tanggal 30 September 2009.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan):**

**f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):**

- 10) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 dan masih dalam proses restrukturisasi pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2009</b>	<b>30 September 2008</b>
Telah direstrukturisasi	1.152.438	1.328.711
Dalam proses restrukturisasi	952.204	338.787

Skema restrukturisasi tersebut umumnya dilakukan dengan cara penyesuaian tingkat bunga dan perpanjangan masa pelunasan kredit.

- 11) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 kepada Bank Indonesia, BRI tidak memiliki debitur baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.
- 12) Rasio Kredit Usaha Kecil (KUK) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah 30,87% dan 29,76%
- 13) Rincian kredit *non-performing* (kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet) BRI berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap prospek usaha, kondisi keuangan dan kemampuan membayar masing-masing debitur serta mempertimbangkan ketentuan Bank Indonesia tentang penggolongan Kualitas Aktiva Produktif (Catatan 2d) adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2009</b>	<b>30 September 2008</b>
<b><u>Kolektibilitas</u></b>		
Kurang Lancar	1,839,481	989,198
Diragukan	1,717,123	742,137
Macet	3,970,394	2,577,560
<b>Jumlah kredit non-performing</b>	7,526,998	4,308,895
<b>Jumlah kredit yang diberikan</b>	<b>192,235,545</b>	<b>150,312,329</b>
<b>% kredit <i>non-performing</i> (Gross NPL)</b>	<b>3.92%</b>	<b>2.87%</b>

- 14) Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan:

	<b>30 September 2009</b>	<b>30 September 2008</b>
Saldo awal	7,891,140	6,915,043
Selisih kurs	(283,810)	(101,317)
Pembentukan penyisihan selama periode berjalan (Catatan 33)	5,377,134	1,948,114
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	450,282	519,031
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(772,445)	(670,958)
	12,662,301	8,609,913

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan):**

**f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):**

14) Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan:

Saldo penyisihan kerugian BRI termasuk penyisihan kerugian untuk daerah rawan dan daerah yang mengalami bencana alam (termasuk semburan lumpur panas di Jawa Timur dan bencana gempa bumi di Sumatera Barat) adalah sebesar Rp.2.175.198 dan Rp.869.732 masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008. Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 3/360/DPWB2 tanggal 10 April 2001, Bank Indonesia dapat mempertimbangkan pembentukan penyisihan untuk debitur-debitur BRI yang berlokasi di daerah rawan tersebut.

Jumlah minimum penyisihan kerugian kredit yang diberikan, yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2d) adalah sebesar Rp.7.402.999 dan Rp.4.784.125 masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

15) Kredit Kelolaan

BRI juga mengelola kredit atas penunjukan oleh dan/atau perjanjian kerja sama dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana BRI telah ditunjuk sebagai pengelola administrasi untuk beberapa kredit yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada pihak ketiga (*channeling loans*).

Tanggung jawab BRI mencakup, antara lain penagihan atas pokok, bunga dan pembebanan lainnya serta menyelenggarakan pencatatan yang memadai atas kredit yang diberikan tersebut. BRI tidak mempunyai risiko atas pengelolaan kredit ini. Sebagai kompensasinya, BRI memperoleh jasa administrasi atas pengelolaan kredit ini.

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sumber dana adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>Rupiah</b>		
Dana Bank Indonesia		
Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro (KPKM)	11,716	11,348
Kredit Usaha Tani (KUT)		
Padi	1,401,071	1,401,766
Holtikura	850,434	850,508
Palawija	609,735	609,811
Jasa Dunia Usaha	64,369	65,145
Lainnya	40,417	40,996
Dana Luar Negeri		
BUMN/BUMD/Pemerintah Daerah	360,470	391,232
Air Minum	53,495	56,302
Pengembangan Peternakan	97,098	97,139
Lainnya	365,377	375,248
Dana Pemerintah	260,907	260,172
Pembiayaan Syariah	-	-
	<u>4,115,089</u>	<u>4,159,666</u>
<b>Mata uang asing</b>	<u>10,379,316</u>	<u>8,540,057</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>14,494,405</u></u>	<u><u>12,699,723</u></u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI**

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

**a) Berdasarkan Kolektibilitas:**

Jumlah kewajiban akseptasi adalah sebesar jumlah tagihan akseptasi kepada nasabah (sebelum penyisihan kerugian).

	<b>30 September 2009</b>	<b>30 September 2008</b>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
Tagihan kepada nasabah		
Lancar	412,948	1,088,467
Dalam Perhatian khusus	-	4,283
Kurang Lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	-	13,250
Jumlah	412,948	1,106,000
Penyisihan kerugian	(4,129)	(24,349)
<b>Bersih</b>	<b>408,819</b>	<b>1,081,651</b>

**b) Berdasarkan Jangka Waktu:**

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2009</b>	<b>30 September 2008</b>
<b><u>Pihak Ketiga</u></b>		
= 1 bulan	207,659	752,931
> 1 bulan - 3 bulan	143,950	238,666
> 3 bulan - 6 bulan	61,339	114,403
> 6 bulan - 1 tahun	-	-
Jumlah	412,948	1,106,000
Penyisihan kerugian	(4,129)	(24,349)
<b>Bersih</b>	<b>408,819</b>	<b>1,081,651</b>

**b) Perubahan penyisihan kerugian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:**

	<b>30 September 2009</b>	<b>30 September 2008</b>
Saldo Awal	4,839	7,018
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	(710)	17,331
<b>Saldo Akhir</b>	<b>4,129</b>	<b>24,349</b>

Jumlah minimum penyisihan kerugian tagihan akseptasi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp.4.129 dan Rp.24.349 masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian tagihan akseptasi yang dibentuk telah memadai.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. PENYERTAAN SAHAM**

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

<b>30 September 2009</b>					
<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Jenis Usaha</b>	<b>Persentase Pemilikan</b>	<b>Biaya Perolehan</b>	<b>Akumulasi Bagian atas Laba Bersih Perusahaan Asosiasi</b>	<b>Nilai Tercatat</b>
<b><u>Metode Ekuitas</u></b>					
PT BTMU-BRI Finance (Dahulu PT UFJ BRI Finance)	Pembiayaan	45,00%	24,750	83,981	108,731
<b><u>Metode Biaya</u></b>					
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga Penyelesaian Efek	3,00%			900
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	8,00%			536
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat Efek	2,10%			210
<b>Jumlah</b>					1,646
Dikurangi penyisihan kerugian					(1,704)
<b>Bersih</b>					<b>108,673</b>

<b>30 September 2008</b>					
<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Jenis Usaha</b>	<b>Persentase Pemilikan</b>	<b>Biaya Perolehan</b>	<b>Akumulasi Bagian atas Laba Bersih Perusahaan Asosiasi</b>	<b>Nilai Tercatat</b>
<b><u>Metode Ekuitas</u></b>					
PT UFJ-BRI Finance (Dahulu PT Sanwa BRI Finance)	Pembiayaan	45,00%	24,750	67,623	92,373
<b><u>Metode Biaya</u></b>					
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga Penyelesaian Efek	3,00%			900 536
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	8,00%			210
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat Efek	2,10%			1,646
<b>Jumlah</b>					<b>94,019</b>
Dikurangi penyisihan kerugian					(1,471)
<b>Bersih</b>					<b>92,548</b>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan):**

Seluruh penyertaan diklasifikasikan Lancar, kecuali penyertaan saham pada PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia yang pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 diklasifikasikan macet.

Perubahan penyisihan kerugian penyertaan saham:

	<u><b>30 September 2009</b></u>	<u><b>30 September 2008</b></u>
Saldo Awal	1,443	1,311
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	<u>261</u>	<u>160</u>
<b>Saldo Akhir</b>	<u><b>1,704</b></u>	<u><b>1,471</b></u>

Jumlah minimum penyisihan kerugian penyertaan saham yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp.1.704 dan Rp.1.471 masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penyertaan saham yang dibentuk telah memadai.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. ASET TETAP (lanjutan):**

BRI memiliki perjanjian sewa guna usaha dengan beberapa perusahaan sewa guna usaha terutama untuk pengadaan komputer dan mesin serta kendaraan bermotor dengan masa sewa guna usaha 5 (lima) tahun (Catatan 26).

Jumlah penyusutan aktiva tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp.276.218 dan Rp.456.054 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (Catatan 35).

Pada tanggal 30 September 2009, BRI telah mengasuransikan aktiva tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur ("ABSA"), Anak Perusahaan Dana Pensiun BRI (pihak yang mempunyai hubungan istimewa), PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Asuransi Dayin Mitra dengan nilai pertanggungan sebesar Rp.6.702.420 sedangkan pada tanggal 30 September 2008 sebesar Rp.6.197.476. Manajemen berpendapat bahwa masing-masing nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi atas aktiva tetap yang dipertanggungkan.

**17. AKTIVA LAIN-LAIN**

Aktiva lain-lain terdiri atas:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b><u>Pihak Ketiga</u></b>		
<b>Rupiah</b>		
Piutang bunga		
Obligasi Pemerintah	364.769	399.618
Kredit yang diberikan	1.595.268	1.013.706
Efek-efek	22.018	23.519
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.294	15.170
Lainnya	2.750	153
Biaya dibayar di muka	574.717	396.286
Persediaan kantor	179.659	118.258
Goodwill	23.554	30.801
Agunan yang diambil alih	34.255	33.372
Properti terbengkalai	11.494	3.412
Lain-lain	<u>2.803.204</u>	<u>5.121.608</u>
	<u>5.612.982</u>	<u>7.155.903</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
Piutang bunga		
Kredit yang diberikan	10.497	13.493
Efek-efek	31.005	37.896
Lainnya	6.034	6.317
Biaya dibayar di muka	2.239	2.659
Lain-lain	<u>634.953</u>	<u>111.710</u>
	<u>684.728</u>	<u>172.075</u>
<b>Jumlah</b>	<u>6.297.710</u>	<u>7.327.978</u>
<b>Dikurangi penyisihan kerugian</b>	<u>(200.226)</u>	<u>(492.164)</u>
	<u><b>6.097.484</b></u>	<u><b>6.835.814</b></u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan):**

Aktiva lain-lain sebagian besar berupa piutang bunga yang berasal dari pembukuan secara akrual dan bersifat *recurring*.

Penyisihan kerugian merupakan penyisihan antara lain untuk perbedaan dalam saldo nostro, selisih konversi saat integrasi serta modernisasi sistem informasi, selisih aktiva tetap dan kerugian akibat pelanggaran atas sistem dan prosedur operasional.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian aktiva lain-lain yang dibentuk telah memadai.

**18. KEWAJIBAN SEGERA**

Kewajiban segera terdiri atas:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>Rupiah</b>		
Titipan ATM dan KK	272,645	1,794,509
Titipan pengiriman uang	94,953	124,846
Titipan setoran pajak	193,107	271,787
Titipan Asuransi	125,748	124,388
Titipan pinjaman kelolaan	59,587	60,991
Titipan setoran kliring	19,509	77,015
Wesel dan cek perjalanan BRI (Cepebri)	32,646	31,632
Titipan <i>advance payment</i>	457,982	577,093
Titipan lainnya	<u>2,307,877</u>	<u>1,727,597</u>
	<u>3,564,054</u>	<u>4,789,858</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
Titipan pengiriman uang	411	350
Titipan lainnya	<u>291,702</u>	<u>234,882</u>
	<u>292,113</u>	<u>235,232</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>3,856,167</u></u>	<u><u>5,025,090</u></u>

**19. GIRO**

Giro terdiri atas:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
<b>Rupiah</b>	30.070.627	27.146.040
<b>Mata uang asing</b>	<u>8.626.793</u>	<u>6.647.676</u>
	38.697.420	33.793.716
<b><u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u></b>		
<b>Rupiah</b>	2.077	4.495
<b>Mata uang asing</b>	<u>2.190</u>	<u>3.168</u>
	<u>4.267</u>	<u>7.663</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>38.701.687</u></u>	<u><u>33.801.379</u></u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. GIRO (lanjutan):**

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Rupiah	3,95%	2,61%
Mata Uang Asing	0,75%	1,16%

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI adalah sebesar Rp.28.210 dan Rp.13.509 masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

**20. TABUNGAN**

Tabungan terdiri atas :

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
Simpedes	56,511,744	51,125,127
Britama	31,473,378	26,139,605
Lain-lain	1,044,818	772,619
	<u>89,029,940</u>	<u>78,037,351</u>
<b><u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u></b>		
Britama	57,688	41,530
Lain-lain	-	249
	<u>57,688</u>	<u>41,779</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>89,087,628</u></b>	<b><u>78,079,130</u></b>

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Rupiah	2,42%	2,41%

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI kepada nasabah adalah sebesar Rp.56.338 pada tanggal 30 September 2008.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. DEPOSITO BERJANGKA**

Deposito berjangka terdiri atas:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
Rupiah	82,893,527	55,113,058
Mata Uang Asing	<u>9,117,777</u>	<u>7,763,520</u>
	<u>92,011,304</u>	<u>62,876,578</u>
<b><u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u></b>		
Rupiah	278,006	252,341
Mata Uang Asing	<u>2,661</u>	<u>1,325</u>
	<u>280,667</u>	<u>253,666</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>92,291,971</u></b>	<b><u>63,130,244</u></b>

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak sampai dengan tanggal pelunasan, adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
<b>Rupiah</b>		
<i>Deposits on call</i>	5,097,874	5,348,072
Deposito		
1 bulan	37,935,526	30,118,075
3 bulan	11,506,067	5,333,655
6 bulan	5,425,255	1,825,527
12 bulan	22,785,418	12,369,155
Lebih dari 12 bulan	<u>143,387</u>	<u>118,574</u>
	<u>82,893,527</u>	<u>55,113,058</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
<i>Deposits on call</i>	1,570,951	1,109,480
Deposito		
1 bulan	5,416,324	6,173,616
3 bulan	1,921,208	355,600
6 bulan	114,674	71,460
12 bulan	94,011	53,138
Lebih dari 12 bulan	<u>609</u>	<u>226</u>
	<u>9,117,777</u>	<u>7,763,520</u>
	<u>92,011,304</u>	<u>62,876,578</u>
<b><u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u></b>		
<b>Rupiah</b>		
<i>Deposits on call</i>	47,370	23,600
Deposito		
1 bulan	179,653	214,038
3 bulan	39,600	2,128
6 bulan	7,583	9,550
12 bulan	3,800	2,650
Lebih dari 12 bulan	<u>-</u>	<u>375</u>
	<u>278,006</u>	<u>252,341</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
Deposito		
1 bulan	2,135	1,325
3 bulan	<u>526</u>	<u>-</u>
	<u>2,661</u>	<u>1,325</u>
	<u>280,667</u>	<u>253,666</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>92,291,971</u></b>	<b><u>63,130,244</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Rupiah	10,16%	7,59%
Mata Uang Asing	4,02%	3,19%

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI kepada nasabah adalah sebesar Rp.31.623 dan Rp.43.481 masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

**22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA**

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
Giro	57,037	90,653
Tabungan	4,323	11,639
Deposito berjangka	1,192,907	60,414
Interbank call money	596,604	3,103,000
Deposit on Call	1,975,000	-
<b>Jumlah</b>	<u>3,825,871</u>	<u>3,265,706</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
Giro	44	1,956
Deposito berjangka	19,330	9,430
Interbank Call Money	1,181,500	-
	<u>1,200,874</u>	<u>11,386</u>
	<u>5,026,745</u>	<u>3,277,092</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Rupiah</u>		<u>Mata Uang Asing</u>	
	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Giro	1,65%	1,7%	0,73%	1,05%
Tabungan	2,49%	2,5%	-	-
Deposito berjangka	7,94%	7,95%	3,75%	3,5%
Deposit On Call	6,99%	-	-	-
Interbank Call money	7,21%	-	1,35%	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2009</b>					<b>Jumlah</b>
	<b>On call</b>	<b>≤ 1 bulan</b>	<b>&gt; 1 - 3 bulan</b>	<b>&gt; 3 - 6 bulan</b>	<b>&gt; 12 bulan</b>	
<b>Pihak ketiga</b>						
<b>Rupiah</b>						
Giro		57,037	-	-	-	57,037
Tabungan		4,323	-	-	-	4,323
<i>Deposit on Call</i>	1,975,000		-	-	-	1,975,000
Deposito berjangka		1,192,907	-	-	-	1,192,907
<i>Interbank Call money</i>		596,604	-	-	-	596,604
<b>Jumlah</b>	<b>1,975,000</b>	<b>1,850,871</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3,825,871</b>
<b>Mata Uang Asing</b>						
Giro		44	-	-	-	44
Deposito Berjangka		19,330	-	-	-	19,330
<i>Interbank Call money</i>		1,181,500	-	-	-	1,181,500
	-	1,200,874	-	-	-	1,200,874
<b>Jumlah</b>	<b>1,975,000</b>	<b>3,051,745</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5,026,745</b>
<b>30 September 2008</b>						
	<b>On call</b>	<b>≤ 1 bulan</b>	<b>&gt; 1 - 3 bulan</b>	<b>&gt; 3 - 6 bulan</b>	<b>&gt; 12 bulan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Pihak ketiga</b>						
<b>Rupiah</b>						
Giro	-	90,653	-	-	-	90,653
Tabungan	-	11,639	-	-	-	11,639
<i>Deposit on Call</i>	-	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	-	60,414	-	-	-	60,414
<i>Interbank Call money</i>	-	3,103,000	-	-	-	3,103,000
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>3,265,706</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3,265,706</b>
<b>Mata Uang Asing</b>						
Giro	-	1,956	-	-	-	1,956
Deposito Berjangka	-	9,430	-	-	-	9,430
<i>Interbank Call money</i>	-	-	-	-	-	-
	-	11,386	-	-	-	11,386
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>3,277,092</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3,277,092</b>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dijual kepada:

30 September 2009						
	Jangka Waktu	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Beli Kembali	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi	Nilai Bersih
Deutsche Bank, AG Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Seri FR0017	92 hari	12 Januari 2012	100.000	103.245	(494)	102.752
						102.752
						102.752
30 September 2008						
	Jangka Waktu	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Beli Kembali	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi	Nilai Bersih
Deutsche Bank, AG Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Seri FR0017	91 hari	12 Januari 2012	100.000	103.246	(494)	102.752
						102.752
						102.752

**24. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

	30 September 2009	30 September 2008
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
<b>Rupiah</b>		
Pinjaman dari Bank Indonesia		
Pinjaman Likuiditas	115,407	241,599
Pinjaman untuk investasi aktiva tetap	32,092	32,092
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	100,000	300,000
Pinjaman lainnya	2,718	13,608
	250,217	587,299
<b>Mata Uang Asing</b>		
Pinjaman bilateral	3,716,059	754,400
Pinjaman Lainnya	7,590,008	2,089,667
	11,306,067	2,844,067
<b>Jumlah</b>	11,556,284	3,431,366

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan):**

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
< 1 bulan	-	-
> 1 bulan - 3 bulan	7,555	11,101
> 3 bulan - 1 tahun	36,294	53,559
> 1 tahun - 5 tahun	71,558	175,985
> 5 tahun	134,810	346,654
	<u>250,217</u>	<u>587,299</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
≤ 1 bulan	-	-
> 1 bulan - 3 bulan	-	-
> 3 bulan - 1 tahun	11,306,067	2,844,067
> 1 tahun - 5 tahun	-	-
> 5 tahun	-	-
	<u>11,306,067</u>	<u>2,844,067</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>11,556,284</b></u>	<u><b>3,431,366</b></u>

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

**a) Pinjaman Likuiditas dari Bank Indonesia**

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk Bulog dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman likuiditas dari Bank Indonesia berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
> 1 bulan - 3 bulan	7,555	11,101
> 3 bulan - 1 tahun	36,294	53,559
> 1 tahun - 5 tahun	71,558	175,985
> 5 tahun	-	954
<b>JUMLAH</b>	<u><b>115,407</b></u>	<u><b>241,599</b></u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas pinjaman ini adalah sebesar 5,55% dan 6,11% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008.

**b) Pinjaman dari Bank Indonesia Untuk Investasi Aktiva Tetap**

Pinjaman ini merupakan pinjaman untuk pembangunan kantor beberapa BRI Unit Mikro di seluruh Indonesia.

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas pinjaman ini adalah sebesar 5% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Desember 2016.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan):**

**c). Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia**

Pinjaman ini merupakan pinjaman dalam rangka Penyaluran Kredit Usaha Mikro dan Kecil, dengan sumber dana dari Surat Utang Pemerintah (SUP) dengan plafond sebesar Rp500.000, dimana BRI bertindak sebagai Lembaga Keuangan Pelaksana dalam rangka Penyaluran Kredit Usaha Mikro dan Kecil. Jangka waktu pinjaman adalah tanggal 14 Mei 2004 sampai dengan 10 Desember 2009 dengan tingkat bunga sama dengan tingkat bunga SUP yang dikenakan oleh Bank Indonesia.

**d) Pinjaman *refinancing***

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
OCBC Singapore	3,494,655	21,620
SCB	1,162,480	-
ING Brussel NV, Amsterdam	753,870	282,900
Wachovia	495,411	188,600
JP Morgan Chase	386,600	943,000
Citibank, Jakarta	386,600	-
The Bank Of New York	257,640	
RZB Bank, Singapore	193,300	-
Bank Of Montreal	193,300	-
HSBC Bank, Jakarta	144,975	-
BMO Singapore	82,417	-
ING BANK SG	20,608	-
Bank Lain	10,389	3,005
SCBLIDJX	5,430	-
SMBC SG	2,333	-
ABN Amro	-	431,681
BONY Tokyo	-	164,950
Dresdner	-	53,911
<b>Jumlah</b>	<u>7,590,008</u>	<u>2,089,667</u>

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 merupakan fasilitas pinjaman *refinancing* yang diterima dari OCBC Singapore, SCB, ING Brussel NV Amsterdam, Wachovia, JP Morgan Chase, Citibank Jakarta, The Bank of New York, RZB Bank Singapore, Bank of Montreal, HSBC Jakarta, BMO Singapore, ING BANK SG, Bank Lain, SCBLIDJX dan SMBC SG merupakan fasilitas pembiayaan kegiatan ekspor dan impor dalam jangka waktu 1 s/d 6 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar SIBOR+1.2%, LIBOR + 1,2%, LIBOR +1.45%, SIBOR+1.50 pct, LIBOR +2.40%, LIBOR + 1,2%, SIBOR +1.70%, LIBOR +1.15%, LIBOR +1.30%, LIBOR +1.1%, LIBOR + 1,4%, LIBOR + 2.00%, SIBOR + 0,40 pct, SIBOR+1.50 pct dan SIBOR + 1.75 pct.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 merupakan fasilitas pinjaman *refinancing* yang diterima dari JP Morgan Chase, ABN Amro, ING, Wachovia, BONY Tokyo, Dresdner dan OCBC merupakan fasilitas pembiayaan kegiatan ekspor dan impor dalam jangka waktu 1 s/d 6 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar Libor+0,75%, Libor+0,40%, Libor+0,75%, Libor+0,75%, Libor+0,45%, Libor+0,40% dan Sibor+0,40%.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan):**

**e) Pinjaman bilateral**

Pada tanggal 31 Desember 2007, pinjaman bilateral yang dimiliki BRI merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Standard Chartered Bank sebesar ASD80.000.000 untuk membiayai kegiatan umum BRI dan kebutuhan *trade finance*. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah marjin 1,1% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2010 dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 29 September 2008, BRI kembali melakukan pinjaman bilateral dengan Standard Chartered Bank sebesar ASD50.000.000 yang digunakan untuk melakukan ekspansi kredit valuta asing. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah marjin 1,75% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo dan akan dibayar penuh pada tanggal 29 September 2009.

**25. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**a) Rincian estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit (Catatan 2d), adalah sebagai berikut:**

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
Garansi yang diterbitkan	15,709	12,442
L/C yang tidak dpt dibatalkan yang masih berjalan	2,489	3,911
	<u>18,198</u>	<u>16,353</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
L/C yang tidak dpt dibatalkan yang masih berjalan	58,757	66,456
Garansi yang diterbitkan	14,423	6,727
Pembelian berjangka mata uang asing	-	-
Pembelian tunai mata uang asing	-	-
	<u>73,180</u>	<u>73,183</u>
<b>Pihak Istimewa</b>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>91,378</u></u>	<u><u>89,536</u></u>

**b) Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi:**

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>Rupiah</b>		
Saldo awal tahun	17,761	12,869
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	437	3,484
	<u>18,198</u>	<u>16,353</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
Saldo awal tahun	69,209	60,978
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	3,971	12,205
	<u>73,180</u>	<u>73,183</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>91,378</u></u>	<u><u>89,536</u></u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan):**

**b) Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (lanjutan):**

Estimasi kerugian minimum komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp.91.378 dan Rp.89.536 masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai.

**c) Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit (Catatan 2d dan 41a) adalah sebagai berikut:**

	30 September 2009					Jumlah
	Lancar	DPK	Kurang Lcr	Diragukan	Macet	
<b>Rupiah</b>						
Garansi yang diterbitkan	1,568,161	-	-	-	-	1,568,161
L/C yang tidak dpt dibatalkan yang masih berjalan	248,597	-	-	-	-	248,597
	<u>1,816,758</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,816,758</u>
<b>Mata Uang Asing</b>						
L/C yang tidak dpt dibatalkan yang masih berjalan	5,875,723	-	-	-	-	5,875,723
Garansi yang diterbitkan	1,442,296	-	-	-	-	1,442,296
Pembelian berjangka mata uang asing	-	-	-	-	-	-
Pembelian tunai mata uang asing	-	-	-	-	-	-
	<u>7,318,019</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,318,019</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>9,134,777</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>9,134,777</b></u>
	30 September 2008					Jumlah
	Lancar	DPK	Kurang Lcr	Diragukan	Macet	
<b>Rupiah</b>						
Garansi yang diterbitkan	1,238,075	1,234	-	-	-	1,239,309
L/C yang tidak dpt dibatalkan yang masih berjalan	338,022	10,618	-	-	-	348,640
	<u>1,576,097</u>	<u>11,852</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,587,949</u>
<b>Mata Uang Asing</b>						
L/C yang tidak dpt dibatalkan yang masih berjalan	6,645,586	-	-	-	-	6,645,586
Garansi yang diterbitkan	672,518	34	-	-	-	672,552
Pembelian berjangka mata uang asing	-	-	-	-	-	-
Pembelian tunai mata uang asing	-	-	-	-	-	-
	<u>7,318,104</u>	<u>34</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,318,138</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>8,894,201</b></u>	<u><b>11,886</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>8,906,087</b></u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

Kewajiban lain-lain terdiri atas:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b><u>Pihak Ketiga</u></b>		
<b>Rupiah</b>		
Bonus dan Insentif	995,356	1,072,061
Kewajiban pensiun manfaat pasti	35,889	45,700
Cadangan cuti besar	590,884	240,622
Cadangan Insentif Pembayaran Tepat Waktu	313,928	288,214
Hutang Bunga	491,131	404,013
Cadangan Penghargaan Tanda Jasa	424,296	394,240
Cadangan Kewajiban Litigasi	288,577	202,356
Cadangan Masa Persiapan Pensiun	904,932	915,525
Cadangan tunjangan hari tua	11,765	4,972
Program Pemutusan Hubungan Kerja	491,418	417,068
Setoran Jaminan	69,971	28,155
Pendapatan diterima dimuka	259,502	200,036
Lain-lain	699,882	640,387
	<u>5,577,532</u>	<u>4,853,349</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
Hutang bunga	29,541	23,649
Setoran Jaminan	517,942	497,653
Pendapatan diterima dimuka	21,558	15,995
Lain-lain	290,616	2,642,842
	<u>859,657</u>	<u>3,180,139</u>
	<u>6,437,189</u>	<u>8,033,488</u>
<b><u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u></b>		
<b>Rupiah</b>		
Hutang sewa guna usaha	549	5,525
<b>Jumlah</b>	<u>6,437,738</u>	<u>8,039,013</u>

Hutang sewa guna usaha pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah hutang kepada PT Bringin Srikandi Finance (Anak Perusahaan Dana Pensiun BRI), pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 2o dan 15).

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk hutang sewa guna usaha adalah sebesar 17% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008.

Angsuran hutang sewa guna usaha berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
> 3 bulan - 1 tahun	549	5,525
<b>Jumlah</b>	<u>549</u>	<u>5,525</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. PINJAMAN SUBORDINASI**

BRI memperoleh pinjaman subordinasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b>Rupiah</b>		
Obligasi subordinasi	500.000	500.000
Konversi pinjaman two-step-loans	199.965	224.799
	<u>699.965</u>	<u>724.799</u>
Dikurangi : agio yang belum diamortisasi	<u>(1.595)</u>	<u>(1.805)</u>
	<u>698.370</u>	<u>722.994</u>
<b>Mata uang asing</b>		
<i>Subordinated Notes</i>	-	1.414.500
	<u>-</u>	<u>1.414.500</u>
Dikurangi : agio yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>(1.435)</u>
	<u>-</u>	<u>1.413.065</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>698.370</b></u>	<u><b>2.136.059</b></u>

**a) Obligasi Subordinasi I**

Pada tanggal 09 Januari 2004, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi I Bank BRI Tahun 2004 sebesar Rp500.000 dengan bunga tetap yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES). Obligasi Subordinasi tersebut diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 13,5% yang dibayarkan tiap tiga bulan. Obligasi Subordinasi ini akan jatuh tempo dan harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah pokok yang tercantum pada Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi pada tanggal pelunasan pokok Obligasi Subordinasi, yaitu pada tanggal 09 Januari 2014 (ulang tahun ke 10 sejak tanggal emisi), atau pada waktu yang lebih awal apabila BRI melaksanakan Opsi Beli, yaitu tanggal 09 Januari 2010 (ulang tahun ke-6 sejak tanggal emisi). Setelah ulang tahun ke-1, BRI dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi Subordinasi sebagian atau seluruhnya untuk disimpan yang dikemudian hari dapat dijual kembali atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Penerimaan bersih dari penerbitan Obligasi Subordinasi tersebut digunakan untuk meningkatkan aktiva produktif, sekaligus untuk memperkuat struktur permodalan BRI agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Obligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dari BRI, serta tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional maupun penggantinya.

Penerbitan dan klasifikasi Obligasi Subordinasi sebagai pinjaman Subordinasi telah mendapatkan izin prinsip oleh Bank Indonesia melalui Surat No. 5/84/DPWB2/PW/B24 tanggal 15 Agustus 2003.

Pada posisi 30 September 2009 dan 2008, Obligasi Subordinasi I Bank BRI Tahun 2004 memperoleh peringkat "idAA+" dan "idAA+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi Subordinasi tersebut adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**27. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan):**

**a) Obligasi Subordinasi I (lanjutan):**

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap BRI dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali atas permintaan dan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan atau otoritas yang berwenang.
- Melakukan penggabungan dan atau peleburan dan atau akuisisi, atau mengizinkan atau memberikan persetujuan kepada Anak Perusahaan untuk melakukan penggabungan dan atau peleburan dan atau akuisisi, kecuali atas permintaan dan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan atau otoritas yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengubah bidang usaha utama BRI.

**b) Pinjaman *Two-step-loan***

Pinjaman *two-step-loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah RI yang dananya berasal dari *Exim Bank of Japan*, *Asian Development Bank (ADB)*, *International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)*, *IFAD*, *USAID* dan *IDB*. Tingkat bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan masing-masing perjanjian dengan jangka waktu antara 15 sampai dengan 40 tahun. Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 5,58% dan 6,20% masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2027.

Pinjaman *two-step-loan* dalam mata uang asing merupakan pinjaman dari Pemerintah RI yang dananya berasal dari ADB berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-028/MK.6/2004 tanggal 30 Januari 2004. Tingkat bunga pinjaman ini adalah sebesar tingkat bunga yang ditetapkan secara berkala oleh ADB kepada Pemerintah RI ditambah margin 0,65% per tahun. Pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 15 Januari 2008.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan):**

**c) Subordinated Notes**

Pada tanggal 25 September 2003, melalui Cabang *Cayman Islands*, BRI menerbitkan *Subordinated Notes* ("Notes") sebesar ASD150.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Singapura (*Singapore Exchange*). *Notes* tersebut diterbitkan senilai 99,471% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tahunan sebesar 7,75% yang akan dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 25 Maret dan 25 September setiap tahunnya terhitung sejak tanggal 25 Maret 2004 sampai dengan 25 September 2008, sampai dengan tetapi tidak termasuk tanggal 30 Oktober 2013 akan menggunakan tingkat bunga tahunan *U.S. Treasury* ditambah 7,24%, kecuali *Notes* telah dibeli kembali lebih dahulu. *Notes* tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2013, jika tidak akan dibeli kembali terlebih dahulu.

Penerimaan bersih dari penerbitan *notes* tersebut digunakan untuk tujuan umum BRI, termasuk untuk menyediakan tambahan modal Tier II dalam rangka memperkuat permodalan BRI. *Notes* tersebut diterbitkan tanpa jaminan dan merupakan kewajiban subordinasi dari BRI, serta berperingkat *pari passu* dan tanpa preferen, tetapi mengutamakan hak dan klaim semua pemegang modal saham BRI termasuk pemegang saham preferen, jika ada.

Penerbitan dan klasifikasi *notes* sebagai pinjaman subordinasi telah disetujui oleh Bank Indonesia, melalui Surat No. 5/426/DLN tanggal 3 September 2003.

*Notes* tersebut telah dibeli kembali oleh BRI pada tanggal 30 Oktober 2008.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
<b>Rupiah</b>		
= 1 bulan	10,312	10,311
> 1 bulan - 3 bulan	1,754	1,873
> 3 bulan - 1 tahun	12,768	12,649
> 1 tahun - 5 tahun	87,054	90,563
> 5 tahun	586,482	607,598
	<u>698,370</u>	<u>722,994</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
= 1 tahun	-	-
> 1 tahun - 5 tahun	-	-
> 5 tahun	-	1,413,065
	<u>-</u>	<u>1,413,065</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>698,370</u></u>	<u><u>2,136,059</u></u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. EKUITAS**

**a) Modal Saham**

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	30 September 2009			
	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
	Saham	(Rupiah Penuh)	(Rupiah Penuh)	Saham
<b>Modal Dasar</b>				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	29,999,999,999	500	14,999,999,999,500	100,00%
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>30,000,000,000</b>		<b>15,000,000,000,000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Atas Nama Seri B Masyarakat	6,999,999,999	500	3,499,999,999,500	56,78%
- Saham Biasa Atas Nama Seri B Masyarakat	5,327,916,500	500	2,663,958,250,000	43,22%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>12,327,916,500</b>		<b>6,163,958,250,000</b>	<b>100,00%</b>

	30 September 2008			
	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
	Saham	(Rupiah Penuh)	(Rupiah Penuh)	Saham
<b>Modal Dasar</b>				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	29,999,999,999	500	14,999,999,999,500	100,00%
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>30,000,000,000</b>		<b>15,000,000,000,000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Atas Nama Seri B Masyarakat	6,999,999,999	500	3,499,999,999,500	56,82%
- Saham Biasa Atas Nama Seri B Masyarakat	5,322,809,000	500	2,661,404,500,000	43,18%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>12,322,809,000</b>		<b>6,161,404,500,000</b>	<b>100,00%</b>

**Struktur Modal**

Sebagai tindak lanjut dari Kontrak Manajemen antara Negara Republik Indonesia c.q. Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan dengan BRI tanggal 28 Februari 2001, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai final dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum (Catatan 10). Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai final kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531. Hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara pada BRI dengan nilai final tersebut dilaksanakan sebagai berikut : Rp3.272.000

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**28. EKUITAS (lanjutan)**

**a) Modal Saham (lanjutan):**

**Struktur Modal (lanjutan):**

dikonversi dengan 3.272.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh BRI dengan nominal Rp1 juta (Rupiah penuh) per lembar saham; dan Rp25.791.531 dari dana rekapitalisasi dibukukan sebagai agio saham pada struktur modal BRI. Keputusan Menteri Keuangan ini berlaku surut sejak tanggal 30 Juni 2003.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) BRI tanggal 3 Oktober 2003 berdasarkan akta No. 6 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham BRI memutuskan antara lain sebagai berikut:

1. Restrukturisasi modal BRI per 30 Juni 2003 yang berasal dari dana rekapitalisasi sebesar Rp29.063.531 dengan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor BRI oleh Negara Republik Indonesia dari Rp1.728.000 yang terdiri dari 1.728.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1 juta (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi Rp5.000.000 yang terdiri dari 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dicatat sebagai agio saham (Tambahan Modal Disetor).
2. Perubahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp1 juta (Rupiah penuh) menjadi Rp500 (Rupiah penuh).
3. Peningkatan modal dasar BRI dari Rp5 triliun (Rupiah penuh) yang terbagi atas 5 juta saham dengan nilai nominal Rp1 juta (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi Rp15 triliun (Rupiah penuh) yang terbagi atas 31 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham.
4. Perubahan klasifikasi saham BRI menjadi saham seri A Dwiwarna dan saham seri B.
5. Penggunaan cadangan umum dan tujuan per 30 Juni 2003 adalah sebesar Rp1.386.616 untuk menutup saldo rugi kumulatif per 30 Juni 2003.
6. BRI melakukan kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003 guna menutup saldo rugi kumulatif sebesar Rp24.699.387 (sebelum penyajian kembali) dengan Agio Saham yang telah dibentuk (Catatan 3).
7. Melakukan penawaran umum saham perdana BRI kepada masyarakat (IPO).
8. Tindak lanjut atas perubahan Anggaran Dasar
  - i. Menyetujui perubahan status BRI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas Terbuka, sehingga untuk selanjutnya merubah nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), menjadi "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk disingkat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk";
  - ii. Menyetujui perubahan seluruh pasal dalam Anggaran Dasar BRI dengan menyusun kembali sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 8, Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**28. EKUITAS (lanjutan):**

**a) Modal Saham (lanjutan):**

**Struktur Modal (lanjutan):**

Perubahan Anggaran Dasar BRI sehubungan dengan RUPS-LB tersebut di atas telah diaktakan dengan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003.

**Penawaran Umum Saham (IPO) BRI**

Pada tanggal 13 Oktober 2003, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 49 Tahun 2003 tentang penjualan sebagian saham BRI yang dimiliki Negara Republik Indonesia serta menerbitkan saham baru BRI yang tidak diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia, melalui pasar modal dan atau menjual langsung kepada investor.

Berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003, pernyataan pendaftaran yang diajukan BRI dalam rangka IPO BRI sejumlah 3.811.765.000 Saham Biasa Atas Nama Seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru, dengan nilai nominal sebesar lima ratus Rupiah (Rp500) (Rupiah penuh) setiap saham dan harga penawaran sebesar delapan ratus tujuh puluh lima Rupiah (Rp875) (Rupiah penuh) setiap saham kepada masyarakat telah menjadi efektif pada tanggal 31 Oktober 2003. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan pada tanggal 10 November 2003, dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) masing-masing dengan harga delapan ratus tujuh puluh lima Rupiah (Rp875) (Rupiah penuh) setiap saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan telah dilaksanakan, Negara Republik Indonesia memiliki 59,5% saham di BRI.

**Program Penjatahan Saham**

Berdasarkan RUPS-LB di atas, para pemegang saham Bank juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pekerja dan manajemen melalui Program Penjatahan Saham (*Employee Stock Allocation (ESA)*) dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (*Management Stock Option Plan (MSOP)*). Program kepemilikan saham oleh pekerja (ESA) terdiri dari program pemberian saham bonus (*Bonus Share Plan*), program penjatahan saham dengan diskon (*Shares Purchase at Discount*) dan program penjatahan saham tambahan (*Additional Shares Grant*). Sedangkan program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) ditujukan untuk direksi dan pekerja pada posisi atau jabatan tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA dan MSOP menjadi tanggungan BRI yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Biaya kompensasi MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Komisaris (Catatan 28).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. EKUITAS (lanjutan):**

**a) Modal Saham (lanjutan):**

**Program Penjatahan Saham (lanjutan):**

Sesuai dengan program kompensasi manajemen berbasis saham (MSOP) selama periode sembilan bulanan yang berakhir sampai dengan 30 September 2009 dan 2008, masing-masing telah dilakukan eksekusi atas opsi saham (MSOP I, II, dan III) oleh pegawai bank sebesar 2.617.000 saham atau Rp.1.308.500.000 (Rupiah Penuh) dan 5.008.500 saham atau Rp.2.504.250.000 (Rupiah Penuh). Atas setoran tambahan tersebut telah ditambahkan pada modal ditempatkan dan disetor penuh (Catatan 28).

**b) Tambahan Modal Disetor**

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Tambahan modal pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1,092,144	1,092,144
Sisa setoran modal pemerintah sebelumnya	6	5
Agio saham dari IPO	589,762	589,762
Eksekusi atas opsi saham (catatan 29)		
Tahun 2004	49,514	49,514
Tahun 2005	184,859	184,859
Tahun 2006	619,376	619,376
Tahun 2007	140,960	140,960
Tahun 2008	29,517	22,433
Tahun 2009	7,487	-
	<u>2,713,625</u>	<u>2,699,053</u>

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 seperti dijelaskan pada butir (a) di atas, dari nilai final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham (Catatan 28a). Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 (Catatan 3) dieliminasi ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. EKUITAS (lanjutan):**

**b) Tambahan Modal Disetor (lanjutan):**

Agio Saham dari IPO

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (Rupiah penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah saham seri B Baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham)	1.764.705.000
Agio saham per saham (Rupiah penuh)	375
Jumlah agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi - 3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
- Biaya IPO	(69.041)
<b>Agio saham dari IPO</b>	<b>589.762</b>

Opsi Saham

Pegawai BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, untuk MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 10 November 2006. Selama periode sembilan bulanan yang berakhir sampai dengan 30 September 2009 dan 2008, telah dilakukan eksekusi atas opsi saham masing-masing sebesar 563.211.500 lembar saham (MSOP I, II, dan III) dan sebesar 558.104.000 lembar saham (MSOP I, II dan III) dan agio yang timbul dari eksekusi tersebut masing-masing sebesar Rp.1.031.210 dan Rp.1.017.141 (catatan 28).

**c) Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI kantor cabang/perwakilan luar negeri (*Cayman Islands, New York dan Hong Kong*) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Hong Kong ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2ac). Aktiva dan kewajiban, serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp.9.665 dan Rp.9.430 untuk ASD dan sebesar Rp.1.246,42 dan Rp.1.214,12 untuk HKD (semuanya dalam Rupiah penuh). Laporan laba rugi untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

**d) Pembagian Laba dan Penggunaan Saldo Laba Yang telah ditentukan Penggunaannya**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BRI tanggal 26 Mei 2008, Pemegang Saham menyetujui pembagian laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dengan penggunaan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2008</u>	<u>31 Desember 2007</u>
Dividen	2.085.429	2.419.000
Cadangan tujuan dan umum	536.253	1.935.200
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	148.959	193.520

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP)**

Sesuai dengan RUPS-LB pada tanggal 3 Oktober 2003 seperti yang telah diungkapkan dalam akta No. 6 Notaris Imas Fatimah, SH., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam tiga tahap (Catatan 28a). Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Opsi saham tahap pertama telah diberikan pada saat IPO, sedangkan pemberian opsi saham tahap kedua dan ketiga akan dilaksanakan pada setiap tahun berikutnya setelah opsi saham tahap pertama. Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham tahap pertama hingga tahap ketiga adalah maksimum 5% (lima persen) dari modal disetor BRI dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan hak terlebih dahulu kepada pemegang saham lama (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu).

Pada opsi saham tahap pertama, harga eksekusi adalah 110% dari harga penawaran dengan masa berlaku opsi selama 5 tahun dihitung dari tanggal pemberian. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama 1 tahun. Jumlah opsi yang dapat dieksekusi pada akhir tahun pertama sejak opsi diberikan adalah maksimum 50% dari jumlah opsi yang diterima, dan selanjutnya sisanya dapat dieksekusi pada akhir tahun kedua sampai dengan tahun kelima. Pada tanggal 10 November 2003, tanggal pada saat BRI mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, BRI memutuskan untuk menerbitkan sebanyak 235.294.100 opsi saham dengan harga eksekusi Rp963 (Rupiah penuh) per saham atau 110% dari harga penawaran per lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Mei 2004, pemegang saham memutuskan untuk menerbitkan opsi saham tahap kedua dengan kondisi sebagai berikut: masa berlaku opsi selama 5 tahun, harga saham Rp1.750 (Rupiah penuh) per saham, jumlah opsi saham maksimum sebesar 0,402% dari agio saham BRI dan jumlah saham yang diterbitkan sebesar 235.294.100 lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Mei 2005, pemegang saham memutuskan untuk menerbitkan opsi saham tahap ketiga dengan kondisi sebagai berikut: masa berlaku opsi selama 5 tahun, harga saham sesuai dengan peraturan Bursa Efek Jakarta yang berlaku, jumlah saham yang diterbitkan adalah sebanyak-banyaknya 117.647.050 lembar saham.

Ikhtisar dari program dan mutasi jumlah opsi saham untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2009</b>		
	<b>Jumlah Opsi</b>		
	<b>MSOP Tahap I</b>	<b>MSOP Tahap II</b>	<b>MSOP Tahap III</b>
Opsi pada awal periode	-	8,352,600	14,993,050
Opsi yang dieksekusi sepanjang periode	-	1,853,000	764,000
Opsi yang gugur atau berakhir dengan sendirinya ( <i>forfeited</i> )	-	-	-
Opsi yang habis masa berlakunya sepanjang periode	-	-	-
<b>Opsi yang dapat dieksekusi pada akhir periode</b>	<b>-</b>	<b>10,205,600</b>	<b>15,757,050</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan):**

	<b>30 September 2008</b>		
	<b>Jumlah Opsi</b>		
	<b>MSOP Tahap I</b>	<b>MSOP Tahap II</b>	<b>MSOP Tahap III</b>
Opsi pada awal periode	5,093,100	9,510,100	20,486,550
Opsi yang dieksekusi sepanjang periode	(180,500)	(1,162,000)	(3,666,000)
Opsi yang gugur atau berakhir dengan sendirinya (forfeited)	-	-	-
Opsi yang habis masa berlakunya sepanjang periode	-	-	-
<b>Opsi yang dapat dieksekusi pada akhir periode</b>	<b>4,912,600</b>	<b>8,348,100</b>	<b>16,820,550</b>

Nilai wajar dari opsi saham tahap pertama yang dikeluarkan pada tanggal 10 November 2003 adalah sebesar Rp117,39 (Rupiah penuh), sesuai dengan Laporan Penilaian yang dikeluarkan oleh PT Watson Wyatt Purbajaga pada tanggal 17 Maret 2004 dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes (Black Scholes option pricing model)*.

Nilai wajar dari opsi saham tahap kedua yang dikeluarkan pada tanggal 10 November 2004 adalah sebesar Rp351,62 (Rupiah penuh), sesuai dengan penilaian yang dikeluarkan oleh PT Watson Wyatt Purbajaga pada tanggal 15 Februari 2005 dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes (Black Scholes option pricing model)*.

Nilai wajar dari opsi saham tahap ketiga yang dikeluarkan pada tanggal 10 November 2005 adalah sebesar Rp958 (Rupiah penuh), berdasarkan perhitungan manajemen BRI dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes (Black Scholes option pricing model)*.

Sampai dengan tanggal laporan ini, tidak ada perubahan nilai wajar dari opsi saham tersebut.

Nilai wajar dari opsi yang diberikan merupakan nilai estimasi dengan asumsi sebagai berikut:

	<b>MSOP Tahap I</b>	<b>MSOP Tahap II</b>	<b>MSOP Tahap III</b>
Suku bunga bebas risiko (risk free)	8,75%	8,75%	13,04%
Ekspektasi periode opsi	5 Tahun	5 tahun	5 tahun
Ekspektasi faktor ketidakstabilan harga saham	24,33%	24,33%	42,95%
Ekspektasi dividen yang dihasilkan	5,50%	5,50%	5,04%
Tingkat pengunduran diri karyawan	1%	1%	-

Sampai dengan tanggal 30 September 2009 dan 2008 jumlah opsi saham yang telah dieksekusi masing-masing adalah sebesar Rp.1.309 dan Rp.2.504 terdiri atas masing-masing 2.617.000 lembar saham dan 5.008.500 lembar saham menyebabkan kenaikan tambahan modal disetor sebesar Rp.7.487 dan Rp22.433 masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

Akumulasi saldo opsi setelah dikurangi realisasi opsi saham sebesar Rp.1.384 dan Rp.3.942 adalah masing-masing menjadi sebesar Rp.15.971 dan Rp.19.644 yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada neraca pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. PENDAPATAN BUNGA DAN INVESTASI**

Pendapatan bunga dan investasi diperoleh dari:

	<b>Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2009</b>	<b>Sembilan bulan Yang Berakhir 30 September 2008</b>
<b>Rupiah</b>		
Kredit yang diberikan	20,985,580	15,707,873
Obligasi Pemerintah	1,519,276	1,418,923
Efek-efek		
Sertifikat Bank Indonesia dan intervensi Rupiah	929,243	980,579
Obligasi Pemerintah	72,063	237,941
Lainnya	141,843	182,450
Penempatan pada bank lain dan lembaga keuangan lainnya		
<i>Interbank Call Money</i>	92,855	147,973
Intervensi Rupiah	517,802	129,414
Lainnya	631	3,743
Giro pada Bank Indonesia	-	77,175
Lain-lain	90,427	61,590
	<u>24,349,720</u>	<u>18,947,661</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
Kredit yang diberikan	361,466	275,704
Efek-efek		
Obligasi Pemerintah	62,087	57,327
Lainnya	119,358	109,201
Penempatan pada bank lain dan lembaga keuangan lainnya		
<i>Interbank Call Money</i>	2,222	12,547
Lainnya	23,999	55,747
	<u>569,132</u>	<u>510,526</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>24,918,852</b></u>	<u><b>19,458,187</b></u>

Metode dan kebijakan akuntansi untuk pendapatan dan beban bunga telah diungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi (catatan no 2v)

**31. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI**

Pendapatan provisi dan komisi diperoleh dari:

	<b>Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2009</b>	<b>Sembilan bulan Yang Berakhir 30 September 2008</b>
<b>Rupiah</b>		
Kredit yang diberikan	837,680	683,924
Lain-lain	4	12
	<u>837,684</u>	<u>683,936</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
Kredit yang diberikan	310	178
	<u>310</u>	<u>178</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>837,994</b></u>	<u><b>684,114</b></u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA**

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya dari:

	<b>Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2009</b>	<b>Sembilan bulan Yang Berakhir 30 September 2008</b>
<b>Rupiah</b>		
Tabungan	1,569,861	1,343,042
Deposito berjangka	5,730,644	3,057,476
Giro	811,199	427,052
Pinjaman yang diterima	66,587	98,542
Pinjaman Subordinasi	63,103	63,834
Simpanan dr bank lain dan lemb. Keu. Lain	161,083	58,962
Efek yang dijual dg janji dibeli kembali (repo)	9,900	20,882
Lain-lain	334,976	211,924
	<u>8,747,353</u>	<u>5,281,714</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
Pinjaman Subordinasi	286	80,536
Deposito berjangka	239,230	135,163
Giro	32,799	35,074
Simpanan dr bank lain	38,570	17,225
	<u>310,885</u>	<u>267,998</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>9,058,238</b></u>	<u><b>5,549,712</b></u>

**33. BEBAN (PEMBALIKAN) PENYISIHAN KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF**

Akun ini merupakan pembalikan (beban) penyisihan kerugian aktiva produktif sebagai berikut:

	<b>Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2009</b>	<b>Sembilan bulan Yang Berakhir 30 September 2008</b>
Giro pada bank lain (Catatan 6)	131,426	41,145
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 7)	(69,889)	(8,361)
Efek-efek (Catatan 8)	(29,598)	1,724
Tagihan wesel ekspor (Catatan 9)	(1,372)	2,054
Tagihan derivatif (Catatan 12)	-	-
Kredit yang diberikan (Catatan 13)	5,377,134	1,948,114
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	(710)	17,331
Penyertaan saham (Catatan 13)	261	160
Pembiayaan Syariah	(33,434)	47,486
Lain-lain	1,575	-
<b>Jumlah</b>	<u><b>5,375,393</b></u>	<u><b>2,049,653</b></u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN**

	Sembilan bulan Yang Berakhir <u>30 September 2009</u>	Sembilan bulan Yang Berakhir <u>30 September 2008</u>
Gaji, upah dan tunjangan	2,413,749	2,490,588
Bonus dan insentif	1,100,840	937,060
Tunjangan Cuti Besar	149,860	73,469
Pensiun manfaat pasti	108,627	85,814
Pendidikan dan pelatihan	152,551	101,993
Tunjangan kesehatan	93,408	86,772
Pensiun iuran pasti	174,152	48,976
Masa Persiapan Pensiun	150,421	90,861
Penghargaan Tanda Jasa	41,162	46,850
Pemutusan Hubungan Kerja	56,555	48,175
Iuran Hari Tua	35,632	36,681
Lain-lain	278,277	340,786
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,755,234</u></b>	<b><u>4,388,025</u></b>

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi dan Komisaris BRI adalah sebesar Rp.25.528 dan Rp.24.734 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007 (Catatan 46).

Jumlah tantiem, bonus dan insentif untuk Direksi, Komisaris dan pejabat eksekutif BRI yang dibayarkan adalah sebesar Rp.136.808 dan Rp.77.828 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 (Catatan 45).

**35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	Sembilan bulan Yang Berakhir <u>30 September 2009</u>	Sembilan bulan Yang Berakhir <u>30 September 2008</u>
Penyusutan aktiva tetap (Catatan 16)	276,218	456,054
Perbaikan dan pemeliharaan	299,897	262,443
Sewa	416,103	277,876
Listrik dan air	149,782	114,049
Penelitian dan pengembangan produk	8,241	3,682
Peralatan kantor	81,223	62,002
Transportasi	110,935	93,698
Komunikasi	60,914	58,830
Percetakan dan porto	74,673	56,163
Jasa profesional	13,365	6,758
Instalasi komputer	25,657	22,012
Lain-lain	911,900	515,974
	<b><u>2,428,908</u></b>	<b><u>1,929,541</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. BEBAN PROVISI DAN KOMISI**

	Sembilan bulan Yang Berakhir 30 September 2009	Sembilan bulan Yang Berakhir 30 September 2008
Transaksi Valas	-	5
Comitment Charge	6	3
Lainnya	60	1,174
<b>Jumlah</b>	<b>66</b>	<b>1,182</b>

**37. PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH**

	Sembilan bulan Yang Berakhir 30 September 2009	Sembilan bulan Yang Berakhir 30 September 2008
Pendapatan sewa	8,030	7,482
Distribusi kas dari hasil likuidasi BRI Finance Limited, Hong Kong	3,492	-
Laba penjualan aktiva tetap - bersih	2,151	2,610
Lain-lain - bersih	632,162	23,564
<b>Bersih</b>	<b>645,835</b>	<b>33,656</b>

**38. PERPAJAKAN**

**a) Perhitungan beban dan hutang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:**

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi	6.664.962	6.309.974
Perbedaan Temporer:		
Penurunan (kenaikan) nilai efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diperdagangkan termasuk Pembalikan penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah	(588.097)	130.714
Pembentukan penyisihan beban pegawai dan imbalan kerja	180.361	160.885
Pembentukan cadangan atas penyisihan Aktiva Produktif yang dibentuk di luar kredit yang diberikan	35.299	721.050
Bagian laba Anak Perusahaan (metode ekuitas)	(37.827)	(10.197)
Penyusutan aktiva tetap	63.769	125.198
Pembentukan (pembalikan) penyisihan kerugian kredit yang diberikan	1.606.112	(230.279)
	<u>1.259.617</u>	<u>897.371</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERPAJAKAN (lanjutan)**

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Perbedaan Permanen:		
Aktiva sewa guna usaha	1.442	43.310
Humas, representasi dan sumbangan	16.079	37.757
Pembinaan jasmani dan rohani	14.113	10.789
Pendapatan tidak kena pajak	(5.200)	(35.779)
(Pembalikan) pembentukan cadangan lainnya	(721.193)	49.040
Lain-lain	4.362	305.083
	<u>(690.397)</u>	<u>410.200</u>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>7.234.182</b>	<b>7.617.545</b>
Beban pajak-kini	1.663.862	2.285.250
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	1.622.159	2.247.425
Anak Perusahaan	5.997	-
	<u>47.700</u>	<u>37.825</u>

**b) Aktiva Pajak Tangguhan**

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan BRI (pengaruh pajak atas perbedaan temporer pada tarif pajak maksimum 28%) adalah sebagai berikut (Catatan 2ad):

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
(Peningkatan) penurunan nilai efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan	(159.618)	25.316
Penyisihan beban pegawai dan imbalan kerja	113.994	41.190
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.226	4.712
Penyisihan kerugian aktiva produktif	587.452	142.519
Penyusutan aktiva tetap	35.004	-
Dampak perubahan tarif pajak	(277.638)	-
	<u>300.420</u>	<u>213.737</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun Aktiva Pajak Tangguhan) adalah sebagai berikut (Catatan 2ad):

	<b>30 September 2009</b>	<b>30 September 2008</b>
Penyisihan kerugian aktiva produktif	1.710.736	1.043.766
Penurunan (peningkatan) nilai efek-efek dan Obligasi rekapitulasi pemerintah yang Diperdagangkan	30.065	39.214
Penyisihan beban pegawai dan imbalan kerja	647.003	603.946
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	25.577	26.861
Penyisihan beban pegawai – opsi saham (Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi atas efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	(125.628)	(4.710)
Penyusutan aktiva tetap	177.908	-
Dampak penurunan tarif pajak	(277.638)	-
Anak Perusahaan	3.152	1.607
	<b>2.191.175</b>	<b>1.710.684</b>

Aktiva pajak tangguhan yang berasal dari penyisihan kerugian aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi, yang dapat dikurangkan dimasa depan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan pada saat terjadi pembalikan penyisihan kerugian dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi, dan/atau penghapusan aktiva produktif serta komitmen dan kontinjensi yang terkait.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan pembentukan penyisihan atas aktiva pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **39. MANAJEMEN RISIKO**

Kegiatan usaha BRI senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan bisnis yang pesat juga menyebabkan risiko kegiatan usaha Bank semakin kompleks. BRI dituntut untuk menerapkan manajemen risiko yang handal agar mampu beradaptasi dengan kompleksitas kegiatan usaha tersebut. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus mendukung BRI untuk lebih berhati-hati dalam ruang lingkup perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat. Penerapan manajemen risiko tersebut juga pada dasarnya telah menjadi standar bagi dunia perbankan yang telah diwajibkan oleh Bank Indonesia dan sejalan dengan rekomendasi *Bank for International Settlements* (BIS) melalui *Basel Committee on Banking Supervision*.

BRI telah menyusun **Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR)** yang merupakan aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, yang meliputi kebijakan umum, strategi manajemen risiko, organisasi manajemen risiko, proses manajemen risiko, sistem informasi manajemen risiko, penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian intern dan manajemen risiko terintegrasi (*Enterprise Risk Management*) yang mencakup pengelolaan profil risiko, implementasi Manajemen Kelangsungan Usaha (MKU)/*Business Continuity Management* (BCM), pengelolaan produk dan atau aktivitas baru. KUMR ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. S-02/DIR/KMR/MMR/01/2004 tanggal 26 Maret 2006 dan telah direvisi melalui Surat Keputusan Direksi No. S.248/DIR/DMR/04/2009 tanggal 30 April 2009 dengan menambahkan 3 (tiga) bab yaitu Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Sistem Informasi, Pengelolaan Produk dan atau Aktivitas Baru dan Manajemen Kelangsungan Usaha.

Di samping KUMR di atas, BRI telah menetapkan berbagai kebijakan pendukung di bidang manajemen risiko yang kemudian dijadikan satu buku dengan nama **Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko (PPPMR)**. Buku tersebut merupakan sekumpulan petunjuk teknis pelaksanaan KUMR yang menjabarkan tahapan-tahapan dalam proses manajemen risiko, yaitu identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko dan pengendalian risiko. PPPMR BRI terdiri atas Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Kredit (PPPMRK), Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Operasional (PPPMRO), dan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Pasar (PPPMRP).

BRI telah memiliki **Strategi Implementasi Manajemen Risiko (SIMR)**, yang merupakan arahan dan tahapan penerapan manajemen risiko bagi setiap pekerja BRI khususnya para manajer senior dan para pemegang jabatan lainnya agar memiliki pemahaman yang sama akan arah dan strategi implementasi manajemen risiko di BRI

#### **Manajemen Risiko Kredit**

Penerapan manajemen risiko kredit tidak hanya ditujukan untuk menempatkan BRI sebagai Bank yang patuh terhadap regulasi, namun merupakan suatu tuntutan manajemen untuk menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit yang baik dan sesuai dengan praktek di perbankan, sehingga diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI. Dalam rangka mempertahankan dan mengelola risiko kredit BRI telah menetapkan beberapa prinsip seperti pemisahan pejabat kredit sesuai bidang tugas (*Relationship Management* dan *Credit Risk Management*), penerapan *Four Eyes Principle*, penerapan *Risk Scoring System*, serta pemisahan pengelolaan kredit bermasalah. Selain itu dalam proses pemberian kredit harus mengikuti prosedur perkreditan yang sehat.

BRI telah menyusun Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Kredit (PPPMRK), diantaranya Kerangka Kerja dan Tata Kelola Manajemen Risiko Kredit, Pedoman Portofolio Kredit (*Loan Portfolio Guideline*), prosedur penetapan limit risiko kredit untuk aktivitas (perkreditan, *trade finance*, *treasury* dan pembiayaan), dan pedoman pengukuran risiko kredit sesuai Basel II (*Standardized Approach* dan *Internal Rating Based Approach*).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Pengukuran risiko kredit dengan *Internal Rating Based Approach* (IRBA) dimulai dengan melakukan *Redesign Credit Risk Rating* (CRR) dan *Credit Risk Scoring* (CRS). BRI telah meredesain untuk CRR bisnis menengah dan bisnis ritel, serta CRS untuk Kredit Briguna Kretap, Kresun, KPR, KKB mobil, KKB motor dan Kupedes Non Golbertap.

Dalam Kerangka Kerja Manajemen Risiko Kredit, diperlukan suatu Komite Manajemen Risiko Kredit (*Credit Risk Management Committee/CRMC*), yang merupakan *Sub Risk Management Committee* (RMC) untuk membahas permasalahan yang berkaitan dengan eksposur risiko kredit dan penerapan manajemen risiko kredit.

Untuk mendukung implementasi pengukuran risiko kredit sesuai Basel II (*Standardized Approach* dan *Internal Rating Based Approach*) tersebut di atas, saat ini sedang dilakukan implementasi *Loan Approval System* (LAS) untuk kredit sampai dengan putusan Pemimpin Cabang BRI, pengembangan sistem informasi risiko kredit yang meliputi integrasi data risiko kredit untuk memenuhi kebutuhan internal dan eksternal. Khusus untuk persiapan implementasi pengukuran risiko kredit sesuai IRB Basel II, saat ini telah dilakukan *redesign* CRR dan CRS serta melakukan simulasi perhitungan PD dengan menggunakan data CRR dan CRS dengan permodelan *scorecard* serta simulasi perhitungan LGD ritel.

Selain itu BRI telah melakukan analisis *Stress Testing* risiko kredit dengan menggunakan indikator dan metode sesuai dengan kondisi internal dan kondisi makro ekonomi dengan 3 skenario terburuk (*worst case*). Analisis *Stress Testing* telah dilakukan secara rutin minimal satu kali setahun atau bila terjadi keadaan memburuk (*worst case*).

#### **Manajemen Risiko Likuiditas dan Pasar**

BRI menjaga tingkat likuiditas yang optimum dengan mempertahankan jumlah aktiva likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah dan kewajiban yang jatuh tempo serta menyediakan dana bagi pertumbuhan aset saat diperlukan. BRI telah memiliki suatu analisis risiko likuiditas yaitu *Liquidity Gap Analysis* yang merupakan suatu informasi yang menjadi pertimbangan BRI dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas BRI yang berisi informasi mengenai proyeksi surplus atau defisit likuiditas berdasarkan *maturity profile* termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis BRI

BRI melakukan pengelolaan risiko pasar dengan melakukan *monitoring* terhadap aktivitas *trading* yang dilakukan oleh para *dealer* di Divisi Treasury dan menetapkan limit transaksi yang meliputi limit nominal *dealer* dan *cut loss limit* melalui pendekatan metode *standardised* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Dalam mempersiapkan penerapan perhitungan risiko pasar dengan *internal model*, BRI telah melakukan simulasi perhitungan beban modal dengan menggunakan internal model VaR (*Variance Covariance 10 Days holding period*) untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Untuk mendukung proses perhitungan alokasi modal untuk mengcover risiko pasar agar lebih memudahkan dalam pemantauan risiko pasar serta menyediakan informasi yang terkini bagi manajemen, BRI sedang mengimplementasikan aplikasi *Treasury and Market Risk System*. Dengan adanya aplikasi tersebut diharapkan perhitungan risiko pasar dapat lebih akurat dan mencerminkan tingkat risiko yang sebenarnya.

#### **Manajemen Risiko Operasional**

Pengelolaan risiko operasional merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen risiko BRI. Secara umum, proses penting dalam melakukan pengelolaan risiko operasional adalah memitigasi atau mengendalikan risiko, yang antara lain ditujukan untuk meminimalkan kemungkinan dan dampak kerugian risiko operasional, termasuk potensi ancaman terhadap kejadian risiko lainnya, seperti risiko reputasi, risiko kepatuhan, risiko hukum dan risiko strategik BRI.

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko operasional yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan memperhatikan praktek-praktek terbaik penerapan manajemen risiko operasional di



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

industri perbankan umumnya, BRI telah memiliki beberapa perangkat utama manajemen risiko operasional dan pendukungnya, antara lain sebagai berikut:

#### **1. Perangkat Utama Manajemen Risiko Operasional**

Perangkat utama manajemen risiko operasional BRI meliputi *Risk and Control Self Assessment* (RCSA), Indikator Risiko Utama (IRU) dan Manajemen Insiden (MI).

RCSA telah diterapkan dan disosialisasikan ke seluruh unit kerja BRI Selindo. RCSA merupakan penyempurnaan dari konsep *Risk Self Assessment* (RSA) yang sudah diterapkan di BRI sejak tahun 2004. Penyempurnaan dimaksud antara lain meliputi proses penilaian risiko utama, proses verifikasi dan konsolidasi serta penilaian terhadap *inherent risk*, *residual risk*, dan kontrol. IRU merupakan alat untuk menangkap indikasi peningkatan atau penurunan tingkat risiko dan untuk memprediksi potensi risiko operasional yang mungkin terjadi di BRI. Sedangkan MI adalah alat untuk mengumpulkan data kejadian atau kerugian risiko operasional yang terjadi dan merupakan acuan dalam penanganan insiden secara terstruktur di seluruh unit kerja BRI.

Dari ketiga perangkat utama manajemen risiko operasional tersebut, IRU dan MI belum diterapkan secara ekstensif di seluruh unit kerja BRI, mengingat kedua perangkat tersebut masih dilakukan secara manual (*paper-based*).

Guna mendukung kelancaran pelaksanaan penerapan ketiga perangkat manajemen risiko operasional tersebut di atas, BRI telah mengembangkan sistem aplikasi (*software*) perangkat Manajemen Risiko Operasional. Sistem ini memfasilitasi perangkat MRO (antara lain: RCSA, IRU, MI, perhitungan cadangan modal risiko operasional dengan metode *Advanced Measurement Approach* (AMA), Forum Manajemen Risiko dan Penilaian Maturitas Penerapan Manajemen Risiko).

Sejalan dengan rencana penerapan manajemen risiko operasional dengan pendekatan AMA, BRI juga telah melakukan pemetaan lini bisnis sebagaimana dipersyaratkan dalam *Basel Capital Accord II*. Pemetaan lini bisnis tersebut akan ditindaklanjuti dengan pengembangan sistem reporting data risiko operasional, yang merupakan prasyarat penting dalam penerapan manajemen risiko operasional dengan pendekatan *The Standardized Approach* (TSA) dan AMA.

#### **2. Fungsi Manajemen Risiko**

Fungsi Manajemen Risiko merupakan pejabat di setiap unit kerja BRI yang berperan dalam peningkatan budaya sadar risiko pada setiap pekerja dan penerapan proses manajemen risiko, mulai dari identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko di tiap unit kerja BRI. Fungsi ini adalah jabatan melekat (*embedded*) dan bertanggung jawab langsung kepada pemimpin Ukernya.

#### **3. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)**

Forum MR memfasilitasi para pejabat dan pekerja untuk saling berkomunikasi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pengelolaan risiko yang melekat pada aktivitas-aktivitas bisnis dan operasional di tiap Unit Kerja BRI. Tujuan utama pelaksanaan Forum MR adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian seluruh pekerja BRI dalam pengendalian risiko yang lebih efektif pada tiap aktivitas bisnis atau operasional di Ukernya.

#### **4. Sosialisasi Manajemen Risiko**

Dalam rangka meningkatkan budaya sadar risiko (*risk culture*) dan kepedulian (*awareness*) terhadap pelaksanaan mitigasi risiko, BRI terus melakukan sosialisasi manajemen risiko baik melalui program pendidikan dan pelatihan, maupun melalui berbagai sosialisasi yang dilakukan DMR seperti sosialisasi manajemen risiko pada beberapa forum komunikasi atau pelatihan, baik dilakukan secara formal maupun informal..

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

BRI telah menerbitkan beberapa buku tentang perangkat MRO, seperti Strategi Implementasi Manajemen Risiko (SIMR), *Risk and Control Self Assessment* (RCSA), Indikator Risiko Utama (IRU) dan Manajemen Insiden (MI). BRI juga telah menerbitkan buletin Memo PerISMA, yang merupakan media komunikasi dan sosialisasi yang memuat berbagai informasi dan diskusi tentang manajemen risiko. Di samping itu pada saat ini BRI sedang mengembangkan E-learning dan Folder Manajemen Risiko yang berisi berbagai informasi dan materi berkaitan dengan manajemen risiko serta dapat diakses oleh setiap pekerja BRI.

**5. Penerapan Manajemen Kelangsungan Usaha (MKU) / *Business Continuity Management* (BCM).**

Agar BRI memiliki perencanaan pemulihan yang mampu mengurangi potensi kerugian akibat gangguan/ bencana, memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, terutama pada saat dan setelah terjadi gangguan/ bencana, serta mampu meningkatkan koordinasi antar unit kerja BRI dalam penanggulangan gangguan atau bencana, maka BRI harus menerapkan Manajemen Kelangsungan Usaha/MKU (*Business Continuity Management/BCM*).

Dalam rangka meningkatkan kesadaran pekerja BRI dalam pelaksanaan MKU/BCM, BRI telah meluncurkan buku Panduan Pemulihan Bencana, *Banner* dan *Flyer* yang berisi tips dalam menghadapi bencana alam. Di samping itu, sosialisasi kepada pejabat Eselon 2 dan Eselon 3 BRI telah dilakukan, termasuk sosialisasi kepada para Kepala Bagian di Kanpus dan Kanwil dengan metode *Training on Trainers*. Para trainers tersebut diharapkan akan melakukan sosialisasi lanjutan di jajaran wilayahnya.

Masih dalam kerangka penerapan MKU, terutama bidang teknologi informasi, BRI secara rutin melakukan pengujian atas kesiapan infrastruktur teknologi BRI dalam menghadapi bencana. Salah satunya adalah dengan melakukan *Switch Over* atau pemindahan *host production* BRINETS yang saat ini berada di Data Centre (DC) di Kantor Pusat (Jakarta) ke mesin AS 400 yang berada di *Disaster Recovery Centre* (DRC) BRI.

Sejak tahun 2004 s/d Juni 2009 BRI telah melakukan *Switch Over* (SO) sebanyak 5 kali. Pada tahun 2009, BRI merencanakan beberapa upaya persiapan pelaksanaan SO VI, yang merupakan uji coba transaksi *live* pada seluruh unit kerja operasional dan ATM seluruh Indonesia pada hari kerja. Pengetesan Persiapan SO VI yang dikenal dengan Pretest, telah dilakukan sebanyak tiga kali dengan menggunakan host BRINETS DRC sebagai *host production* pada hari libur (Sabtu dan Minggu)

**Manajemen Risiko Terpadu (*Enterprise Risk Management*)**

BRI telah melakukan pengelolaan risiko terpadu dengan mengintegrasikan 8 jenis risiko (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko strategis, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko kepatuhan) melalui penerapan profil risiko. BRI dari waktu ke waktu berusaha menyempurnakan ketentuan Pedoman Penyusunan Profil Risiko yang bertujuan untuk menerapkan pengukuran sistem pengendalian risiko (*Risk Control System/RCS*) secara lebih sensitif dengan parameter-parameter pengukuran risiko (*inherent risk*) yang lebih rinci. Pengukuran RCS secara *prudent* perlu dilakukan mengingat telah terjadi perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan risiko secara signifikan sehingga Profil Risiko BRI sedapat mungkin dapat mencerminkan/menggambarkan tingkat risiko yang sesungguhnya.

Selain hal tersebut di atas, BRI selalu melakukan kajian terhadap produk dan atau aktivitas baru dengan tujuan untuk memastikan bahwa 8 (delapan) jenis risiko secara terintegrasi sudah dapat dikelola risikonya melalui kontrol dan prosedur pelaksanaan yang efektif dalam produk dan aktivitas baru yang diajukan oleh unit kerja pemrakarsa.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### 39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Secara ringkas hal tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Penerapan Profil Risiko.

BRI telah menyusun Profil Risiko dengan menggunakan ketentuan baru yaitu dengan mengkaitkan antara Profil Risiko dengan perangkat MRO (RCSA, IRU dan MI). Tujuan penyesuaian Profil Risiko dengan perangkat MRO agar penilaian risiko operasional pada seluruh aktivitas bisnis dan operasional dalam penilaian Profil Risiko tidak bergantung pada hasil penilaian audit semata, tetapi berdasarkan pengukuran risiko (*self assessment*) yang dilakukan oleh Unit Kerja Operasional di tingkat Kantor Cabang, Kantor Wilayah, dan Kantor Pusat.

Selain penyesuaian antara Profil Risiko dengan perangkat MRO, pengukuran sistem pengendalian risiko (*Risk Control System/RCS*) dilakukan secara lebih sensitif dengan parameter-parameter pengukuran risiko yang lebih rinci. Pengukuran RCS secara *prudent* perlu dilakukan mengingat telah terjadi perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan risiko secara signifikan sehingga diharapkan Profil Risiko BRI dapat menggambarkan tingkat risiko yang sesungguhnya.

#### b. Manajemen Risiko pada Produk dan atau Aktivitas Baru

Pengelolaan risiko pada setiap produk dan atau aktivitas baru merupakan salah satu tahapan yang harus dilalui dalam pengembangan bisnis BRI. Tahapan ini diharapkan dapat meminimalkan potensi risiko yang tidak terduga akibat pelayanan produk atau aktivitas baru dimaksud.

Kebijakan prosedur kecukupan pengelolaan risiko pada produk dan atau aktivitas baru merupakan suatu prosedur/panduan yang dilakukan oleh unit kerja pemrakarsa (*product owner*) dalam melakukan penilaian atas risiko yang melekat pada produk dan atau aktivitas baru. DMR juga membuat suatu prosedur yang harus dilakukan dalam hal monitoring terkait dengan pengukuran serta pengendalian risiko-risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Manajemen risiko berperan mengkaji usulan pengelolaan risiko pada produk dan atau aktivitas baru untuk memastikan kesiapan BRI dalam menjalankan produk dan atau aktivitas baru dan merekomendasikan pengelolaan risiko kepada Direktur Kepatuhan/Manajemen Risiko.

Sejak tahun 2007, Divisi Manajemen Risiko telah mengeluarkan prosedur pengelolaan kecukupan risiko pada produk dan atau aktivitas baru. Hasil penilaian kecukupan pengelolaan risiko oleh DMR dapat dikategorikan sbb:

- Kriteria risiko yang dapat diterima tanpa memerlukan kajian lebih lanjut
- Kriteria risiko yang dapat diterima namun memerlukan kajian lebih lanjut
- Kriteria risiko yang tidak dapat diterima

Selama tahun 2009, produk dan atau aktivitas baru yang telah dikaji oleh Divisi Manajemen Risiko adalah berupa:

1. BRI link, dengan kriteria risiko yang dapat diterima tanpa memerlukan kajian lebih lanjut. BRO link merupakan sarana untuk melakukan transaksi non tunai fitur-fitur *e-banking* milik BRI bekerjasama dengan pihak ketiga melalui kerjasama *sharing fee*.
2. Internet Banking BRI, dengan kriteria risiko yang dapat diterima tanpa memerlukan kajian lebih lanjut. *Internet Banking* BRI merupakan layanan yang diberikan kepada nasabah BRI untuk melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet secara aman dan nyaman. Transaksi perbankan yang dapat dilakukan melalui jaringan internet tersebut mulai dari informasi saldo, mutasi rekening, transfer, pembayaran tagihan, pembelian pulsa isi ulang sampai dengan pembelian tiket pesawat.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. ANALISA JATUH TEMPO**

Daftar di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aktiva dan kewajiban BRI yang dikelompokkan berdasarkan sisa periode yang tersisa masing-masing sejak tanggal 30 September 2009 dan 2008 sampai dengan tanggal jatuh temponya:

	30 September 2009					Lainnyayang tidakmemiliki jatuh tempo
	Jumlah	Sampaidengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
<b>AKTIVA</b>						
Kas	9,656,808	9,656,808	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	10,234,479	10,234,479	-	-	-	-
Giro pada bank lain	16,526,147	16,526,147	-	-	-	-
Penyisihan kerugian	(164,762)	-	-	-	-	(164,762)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan lembaga keuangan lainnya	9,091,777	8,501,928	579,900	9,949	-	-
Penyisihan kerugian	(598,677)	-	-	-	-	(598,677)
Efek-efek	23,179,359	13,006,339	-	669,305	9,513,715	-
Penyisihan kerugian	(59,696)	-	-	-	-	(59,696)
Tagihan Wesel Ekspor	424,533	239,519	71,158	113,856	-	-
Penyisihan kerugian	(4,245)	-	-	-	-	(4,245)
Obligasi Pemerintah	15,038,492	490,244	-	830,882	13,717,366	-
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,111,935	1,111,935	-	-	-	-
Tagihan Derivatif	157,476	157,476	-	-	-	-
Penyisihan kerugian	(1,575)	-	-	-	-	(1,575)
Kredit yang diberikan	192,235,545	11,776,399	10,348,613	50,891,500	119,219,033	-
Penyisihan kerugian	(12,662,301)	-	-	-	-	(12,662,301)
Pembiayaan Syariah	1,834,202	96,101	47,583	244,245	1,446,273	-
Penyisihan kerugian	(80,888)	-	-	-	-	(80,888)
Tagihan Akseptasi	412,948	207,659	143,950	61,339	-	-
Penyisihan kerugian	(4,129)	-	-	-	-	(4,129)
Penyetoran Saham - bersih	108,673	108,673	-	-	-	-
Aktiva tetap - bersih	1,268,037	-	-	-	-	1,268,037
Aktiva pajak tangguhan	2,191,175	-	-	-	-	2,191,175
Aktiva lain-lain	6,097,484	180,953	576,956	8,784	2,092,860	3,237,931
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>275,992,797</b>	<b>72,294,660</b>	<b>11,768,160</b>	<b>52,819,860</b>	<b>145,989,247</b>	<b>(6,873,130)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>						
Kewajiban segera	3,856,167	3,856,167	-	-	-	-
Simpanan	221,518,636	178,424,050	13,467,401	28,430,741	1,196,444	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	5,026,745	5,026,745	-	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	102,752	-	-	-	-	102,752
Kewajiban Derivatif	418,760	418,760	-	-	-	-
Kewajiban akseptasi	412,948	207,659	143,950	61,339	-	-
Pinjaman yang diterima	11,556,284	-	7,555	11,342,361	206,368	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	91,378	-	-	-	-	91,378
Hutang pajak	47,700	47,700	-	-	-	-
Kewajiban lain-lain	6,437,738	313,928	520,672	2,296,691	3,306,447	-
Pinjaman subordinasi	698,370	10,312	1,754	12,768	673,536	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>250,167,478</b>	<b>188,305,321</b>	<b>14,141,332</b>	<b>42,143,900</b>	<b>5,382,795</b>	<b>194,130</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>25,825,319</b>	<b>(116,010,661)</b>	<b>(2,373,172)</b>	<b>10,675,960</b>	<b>140,606,452</b>	<b>(7,073,260)</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. ANALISA JATUH TEMPO (lanjutan):**

	30 September 2008					Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
	Jumlah	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
<b>AKTIVA</b>						
Kas	5,521,236	5,521,236	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	12,946,100	12,946,100	-	-	-	-
Giro pada bank lain	5,036,207	5,036,207	-	-	-	-
Penyisihan kerugian	(50,362)	-	-	-	-	(50,362)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan lembaga keuangan lainnya	11,589,259	11,520,684	78,575	-	-	-
Penyisihan kerugian	(43,056)	-	-	-	-	(43,056)
Efek-efek	12,148,353	3,585,048	-	1,695,244	6,868,061	-
Penyisihan kerugian	(42,073)	-	-	-	-	(42,073)
Tagihan Wesel Ekspor	802,173	703,019	62,992	36,162	-	-
Penyisihan kerugian	(8,022)	-	-	-	-	(8,022)
Obligasi Pemerintah	16,195,776	-	-	-	16,195,776	-
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,559,632	1,559,632	-	-	-	-
Tagihan Derivatif	8,858	8,858	-	-	-	-
Penyisihan kerugian	(247)	-	-	-	-	(247)
Kredit yang diberikan	150,312,329	9,107,563	8,667,295	36,977,968	95,559,503	-
Penyisihan kerugian	(8,609,913)	-	-	-	-	(8,609,913)
Pembiayaan Syariah	1,223,739	51,248	9,983	114,962	1,047,546	-
Penyisihan kerugian	(90,618)	-	-	-	-	(90,618)
Tagihan Akseptasi	1,106,000	752,931	238,666	114,403	-	-
Penyisihan kerugian	(24,349)	-	-	-	-	(24,349)
Penyertaan Saham - bersih	92,548	92,548	-	-	-	-
Aktiva tetap - bersih	1,408,531	-	-	-	-	1,408,531
Aktiva pajak langgahan	1,710,684	-	-	-	-	1,710,684
Aktiva lain-lain	6,836,814	156,738	397,728	6,346	1,439,012	4,836,990
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>219,638,559</b>	<b>51,041,812</b>	<b>9,455,239</b>	<b>38,945,065</b>	<b>121,109,888</b>	<b>(913,435)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>						
Kewajiban segera	5,025,090	5,025,090	-	-	-	-
Simpanan	175,464,584	155,290,541	5,713,705	14,341,063	119,275	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	3,277,082	3,277,082	-	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	102,752	102,752	-	-	-	-
Kewajiban Derivatif	366,104	366,104	-	-	-	-
Kewajiban akseptasi	1,106,000	752,931	238,666	114,403	-	-
Pinjaman yang diterima	3,431,366	-	11,101	2,897,626	522,639	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	89,536	-	-	-	-	89,536
Hutang pajak	37,825	37,825	-	-	-	-
Kewajiban lain-lain	8,039,013	288,214	427,513	2,069,217	1,166,575	4,087,494
Pinjaman subordinasi	2,136,059	10,311	1,873	12,649	2,111,226	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>199,065,421</b>	<b>165,140,860</b>	<b>6,392,858</b>	<b>19,434,958</b>	<b>3,919,715</b>	<b>4,177,030</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>20,573,178</b>	<b>(114,099,048)</b>	<b>3,062,381</b>	<b>19,510,127</b>	<b>117,190,183</b>	<b>(5,090,465)</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. ANALISA JATUH TEMPO (lanjutan):**

Sebaran aktiva dan kewajiban BRI pada tabel terdahulu didasarkan pada asumsi sisa kontrak dengan nasabah, aktiva maupun kewajibannya. Berdasarkan data historis, sebagian besar dari simpanan memiliki posisi terendah sepanjang periode berjalan (*core fund*) terdiri atas:

	<b>30 September 2009</b>	<b>30 September 2008</b>
Giro	27.197.381	19.811.297
Tabungan	77.757.583	63.243.807
Deposito berjangka	59.417.954	48.285.838

Likuiditas BRI dan dampaknya terhadap perubahan suku bunga tetap terkendali dengan peningkatan dana yang stabil dengan karakteristik simpanan yang dominan pada ritel dan mikro.

Langkah-langkah yang ditempuh BRI untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo (*gap*) tersebut antara lain berusaha untuk memperkecil *gap* dengan cara mencoba menggeser deposito jangka pendek menjadi jangka panjang dengan membuat *yield curve* positif terhadap *pricing* deposito dan disamping itu melakukan cara persuasif kepada *funding officer* di jajaran operasional yang dimiliki sampai batas optimal (diperpendek/diperpanjang).

**41. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen usaha BRI berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2009</b>			
	<b>Domestik</b>	<b>Luar Negeri</b>	<b>Eliminasi</b>	<b>Jumlah</b>
Aktiva Produktif	268,895,333	2,630,684	(1,392,701)	270,133,316
Jumlah Aktiva	275,237,568	2,597,744	(1,842,515)	275,992,797
Simpanan	221,876,125	2,108,400	(2,465,889)	221,518,636
Pinjaman yang diterima	11,102,029	454,255	-	11,556,284
Ekuitas	26,308,694	17,414	(500,789)	25,825,319
Pendapatan bunga - bersih	16,804,652	38,722	(26,957)	16,816,417
Laba operasional	6,026,049	20,035	(26,957)	6,019,127
Laba bersih	5,309,296	19,181	(26,957)	5,301,520
	<b>30 September 2008</b>			
	<b>Domestik</b>	<b>Luar Negeri</b>	<b>Eliminasi</b>	<b>Jumlah</b>
Aktiva Produktif	207,852,120	2,938,930	(1,798,619)	208,992,431
Jumlah Aktiva	218,446,877	2,969,386	(1,777,664)	219,638,599
Simpanan	175,464,430	1,524,533	(1,524,379)	175,464,584
Pinjaman yang diterima	3,431,366	-	-	3,431,366
Ekuitas	20,691,702	9,520	(128,044)	20,573,178
Pendapatan bunga - bersih	14,813,510	23,474	(132,698)	14,704,286
Laba operasional	6,400,226	9,093	(133,000)	6,276,319
Laba bersih	4,362,175	9,286	(133,000)	4,238,461

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA**

**a) Program Pensiun Manfaat Pasti**

BRI menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan BRI yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun BRI. Dalam program ini hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun Masa Kerja, Masa Kerja dan Penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI.

Pada masing-masing periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008, perhitungan beban pensiun BRI dilakukan oleh manajemen BRI dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial tanggal 30 Juni 2009 dan 31 Desember 2007 yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial dan PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>30 September 2009</b>	<b>30 September 2008</b>
Tingkat diskonto	10,5%	9,5%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,5%	7,5%
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	4,0%	4,0%

Aktiva DPBRI terutama terdiri dari deposito berjangka, efek-efek, investasi jangka panjang dalam bentuk saham dan properti.

Mutasi atas kewajiban pensiun manfaat pasti untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2009</b>	<b>30 September 2008</b>
Saldo awal	-	66.517
Beban imbalan kerja - bersih (Catatan 34)	107.668	85.814
Kontribusi BRI	(71.779)	(106.631)
Saldo akhir	<b>35.889</b>	<b>45.700</b>

Berdasarkan perhitungan beban yang dilakukan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi laporan aktuarial pada tanggal 30 Juni 2009 dan 31 Desember 2007 adalah masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebesar Rp.108.627 dan Rp. 85.814 (Catatan 34).

**b) Program Tunjangan Hari Tua**

Karyawan BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Rakyat Indonesia (YKP-BRI).

Iuran THT terdiri dari Iuran Beban Pekerja dan Iuran Beban Perusahaan sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA**

**b) Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan):**

Berdasarkan perhitungan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas THT pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 31 Desember 2007 yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuarial independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>30 September 2009</b>	<b>30 September 2008</b>
Tingkat diskonto	10,0%	10,0%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,5%	7,5%

Mutasi atas IHT untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2009</b>	<b>30 September 2008</b>
Saldo awal	937,213	412,292
Beban imbalan kerja - bersih (Catatan 34)	35,294	36,681
Kontribusi BRI	(960,742)	(444,001)
Saldo akhir	<b>11,765</b>	<b>4,972</b>

Berdasarkan perhitungan beban yang dilakukan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi laporan aktuarial pada tanggal 30 Juni 2009 dan 31 Desember 2007 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar Rp.35.632 dan Rp. 36.681 (Catatan 34).

**c) Program Pensiun Iuran Pasti**

Karyawan BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini, yang dilaporkan dalam laba rugi periode berjalan adalah sebesar Rp.173.612 dan Rp.48.976 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008. (Catatan 34). Pengelolaan program pensiun iuran pasti telah diserahkan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

**d) Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)**

Berdasarkan perhitungan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas kewajiban BRI berkaitan dengan penyisihan untuk biaya penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang meliputi penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Tanda Jasa dan Ganti Kerugian disusun berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 (UU No. 13/2003) untuk kewajiban pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008. Penilaian aktuarial tersebut dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuarial independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

**d) Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)**

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Tingkat diskonto	12,0%	10,0%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,5%	7,5%
Penurunan:		
Tingkat kematian ( <i>USA Table of Mortality</i> , menggunakan <i>Commissioners</i> <i>Standard Ordinary (CSO)</i> )	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari CSO 1980	10% dari CSO 1980
Pengunduran diri	Menggunakan <i>range</i> umur untuk tingkat <i>turn over</i>	Menggunakan <i>range</i> umur untuk tingkat <i>turn over</i>
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun

**e) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Berdasarkan perhitungan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi laporan aktuarial pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 31 Desember 2007, BRI membentuk penyisihan untuk penyelesaian program PHK berdasarkan UU Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 sejumlah Rp.55.545 dan Rp.48.175 masing-masing periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 (Catatan 34). BRI mempunyai saldo akrual untuk penyelesaian program PHK sebesar Rp.491.131 dan Rp.417.068 masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, dan dicatat dalam akun kewajiban lain-lain (Catatan 26).

Pekerja BRI juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti uang penghargaan tanda jasa dan cuti besar.

Cadangan untuk uang Penghargaan Tanda Jasa

Perhitungan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi laporan aktuarial atas uang penghargaan tanda jasa pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 31 Desember 2007 dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Tingkat diskonto	12,0%	10,0%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,5%	7,5%

Nilai kini kewajiban atas uang penghargaan tanda jasa berdasarkan asumsi-asumsi laporan aktuarial pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 31 Desember 2007 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebesar Rp.424.296 dan Rp.394.240 (Catatan 26). Perhitungan beban yang dilakukan manajemen BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 dengan menggunakan asumsi-asumsi perhitungan aktuarial tanggal 30 Juni 2009 dan 31 Desember 2007 adalah masing-masing sebesar Rp.41.162 dan Rp.46.850 (Catatan 34).

Cuti Besar

Perhitungan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi laporan aktuarial atas cuti besar pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 31 Desember 2007 dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

**e) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)**

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Tingkat diskonto	12,0%	10,0%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,5%	7,5%

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar berdasarkan asumsi-asumsi laporan aktuarial 30 Juni 2009 dan 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp.590.884 dan Rp240.622 (Catatan 26) masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008. Sedangkan perhitungan beban untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar Rp.149.004 dan Rp73.469 (Catatan 34).

Masa Persiapan Pensiun

Perhitungan aktuarial atas masa persiapan pensiun pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuarial independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi tingkat diskonto sebesar 12% dan tingkat kenaikan gaji di masa depan sebesar 7,5%.

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas masa persiapan pensiun berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp.904.932 dan Rp915.525 masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (Catatan 26).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**43. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Informasi yang signifikan mengenai komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

**a) Transaksi komitmen dan kontinjensi**

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b><u>Komitmen</u></b>		
Tagihan Komitmen		
Pembelian tunai mata uang asing (Catatan 26)	-	-
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	619.408	127.501
Jumlah Tagihan Komitmen	<u>619.408</u>	<u>127.501</u>
Kewajiban komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	45.953.883	32.166.878
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26)	6.124.320	6.994.226
Penjualan berjangka mata uang asing		
Penjualan tunai mata uang asing	-	-
Lainnya	39.202	547
<b>Jumlah Kewajiban Komitmen</b>	<b><u>52.117.405</u></b>	<b><u>39.161.651</u></b>
<b>Komitmen-bersih</b>	<b><u>(51.497.997)</u></b>	<b><u>(39.034.150)</u></b>
<b><u>Kontinjensi</u></b>		
Tagihan Kontinjensi		
Tagihan bunga dalam penyelesaian	1.530.520	1.058.527
Garansi yang diterima dari bank lain dalam bentuk <i>standby L/C</i>	19	88
Lainnya	423.619	332.648
Jumlah tagihan Kontijen	<u>1.954.158</u>	<u>1.391.263</u>
Kewajiban Kontinjensi		
Garansiyang diterbitkan dalam bentuk (Catatan 26)		
Standby L/C		
Garansi bank dan <i>Risk Sharing</i>	807.441	410.554
Lainnya	2.204.814	1.501.517
<b>Jumlah Kewajiban Kontinjensi</b>	<b><u>3.012.255</u></b>	<b><u>1.912.071</u></b>
<b>Kontinjensi - bersih</b>	<b><u>(1.058.097)</u></b>	<b><u>(520.808)</u></b>
<b>Komitmen dan Kontinjensi - bersih</b>	<b><u>(50.439.900)</u></b>	<b><u>(38.513.342)</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. POSISI DEVISA NETO**

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan merupakan penjumlahan nilai absolut atas selisih bersih aktiva dan kewajiban dan selisih bersih atas tagihan dan kewajiban rekening administratif dari masing-masing mata uang asing yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 15 Juli 2005, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 6/20/PBI/2005 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, BRI wajib memelihara Posisi Devisa Neto secara keseluruhan setinggi-tingginya 20% dari modal.

PDN BRI pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebesar 10,14% dan 10,03% dari modal. PDN BRI adalah sebagai berikut:

<b>30 September 2009</b>						
<b>Aktiva</b>			<b>Kewajiban</b>		<b>Posisi Devisa Netto</b>	
Mata Uang Asing			Mata Uang Asing		Mata Uang Asing	
(Nilai Penuh)			(Nilai Penuh)		(Nilai Penuh)	
	Rupiah		Rupiah		Rupiah	
Dolar Amerika Serikat	3.628.254.526	35.067.080	3.480.662.803	33.640.606	147.591.723	1.426.474
Euro Eropa	84.429.218	1.193.998	59.468.816	841.008	24.960.402	352.990
Yen Jepang	2.004.333.333	216.468	164.861.111	17.805	1.839.472.222	198.663
Pound Streling Inggris	2.546.373	39.591	408.927	6.358	2.137.445	33.233
Dolar Australia	3.016.782	25.706	1.800.141	15.339	1.216.641	10.367
Dolar Singapura	5.885.610	40.287	3.756.465	25.713	2.129.145	14.574
Lainnya	258.101	258.101	45.682	45.682	212.419	212.419
						<u>2.248.720</u>
<u>Rekening Administratif</u>						
Dolar Amerika Serikat	77.567.667	749.692	22.067.667	213.284	55.500.000	536.408
						<u>536.408</u>
<b>Jumlah PDN Absolut</b>						<b><u>2.785.128</u></b>
<b>Modal (Catatan 48)</b>						<b><u>22.186.523</u></b>
<b>Rasio PDN (Neraca)</b>						<b><u>10,14%</u></b>
<b>Rasio PDN</b>						<b><u>12,55%</u></b>

  

<b>30 September 2008</b>						
<b>Aktiva</b>			<b>Kewajiban</b>		<b>Posisi Devisa Netto</b>	
Mata Uang Asing			Mata Uang Asing		Mata Uang Asing	
(Nilai Penuh)			(Nilai Penuh)		(Nilai Penuh)	
	Rupiah		Rupiah		Rupiah	
Dolar Amerika Serikat	2.743.093.765	25.867.374	2.584.111.262	24.368.169	158.982.503	1.499.205
Euro Eropa	42.885.847	581.183	20.277.438	274.797	22.608.409	306.386
Yen Jepang	641.183.683	57.527	306.954.971	27.540	334.228.712	29.987
Pound Streling Inggris	2.767.890	47.221	1.031.518	17.598	1.736.371	29.623
Dolar Australia	890.270	6.780	207.730	1.582	682.540	5.198
Dolar Singapura	3.576.067	23.625	1.819.745	12.022	(1.756.322)	11.603
Lainnya	17.288	17.288	14.652	14.652	2.636	2.636
						<u>1.884.638</u>
<u>Rekening Administratif</u>						
Dolar Amerika Serikat	25.128.208	236.959	28.815.752	265.249	(3.687.544)	(28.290)
Dolar Australia	-	-	-	-	-	-
Yen Jepang	-	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-	-
						<u>(28.290)</u>
<b>Jumlah PDN Absolut</b>						<b><u>1.856.348</u></b>
<b>Modal (Catatan 48)</b>						<b><u>18.786.451</u></b>
<b>Rasio PDN (Neraca)</b>						<b><u>10,03%</u></b>
<b>Rasio PDN</b>						<b><u>9,88%</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari manajemen atau pegawai kunci BRI dan entitas yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki BRI.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa secara entitas dan/atau manajemen:

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat dari Hubungan Istimewa
- PT BTMU-BRI Finance	- Hubungan kepemilikan
- PT Bringin Srikandi Finance	- Hubungan kepemilikan dengan Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia
- PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	- Hubungan kepemilikan dengan Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia
- Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Rakyat Indonesia	- Hubungan kepengurusan

Dalam kegiatan perbankan, BRI melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b><u>Aktiva</u></b>		
Kredit yang diberikan (Catatan 13)		
PT Bringin Srikandi Finance	176.044	145.520
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	196.532	191.833
PT Bringin Gigantara	31.963	-
Lainnya	66.531	59.960
Penyertaan saham (Catatan 15)		
PT BTMU-BRI Finance	108.731	86.816
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain		
PT BTMU-BRI Finance	249.000	193.000
<b>Jumlah aktiva dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>	<b><u>828.801</u></b>	<b><u>677.129</u></b>
<b>Jumlah aktiva</b>	<b><u>275.992.797</u></b>	<b><u>219.638.599</u></b>
<b>Persentase jumlah aktiva dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aktiva</b>	<b><u>0,30%</u></b>	<b><u>0,31%</u></b>
<b><u>Kewajiban</u></b>		
Giro (Catatan 19)	4.267	7.139
Tabungan (Catatan 20)	57.688	41.779
Deposito berjangka (Catatan 21)	280.667	253.666
Kewajiban Lain-lain (Catatan 26)		
PT Bringin Srikandi Finance	549	5.525
<b>Jumlah kewajiban kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>	<b><u>343.171</u></b>	<b><u>308.109</u></b>
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b><u>250.239.597</u></b>	<b><u>199.065.421</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan):**

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Persentase jumlah kewajiban kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban	0,14%	0,15%
Gaji dan tunjangan Direksi, Komisaris BRI (Catatan 34)	25.528	24.734
Tantiem, Bonus dan Insentif Direksi, Komisaris Dan pejabat eksekutif (Catatan 34)	136.808	77.828

Persentase transaksi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah seluruh aktiva dan kewajiban BRI adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<b><u>Aktiva</u></b>		
Kredit yang diberikan (Catatan 13)	0,17%	0,18%
Penyertaan saham (Catatan 15)	0,04%	0,04%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain PT BTMU-BRI Finance (Catatan 7)	0,09%	0,09%
	<b>0,30%</b>	<b>0,31%</b>
<b><u>Kewajiban</u></b>		
Giro (Catatan 19)	0,00%	0,00%
Tabungan (Catatan 20)	0,02%	0,02%
Deposito berjangka (Catatan 21)	0,11%	0,13%
Kewajiban lain-lain (Catatan 26)	0,00%	0,00%
	<b>0,14%</b>	<b>0,15%</b>

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

**a) Perjanjian Jasa Komunikasi**

Pada tanggal 15 Desember 2006, BRI mengadakan perjanjian dengan PT IBM Indonesia sehubungan dengan pengadaan jasa IBM *Facility management services operational* terpadu (IBM iSeries DC, IBM iSeries DRC, IBM zSeries dan IBM pSeries) untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun (15 November 2006 sampai dengan 14 November 2009) dengan nilai kontrak Rp32,8 miliar.

Pada tanggal 5 Februari 2007, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan pengadaan jasa jaringan VSAT untuk 101 lokasi dan 323 lokasi untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 454 dan Rp 1.246 per bulan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan):**

**a) Perjanjian Jasa Komunikasi**

Pada tanggal 2 Juni 2008, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Citra Sari Makmur (CSM) sehubungan dengan jasa pengadaan sewa media komunikasi VSAT untuk Implementasi BRINets di 126 (seratus dua puluh enam) lokasi BRI Unit untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp.365 per bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2008, BRI mengadakan perjanjian PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan Pengadaan Jasa Sewa Media Komunikasi *Multiprotocol Label Switching* (MPLS) pada 102 (seratus dua) lokasi unit kerja BRI dan jasa jaringan VSAT pada 453 (empat ratus lima puluh tiga) lokasi unit kerja BRI untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp.72.406.

Pada tanggal 31 Desember 2008, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Aplikanusa Lintasarta sehubungan dengan pengadaan jasa sewa media komunikasi IP-VPN MPLS pada 15 (lima belas) lokasi unit kerja BRI dan jasa jaringan VSAT pada 796 (tujuh ratus sembilan puluh enam) lokasi unit kerja BRI untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp.92.298.

**b) Kewajiban Kontinjen**

Dalam melakukan usahanya, BRI adalah sebagai tergugat dari berbagai perkara hukum dan tuntutan terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada, keputusan terakhir dari perkara dan tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI. Pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008, BRI telah membentuk penyisihan (disajikan dalam akun "Kewajiban Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing adalah sebesar Rp.288.577 dan Rp202.356 (Catatan 26).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau tuntutan hukum dalam proses tersebut telah memadai.

**47. KONDISI EKONOMI**

Perekonomian global pada pertengahan tahun 2009 secara bertahap mulai mengindikasikan pemulihan. Ekonomi di beberapa negara Eropa dan Amerika Serikat memperlihatkan perbaikan meskipun masih dalam pertumbuhan yang negatif. Kontraksi ekonomi negara-negara Asia Timur seperti Jepang, Taiwan, dan Hongkong juga mulai mereda ditandai dengan pertumbuhan ekonomi negatif yang semakin mengecil. Untuk negara-negara di kawasan Asia, pemulihan ekonomi diperkirakan akan terjadi lebih cepat. Hal ini didorong besarnya paket kebijakan stimulus ekonomi serta kemampuan negara-negara tersebut menggunakan instrumen kebijakan domestik dan memanfaatkan peluang pertumbuhan pasar regional yang lebih tinggi. Meningkatnya permintaan dari negara China dan India juga diprediksi dapat mendorong peningkatan kinerja ekonomi negara-negara lain di kawasan. Indikator pemulihan ekonomi global juga dapat dilihat dari membaiknya indeks saham bursa global yang menunjukkan peningkatan. Pada akhir September, indeks saham bursa Dow Jones mencatat penutupan 9.665, naik dari posisi akhir Juli 9.093; sementara di Asia indeks saham bursa Nikkei mencatat penutupan 21.024, naik dari posisi akhir bulan sebelumnya 19.982; dan indeks bursa FTSE 100 (Eropa) tercatat 5.082, naik dari 4.576. Meskipun demikian, pemulihan yang terjadi di berbagai negara tetap masih dibayangi oleh risiko-risiko seperti fluktuasi harga minyak dan komoditi lainnya yang dapat berpengaruh terhadap ekspektasi pelaku pasar. Pada akhir Agustus 2009, harga minyak dunia sempat mengalami penurunan diakibatkan sikap para investor yang masih berhati-hati terhadap kekuatan pemulihan ekonomi Amerika Serikat. Namun, harga minyak kemudian kembali naik setelah dilaporkan bahwa cadangan minyak Amerika Serikat mulai menipis. Harga minyak mentah dunia posisi akhir September tercatat USD 66,02/barrel. Sementara

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### 47. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

harga komoditi lainnya, seperti CPO, gula dan kakao mengalami peningkatan yang didorong oleh penurunan pasokan dan naiknya permintaan. Meningkatnya harga komoditi ini menciptakan ekspektasi positif bagi para investor bahwa perekonomian mulai kembali aktif. Pada akhir September, harga gula global di bursa komoditi New York tercatat sebesar USD 23,170/ton, naik dari posisi akhir Juli USD 18,430/ton. Sementara harga kakao di pasar New York pada akhir September mencapai USD 3,083/ton, naik dari posisi akhir Juli USD 2,907/ton. Adapun harga acuan CPO pada akhir September di bursa komoditi Malaysia ditutup sebesar RM 2,235 ringgit/ton atau setara USD 633/ton, naik dari RM 2,140 ringgit/ton pada bulan sebelumnya. Sedangkan di pasar domestik, harga CPO akhir September ditutup sebesar Rp. 6.537,-/kg.

Pemulihan ekonomi global secara tidak langsung berimbas positif terhadap kinerja ekonomi dalam negeri yang mencatat surplus neraca perdagangan. Kinerja ekspor Agustus 2009 mencapai USD 10,55 miliar, sementara impor USD 9,30 miliar. Pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan II 2009 mencapai 4,0% (yoy) atau sebesar 4,2% (semester I 2009 dibandingkan semester I 2008). Realisasi ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang mencatat pertumbuhan ekonomi positif di kawasan Asia, selain China (7,90%) dan India (6,10%). Pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif lebih tinggi dibanding negara-negara tetangga regional yang masih mengalami pertumbuhan ekonomi negatif, seperti Singapura (-3,50%), Malaysia (-3,90%) dan Thailand (-4,90%). Kontribusi terbesar pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama dari sektor listrik, gas, dan air, sektor transportasi dan komunikasi (khususnya sektor telepon selular), serta sektor pertanian. Kondisi ekonomi Indonesia yang relatif baik mendorong meningkatnya minat investasi, khususnya investor asing, untuk menempatkan dananya di pasar domestik, baik di pasar surat berharga maupun pasar saham. Laporan Bank Indonesia menyebutkan aliran dana asing ke Sertifikat Bank Indonesia (SBI) selama triwulan III mencapai USD 1,58 miliar (setara Rp 15 triliun), dan penempatan berupa Surat Utang Negara (SUN) mencapai USD 620,25 juta (setara Rp 6 triliun). Sementara itu di pasar saham, tercatat investor asing meningkatkan pembelian saham-saham lokal yang kemudian mendorong naiknya indeks harga saham gabungan (IHSG) hingga ke posisi 2.528, dan kenaikan ini diprediksi akan terus terjadi hingga akhir tahun 2009. Peningkatan aliran masuk dana asing selanjutnya mendorong nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat mengalami apresiasi, yang berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia posisi September 2009 tercatat Rp.9.681,-/USD, membaik dari posisi sebelumnya Rp.10.060,-/USD.

Meningkatnya aliran masuk dana asing ke pasar domestik berimbas pada surplus neraca finansial dan peningkatan cadangan devisa yang pada September mencapai USD 62,3 miliar setelah Indonesia mendapatkan alokasi *special drawing right* (SDR) dari IMF. Sementara itu, neraca perdagangan juga mencatat surplus didasarkan pada kinerja ekspor triwulan III yang lebih tinggi dibandingkan impor dan kenaikan harga komoditi. Rata-rata realisasi ekspor triwulan III mencapai USD 10,1 miliar, sedangkan rata-rata realisasi impor triwulan III sebesar USD 9,00 miliar. Peningkatan ekspor minyak mentah dan gas menjadi penyumbang utama terhadap kenaikan ekspor.

Di sisi permintaan domestik, kegiatan konsumsi domestik selama triwulan III meningkat signifikan dipicu kegiatan konsumsi rumah tangga untuk awal tahun ajaran sekolah, kegiatan Ramadhan dan Lebaran. Karena faktor-faktor tersebut maka tingkat inflasi pada triwulan III mengalami peningkatan dibandingkan triwulan sebelumnya. Inflasi September 2009 bahkan mencapai 1,05%, tertinggi sejak Desember 2008, yang disumbang oleh inflasi komponen inti sebesar 0,80%. Meskipun demikian, tingkat inflasi secara *year on year* (yoy) masih relatif stabil di kisaran 2,83% dan akan tetap stabil hingga akhir tahun.

Di sektor perbankan, kondisi perbankan nasional sampai dengan bulan Juli masih relatif stabil, ditunjukkan dengan kredit yang bertumbuh 2,33% dibandingkan Desember 2008. Sementara Dana Pihak Ketiga meskipun turun dibandingkan posisi Juni, namun tetap meningkat 3,04% dibandingkan Desember 2008. Kondisi permodalan perbankan secara nasional masih terbilang stabil, dengan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) posisi Juli mencapai 17,34%. Sementara itu, kualitas kredit masih dapat terjaga di bawah batas minimum ketentuan BI 5%. Penurunan BI rate yang mencapai 275 basis poin (bp) dari posisi Desember 2008 hingga Oktober 2009 sudah diikuti oleh sebagian bank besar yang berkomitmen untuk menurunkan suku bunga pinjaman dan simpanannya. Penurunan suku bunga ini meningkatkan



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**47. KONDISI EKONOMI (lanjutan)**

fungsi intermediasi perbankan, yang ditunjukkan oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Juli 2009 74,30%, naik dari bulan sebelumnya 73,20%. Sampai dengan akhir tahun, Bank Indonesia diperkirakan akan tetap mempertahankan BI rate di kisaran 6,50% menyusul tingkat inflasi yang stabil.

Kondisi ekonomi global dan regional yang mulai pulih pada triwulan III memberikan harapan yang semakin jelas akan perbaikan perekonomian. Revisi target pertumbuhan ekonomi oleh Bank Indonesia dari 3,5-4% menjadi 44,5% mengindikasikan keyakinan pemerintah akan kekuatan ekonomi Indonesia dapat melewati tahun 2009 dengan baik dan memberikan sinyal positif bagi para pelaku pasar dalam membuat keputusan-keputusan investasi. Meskipun demikian, para pelaku industri harus dapat memanfaatkan instrumen-instrumen kebijakan seperti stimulus untuk dapat mempercepat pemulihan ekonomi dan tetap mewaspadai risiko-risiko pasar yang dapat muncul.

Dalam mengantisipasi berbagai perubahan kondisi ekonomi tersebut di atas, BRI akan tetap konsisten melaksanakan Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk selalu berupaya meningkatkan kinerja usaha BRI dan memenuhi seluruh ketentuan kehati-hatian bank (*prudential banking*).

**48. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN (SKB BI dan BPPN) No. 31/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah Indonesia telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh bank umum yang berbadan hukum Indonesia. Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini Pemerintah membebankan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku (Catatan 32).

Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000 tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum", telah diperbaharui dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang "Syarat, Tata Cara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum". Perubahan tersebut antara lain mengenai pembayaran premi penjaminan yang sebelumnya dibayarkan melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional, diubah menjadi dibayarkan melalui Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Program penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan di dalam peraturan menteri keuangan No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum untuk Periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, pemerintah telah membentuk lembaga Independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No.24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**49. INFORMASI TAMBAHAN**

**a) Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)**

CAR adalah rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti dan modal pelengkap dikurangi penyertaan saham. Berdasarkan PBI No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, bank dengan kriteria tertentu harus memasukkan risiko pasar dalam perhitungan CAR dengan memasukkan komponen modal pelengkap tambahan.

CAR BRI saja pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah masing-masing untuk CAR risiko kredit sebesar 13,77% dan 13,90% serta untuk CAR risiko kredit dan risiko pasar sebesar 13,50% dan 13,45% dan dihitung sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Modal		
Modal Inti *)	20.562.479	17.073.390
Modal Pelengkap **)	<u>2.214.574</u>	<u>1.932.343</u>
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	22.777.053	19.005.733
Dikurangi: Penyertaan saham	<u>590.530</u>	<u>219.282</u>
<b>Jumlah Modal untuk Risiko Kredit Dan Risiko Pasar</b>	<b><u>22.186.523</u></b>	<b><u>18.786.451</u></b>
ATMR untuk Risiko Kredit setelah Memperhitungkan Risiko Spesifik	161.168.688	135.163.189
ATMR untuk Risiko Pasar	<u>3.213.747</u>	<u>4.540.418</u>
<b>Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit Dan Risiko Pasar</b>	<b><u>164.382.436</u></b>	<b><u>139.703.607</u></b>
<b>CAR untuk Risiko Kredit</b>	13,77%	13,90%
<b>CAR untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar</b>	<b><u>13,50%</u></b>	<b><u>13,45%</u></b>
<b>CAR Minimum</b>	<b><u>8%</u></b>	<b><u>8%</u></b>

\*) Disajikan dengan tidak memperhitungkan dampak aktiva pajak tangguhan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001.

\*\*) Disajikan setelah dikurangi amortisasi atas Obligasi Subordinasi I dan Subordinated Notes yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu Obligasi Subordinasi I dan Subordinated Notes sesuai dengan surat Bank Indonesia No. 6/71/DPwB2/PwB24 tanggal 17 Mei 2004.

**b) Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)**

Berdasarkan Laporan BMPK yang disampaikan oleh BRI ke Bank Indonesia tanggal 30 September 2009 dan 2008, BRI melaporkan bahwa tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga (Catatan 12e).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**

**c) Rasio Kredit *Non-Performing* (NPL)**

Pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008, rasio NPL BRI 2008 termasuk pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Rasio NPL – kotor	3,92%	2,90%
Rasio NPL - bersih	1,26%	0,81%

Rasio NPL-bersih dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi penyisihan kerugian minimum sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

**d) Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan:**

<u>Kolektibilitas</u>	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Dalam Perhatian Khusus	11.276.375	6.529.403
Kurang Lancar	1.839.481	998.956
Diragukan	1.717.123	748.041
Macet	4.550.831	2.655.497
<b>Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan</b>	<b>19.383.810</b>	<b>10.931.897</b>
<b>Jumlah aktiva produktif</b>	<b>267.833.042</b>	<b>208.992.255</b>
<b>Rasio</b>	<b>7,24%</b>	<b>5,23%</b>

**e) Kegiatan Penitipan Harta dan Agen Penjual**

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai Sub Registry dalam melaksanakan transaksi Obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Treasury* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa administrasi penyimpanan dan *Portfolio Valuation*.
- Jasa penyelesaian transaksi (*settlement/transaction handling*).
- Jasa penagihan penghasilan (*income collection*), termasuk pembayaran pajaknya.
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*.
- Jasa informasi dan pelaporan (*reporting services*) termasuk informasi melalui web.
- Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK.
- Jasa *Brokerage Online* saham BBRI.

BRI memiliki 52 dan 41 nasabah masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, terutama adalah dana pensiun, lembaga pembiayaan, perusahaan sekuritas, perusahaan asuransi, reksadana dan perusahaan lainnya.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan):**

**e) Kegiatan Penitipan Harta dan Agen Penjual (lanjutan)**

Jumlah pendapatan jasa penitipan harta adalah sebesar Rp.8.560 dan Rp5.140 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, saat ini Kustodian BRI telah menyediakan sistem informasi yang dapat diakses melalui Web '*Customer Information Eaccess*', guna memudahkan nasabah mengetahui nilai portfolio.

BRI bekerjasama dengan PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera dimana BRI sebagai Bank Kustodian sedang mengembangkan produk Unit Link yang akan dipasarkan melalui Kanca BRI yang ditunjuk sebagai Agen Penjual.

**f) Kegiatan Wali Amanat**

BRI melakukan kegiatan jasa wali amanat sejak tahun 1990. Izin operasi BRI sebagai wali amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di Bapepam sesuai Surat Tanda Terdaftar Sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa wali amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Treasury* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali amanat
- Agen jaminan
- Agen pembayaran
- *Sinking fund agent*.
- Agen Penjual (*Selling Agent*) Efek Reksa Dana dan Produk Investasi

BRI memiliki 11 dan 10 nasabah masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008. Jumlah obligasi yang telah diterbitkan dimana BRI sebagai wali amanat (termasuk agen jaminan) adalah sebesar Rp.24.001 dan Rp14.643 masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

Jumlah pendapatan dan komisi jasa wali amanat dan jasa lain yang terkait dengan wali amanat (agen pembayaran) adalah sebesar Rp.4.207 dan Rp2.411 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

Jumlah pendapatan BRI selaku Agen Penjual Efek (termasuk Reksadana) adalah sebesar Rp.206,85 dan Rp.1.994 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**50. LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dilusian.

<b>30 September 2009</b>			
	<b>Laba Bersih</b>	<b>Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar</b>	<b>Laba Per Saham (Rupiah penuh)</b>
Laba per saham dasar	5.301.520	11.989.731.775	442,17
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham			
- MSOP 2		60.787.352	
- MSOP 3		24.449.160	
<b>Dilusian</b>	<b>5.301.520</b>	<b>12.0.74.968.287</b>	<b>439,05</b>
<b>30 September 2008</b>			
	<b>Laba Bersih</b>	<b>Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar</b>	<b>Laba Per Saham (Rupiah penuh)</b>
Laba per saham dasar	4.238.461	11.987.159.404	353,58
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham			
- MSOP 1		145.288.001	
- MSOP 2		62.675.530	
- MSOP 3		6.182.680	
<b>Dilusian</b>	<b>4.238.461</b>	<b>12.201.305.614</b>	<b>347,38</b>